

# KEEP CONTRIBUTING IN CHALLENGING YEAR

Tetap Berkontribusi  
dalam Tahun yang Menantang

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

**2020**







## KEEP CONTRIBUTING IN CHALLENGING YEAR

Tetap Berkontribusi  
dalam Tahun yang Menantang

PT PELNI (Persero) sebagai agen penghubung antar wilayah di seluruh Indonesia memiliki komitmen dalam kemajuan dan pemerataan ekonomi di Indonesia. Sebagai bagian dari BUMN untuk Indonesia, Kami juga berkontribusi dalam mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.

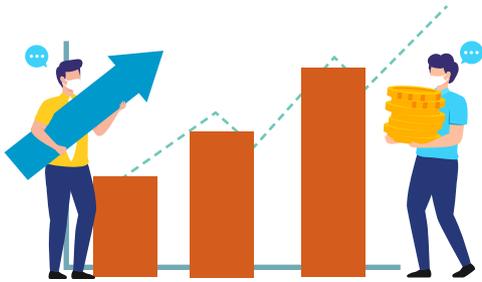
Masa pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2020 merupakan tantangan yang berat untuk seluruh dunia, termasuk pelaku bisnis. Tetapi kami sebagai Insan PELNI tetap optimis dan berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk melalui musim ini dan tetap berkontribusi dalam tahun yang menantang ini.

PT PELNI (Persero), as a connecting agent for regions across Indonesia is committed in economic equality and growth in Indonesia. As part of *BUMN untuk Indonesia*, We also contribute in supporting to the *Sustainable Development Goals* (SDGs), a global action that is agreed by the world leaders to end poverty, reduce social gap and protect the environment.

Covid-19 pandemic throughout 2020 is a tough challenge for the whole world, including business. But we as Insan PELNI keep optimistic and do our best to encounter this season and keep contributing in this challenging year.

# KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2020 [GRI 102-7]

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT OF 2020



### Aspek Ekonomi Economic Aspect

**Rp4,26** Triliun  
Trillion

**Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh**

Economic Value Directly Obtained

**Rp4,23** Triliun  
Trillion

**Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan**

Economic Value Distributed

**Rp30,97** Miliar  
Billion

**Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan**

Economic Value Retained

PT PELNI (Persero) telah mendistribusikan sejumlah nilai ekonomi kepada setiap pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan.

PT PELNI (Persero) have distributed the economic values to each stakeholders related to the Company's revenues.



### Aspek Lingkungan Environmental Aspect

**8,24** Juta  
Million

**Pemakaian Energi (GJ)**  
Energy Consumption (GJ)

**740,84** Ribu  
Thousand

**Volume Pemakaian Air (M<sup>3</sup>)**  
Water Consumption Volume (M<sup>3</sup>)

**583,75** Ribu  
Thousand

**Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Ton CO<sup>2</sup>)**

Direct Greenhouse Gas Emissions (Ton CO<sup>2</sup>)

# KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2020

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT OF 2020



## Aspek Sosial Social Aspect

**96,33%**

**Tingkat efektivitas Program Kemitraan**  
Effectiveness rate on Partnership Program

PT PELNI (Persero) berkomitmen dalam berkontribusi dalam pengembangan masyarakat.

PT PELNI (Persero) is committed in contributing to community development.

**1.510**

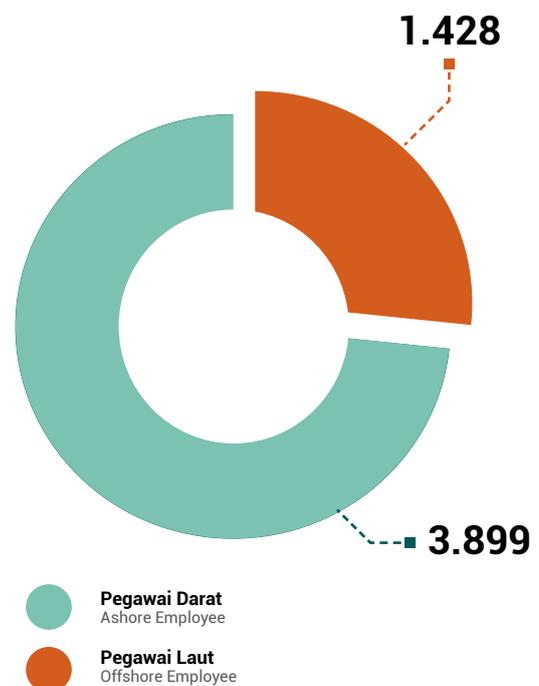
**Jumlah Mitra Binaan (kumulatif)**  
Number of Partners (cumulative)



**326** Pegawai  
Employees



**5.327** Pegawai  
Employees



# DAFTAR ISI

## TABEL OF CONTENTS

4	<b>KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2020</b> Sustainability Performance Highlight of 2020
---	---

6	<b>DAFTAR ISI</b> Table of Content
---	---------------------------------------

### 01

#### TETAP BERKONTRIBUSI DALAM TAHUN YANG MENANTANG

KEEP CONTRIBUTING IN CHALLENGING YEAR

10	Laporan Direksi Report from The Board of Director
----	--

### 02

#### TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

20	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
22	Proses Penentuan Isi Laporan Determination Process of The Contents in This Report
23	Ruang Lingkup dan <i>Boundary</i> Scope and Boundary
24	Daftar Topik Material dan <i>Boundary</i> List of Boundary and Material Topic
25	Tingkat Materialitas Materiality Level
26	Pemangku Kepentingan Stakeholders

### 03

#### TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)

30	Identitas Perusahaan Corporate Identity
32	Sejarah Singkat PT PELNI (Persero) Brief History of PT PELNI (Persero)
34	Kegiatan Usaha Business Activities
35	Produk dan Jasa Products and Services
36	Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi External Initiatives and Association Membership

38	Visi & Misi Perusahaan Company's Vision & Mission
----	--

40	Nilai - Nilai Utama dan Perilaku Core Values and Behavior
----	--

44	Peta Wilayah Operasi Jaringan Trayek Kapal Penumpang Operational Area of Passenger Ships
----	---

46	Jaringan Trayek Tol Laut Tahun 2020 Sea Toll Route 2020
----	--

48	Jaringan Trayek Nasional Kapal Perintis Tahun 2020 Pioneer Ship Domestic Route 2020
----	--

50	Rute Kapal Ternak 2020 Cattle Ship Route 2020
----	--

52	Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management
----	---

### 04

#### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

56	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
57	Implementasi Prinsip GCG PT PELNI (Persero) Implementation of GCG Principles within PT PELNI (Persero)
60	Struktur Tata Kelola Governance Structure
61	Manajemen Risiko Risk Management
61	Etika Bisnis Business Ethic
63	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

### 05

#### KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

70	Kontribusi Ekonomi Kepada Indonesia Our Economic Contribution for Indonesia
71	Kontribusi Ekonomi Economic Contribution
72	Kinerja Program Penugasan Pemerintah The Performance of The Government Assignment Program

## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENTS

## 06

### SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI KUNCI

#### HUMAN RESOURCES AS A KEY

78	Sumber Daya Manusia Human Capital
80	Penguatan Budaya Strengthening Culture
82	Profil Pegawai Employee Demographics
84	Perputaran Pegawai Employee Turnover
85	Kesejahteraan Pegawai Employee Welfare
87	Penghargaan kepada Pegawai Appreciation for Our Employee
87	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development
98	Serikat Pekerja Labor Union

## 07

### KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

#### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

102	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
104	Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko Hazards Identification and Risk Management
109	Pelatihan K3 OHS Training
110	Statistik Kinerja K3 Performance Statistic of Occupational Health and Safety
110	Layanan Kesehatan Health Care
111	Kejadian Darurat Kapal Ship Emergency Circumstances
112	Kesehatan Kerja Occupational Health

## 08

### MENGELOLA LINGKUNGAN

#### ENVIRONMENT CONSERVATION

116	Efisiensi Energi Energy Efficiency
117	Konservasi Air Water Conservation
120	Menjaga Keanekaragaman Hayati Safeguarding Indonesia Biodiversity
122	Menekan Emisi Reducing Emission
124	Pengelolaan Limbah Waste Management
129	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance

## 09

### KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

#### OUR CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

132	Kontribusi PELNI untuk Masyarakat Our Contribution to The Community
-----	--

## 10

### BAKTI KAMI UNTUK PELANGGAN

#### OUR DEDICATION FOR CUSTOMER

138	Keselamatan Pelanggan Customer Safety
140	Pelayanan Pelanggan Customer Service
142	Sistem Pengaduan Pelanggan Customer Complaint System
-----	
144	INDEKS ISI GRI GRI Content Index
151	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form





**TETAP BERKONTRIBUSI  
DALAM TAHUN YANG MENANTANG**  
KEEP CONTRIBUTING IN CHALLENGING YEAR



# LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14]

## REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR



**Insan Purwarisya L. Tobing**

Direktur Utama  
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2020, seluruh dunia dilanda pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan mengakibatkan tekanan ekonomi yang cukup berat sebagai akibat dari kebijakan lockdown di beberapa negara. Kebijakan lockdown di beberapa negara membuat aktivitas ekonomi terhenti sehingga arus perdagangan dunia mengalami penurunan yang sangat tajam karena banyak negara yang menutup akses masuk ke negaranya kecuali untuk barang kebutuhan pokok.

Dear valued stakeholders,

Throughout 2020, the entire world was hit by a prolonged Covid-19 pandemic and resulted heavy economic pressure due to implementation of lockdown policies in several countries. Those Lockdown policies brought economic activity stopped so that the world trade happened to be deep declined because they closed their entry access except for basic necessities.

## LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR



“Kami berkomitmen untuk tetap berkontribusi dalam tahun yang menantang ini dengan melakukan penyesuaian dan beradaptasi terhadap tantangan yang diakibatkan pandemi Covid-19.”

“We are committed to keep contributing in this challenging year by adjusting and adapting to challenges that was caused by the Covid-19 pandemic.

PT PELNI (Persero) sebagai salah satu pemain besar dalam industri pelayaran di Indonesia yang memiliki fungsi strategis dalam transportasi laut dan agen pemerataan pembangunan di Indonesia mengalami dampak yang sangat signifikan dengan adanya pandemi Covid-19. Beberapa kondisi yang mempengaruhi dampak signifikan tersebut diantaranya adanya pelarangan mudik Idul Fitri 1441H oleh pemerintah Republik Indonesia mulai tanggal 24 April 2020 sampai 8 Juni 2020 untuk angkutan laut dan pembatasan akses masuk wilayah pada beberapa daerah di Indonesia dengan penutupan pelabuhan. Hal ini menyebabkan sebagian operasional kapal penumpang dan perintis harus terhenti sehingga perusahaan memutuskan untuk memarkirkan di pelabuhan (*port stay*) 20 kapal penumpang dan 21 kapal perintis sepanjang bulan April 2020 sampai Mei 2020.

PT PELNI (Persero), as one of the leading player in the shipping industry in Indonesia, has a strategic function in sea freight transportation and is an agent of equitable development in Indonesia that has experienced a very significant impact due to the Covid-19 pandemic. One of the significant impact conditions was the prohibition of homecoming for Eid Al-Fitr 1441H by the Government of the Republic of Indonesia from 24 April 2020 to 8 June 2020 for sea transportation, port shutdown and mobility restrictions to some areas applied in several regions in Indonesia. This caused some of the passenger and pioneer ships operation were to be stopped, so the Company has decided to strand 20 passenger ships and 21 pioneer ships at the port (*port stay*) throughout April 2020 to May 2020.



## LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

Namun demikian, Kami berkomitmen untuk tetap berkontribusi dalam tahun yang menantang ini dengan melakukan penyesuaian dan beradaptasi terhadap tantangan yang diakibatkan pandemi ini. Perseroan telah menerapkan protokol kesehatan, baik di kapal, kantor pusat maupun kantor cabang. Proses transaksi pembelian tiketpun sudah diharuskan dengan menggunakan cashless. Kegiatan operasional di kantor pusat pun sudah menerapkan metode *Work From Home (WFH)* & *Work From Office (WFO)* yang sudah disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dan Perseroan juga telah menyediakan aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang proses-proses kegiatan WFH & WFO.

Kami tetap optimis dan berkomitmen untuk membangun negeri melalui penyediaan konektivitas antar wilayah di seluruh Indonesia. Perseroan meyakini bahwa kinerja yang didasarkan pada misi untuk membangun Indonesia juga akan mendukung pembangunan berkelanjutan.

### KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan, dimana bisnis diharapkan dapat menguntungkan dan juga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan pada saat yang bersamaan. Sehingga dari sudut pandang keberlanjutan, dampak ekonomi bukan hanya tentang nilai ekonomi yang diperoleh oleh Perusahaan tetapi juga bagaimana Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi yang diperoleh.

Dengan menghadapi semua tantangan akibat adanya pandemi ini, seluruh manajemen PT PELNI (Persero) telah memberikan usaha yang terbaik dan optimal sehingga berhasil mencatatkan kinerja yang cukup baik. Namun demikian, terdapat beberapa target Perseroan yang tidak dapat tercapai dan terjadi penurunan kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan volume penggunaan kapal PT PELNI (Persero) secara keseluruhan pada tahun 2020 adalah

However, we are committed to contribute in this challenging year by making adjustments and adapting to the challenges caused by this pandemic. The Company has implemented health protocols, both on board, head office and branch offices. The ticket purchase transaction process is also required to use cashless. Operational activities at the head office have also implemented the *Work From Home (WFH)* & *Work From Office (WFO)* method which has been adjusted to a predetermined schedule. And the Company has provided applications that can support the processes of WFH & WFO activities.

We keep optimistic and are committed to build the nation through providing connectivity between regions across Indonesia. The Company believes that the performance must be leaned on its mission to build Indonesia that will also boost the sustainable development

### ECONOMIC PERFORMANCE

Economic performance is one of the important factors in sustainability, where businesses are expected to be profitable and also contribute to sustainable development at the same time. From the sustainability point of view, the economic impact is not only about the economic value obtained by the company but also how the company distributes the economic value obtained.

By facing all the challenges due to this pandemic, All management of PT PELNI (Persero) has given the best and optimal effort so that it managed to record an outstanding performance. However, there were several Company's targets that could not be achieved and there was a decrease in performance compared to the previous year. The Company recorded total volume of PT PELNI (Persero) ships in 2020 were 1.99 million passengers; freight transportation 76,807 tons/m<sup>3</sup>;

## LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

1,99 juta penumpang; angkutan barang 76.807 ton/m<sup>3</sup>; angkutan kontainer 20.633 TEUs; angkutan kendaraan 10.199 unit dan angkutan ternak 6.608 ekor.

Tahun 2020, PT PELNI (Persero) mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp4,17 triliun, turun 24,85% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp5,55 triliun. Nilai ekonomi langsung yang diperoleh Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp4,26 triliun, turun 24,77% dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang diperoleh tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,23 triliun, turun 22,85% dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2019. Penurunan juga terjadi pada biaya operasional yang tercatat sebesar Rp3,03 triliun, gaji pegawai dan benefit lainnya sebesar Rp1,13 triliun, penyaluran dana kepada pemerintah sebesar Rp62,69 miliar dan pembayaran bunga sebesar Rp157,63 juta. Namun demikian, bantuan sosial dan CSR mengalami peningkatan 62,05%, dimana pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp4,62 miliar, menjadi sebesar Rp7,48 miliar pada tahun 2020.

### KINERJA LINGKUNGAN

Kami menyadari bahwa setiap operasi yang dijalankan memiliki pengaruh dan dampak pada lingkungan khususnya wilayah yang bersinggungan secara langsung. Untuk meminimalisir dan menekan atas dampak negatif yang dihasilkan, PT PELNI (Persero) telah melaksanakan beberapa kebijakan yang berorientasi pada isu-isu lingkungan.

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, kami berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanfaatkannya energi secara efisien di semua sektor. Dasar penerapan efisiensi energi yang telah dilakukan

20,633 TEUs Container; 10,199 units vehicles and 6,608 heads livestocks.

In 2020, PT PELNI (Persero) recorded operating revenues of Rp4.17 trillion, decrease by 24.85% compared to operating revenues in 2019 which was recorded at Rp5.55 trillion. The direct economic value obtained by the Company in 2020 was Rp4.26 trillion, decreased by 24.77% compared to the direct economic value obtained in 2019. This decline was mainly due to the Covid-19 pandemic.

The direct economic value distributed in 2020 was recorded at Rp4.23 trillion, decreased by 22.85% compared to the direct economic value distributed in 2019. The decrease also occurred in operating costs which were recorded at Rp3.03 trillion, employee salaries and other benefits Rp1.13 trillion, fund distribution to the government Rp62.69 billion and interest payments Rp157.63 million. However, social assistance and CSR have increased by 62.05%, where in 2019 it was recorded at Rp4.62 billion, to Rp7.48 billion in 2020.

### ENVIROMENTAL PERFORMANCE

We realize that every operation we carry out has an influence and impact on the environment, especially the areas that are in direct contact with us. To minimize and suppress the negative impacts result, PT PELNI (Persero) has implemented several policies oriented to environmental issues.

To achieve our goal of energy efficiency, we focus on optimal, integrated and sustainable management of energy resources and efficient use of energy in all sectors. The basis for implementing energy efficiency that has been carried out by PT PELNI (Persero) has

## LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

PT PELNI (Persero) telah tertuang dalam kebijakan yang telah dibuat oleh Direksi melalui SK Direksi No: 01.18/01/ SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas(LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019.

Dalam upaya untuk melakukan konservasi air, Perseroan melakukan monitoring pemakaian air secara harian dan bulanan, mendokumentasikan serta dibuatkan grafik kemudian dibandingkan dengan hasil produksi bulanan guna memonitor pemakaian air. Secara rutin hasil monitoring pemakaian air di wilayah laut (kapal) dan air domestik akan direkap oleh divisi utilitas kemudian akan dievaluasi untuk menentukan langkah – langkah dan upaya dalam mengurangi pemakaian air.

PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk menjaga ekosistem perairan yang terkena dampak operasi perusahaan dengan menjalankan program untuk merestorasi habitat pada ekosistem perairan khususnya habitat terumbu karang. Kegiatan revitalisasi terumbu karang ini merupakan salah satu kegiatan dalam program PKBL PT PELNI (Persero).

Kawasan konservasi merupakan instrumen penting dalam pengelolaan sumber daya perikanan karena dapat melindungi habitat, struktur ekosistem, fungsi ekosistem dan menjaga keanekaragaman spesies. Pada tahun 2020, telah dibangun 1 unit struktur *artificial reef* yang diberi nama *Domus Coronarius Circularis* dengan ukuran 15x5x3 meter untuk revitalisasi (penanaman kembali) terumbu karang di Pantai Bangsring, Banyuwangi, Jawa Timur.

PT PELNI (Persero) turut mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam penurunan emisi global Gas Rumah Kaca (GRK) pasca 2020 dalam *Intended Nationally Determined Contribution* (INDC) pada Konferensi Perubahan Iklim (COP) ke-21 di Paris tahun 2015. PT PELNI (Persero) memiliki kebijakan untuk menekan angka emisi sesuai dengan Nota Dinas

been stated in the policy that has been made by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedures for the Management of Fuel, Lubricants (LO), and Used Lubricants (B3) dated January 18, 2019.

In an effort to conserve water, the Company monitors water usage on a daily and monthly basis, documents and makes graphs and then compares it with monthly production results to monitor water usage. Routinely the results of monitoring the use of water in the marine area (ships) and domestic water will be recapitulated by the utility division and then evaluated to determine steps and efforts to reduce water use.

PT PELNI (Persero) is committed to maintaining aquatic ecosystems affected by the company's operations by running programs to restore habitats in aquatic ecosystems, especially coral reef habitats. This coral reef revitalization activity is one of the activities in the PKBL program of PT PELNI (Persero).

Conservation areas are an essential instrument in managing fisheries resources because they can protect fisheries habitats, ecosystem structures, ecosystem functions and protect biodiversity of species. In 2020, we have built artificial reef structure that is called *Domus Coronarius Circularis* with the size of 15x5x3 meters for revitalization of coral reef in Pantai Bangsring, Banyuwangi, East Java.

PT PELNI (Persero) also supports the Indonesian Government's commitment in reducing post 2020 global greenhouse gas (GHG) emissions in the *Intended Nationally Determined Contribution* (INDC) at the 21st Climate Change Conference (COP) in Paris, 2015. PT PELNI (Persero) has its policy to reduce emission footprints is aligned with the Director of Fleet's Note

## LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

Direktur Armada No. 11.26/01/ND-B/2018 pada tanggal 26 November 2018 Perihal Tindak Lanjut Penerapan Biodiesel B-20.

Kapal sebagai alat transportasi umum, tidak terlepas dari limbah yang dihasilkan dari proses operasional baik limbah organik maupun non organik. Manajemen pengelolaan limbah di perusahaan dilakukan berdasarkan SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019 dan SK Direksi No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 Tentang Tim Penyempurnaan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal PT PELNI (Persero). Kebijakan tersebut mengatur tentang pengelolaan limbah berbahaya/B3 dan pengelolaan limbah/sampah hasil operasi pada kapal.

### KINERJA SOSIAL

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang cukup berpengaruh juga tidak luput dari perhatian kami. Salah satu sarana dalam menghubungkan antara Perseroan dan Masyarakat adalah melalui adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Pelaksanaan Program Kemitraan oleh PT PELNI (Persero) berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat dan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran PKBL.Tahun 2020, PT PELNI (Persero) memiliki penambahan mitra binaan sebanyak 40 unit usaha kecil, dengan total dana pinjaman mitra binaan yang telah disalurkan sebesar Rp1,79 miliar.

Sumber dana Bina Lingkungan berasal dari alokasi dana dari BUMN Pembina (biaya) dengan total keseluruhan Rp2,85 miliar dan untuk penyaluran di tahun 2020 terealisasi 100% dalam bentuk pemberian sumbangan/ bantuan korban bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan untuk penanggulangan wabah Covid 19, pembangunan dan renovasi sarana ibadah, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

No.11.26/01/ ND-B /2018 on November 26, 2018 Regarding the Follow-Up on the use of B-20 Biodiesel.

Ship as a public transportation is definitely generating waste from operational processes, both organic and non-organic waste. Waste management in the company is based on Directors' Decree No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedure for management of Oil, Lubricants (LO) and Used Lubricants (B3) dated January 18, 2019 and Directors' Decree No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 about the improvement team of Ship Safety Management System of PT PELNI (Persero). Those policies regulate the management of hazardous waste/B3 and waste management/ waste from ship operations.

### SOCIAL PERFORMANCE

The community as one of the stakeholders that is quite influential also does not escape our attention. One of the means of connecting between the Company and the Community is through the Corporate Social Responsibility (CSR) program and the Partnership and Community Development Program (PKBL).

The implementation of the Partnership Program by PT PELNI (Persero) is guided by the plans that have been made and formulated in the PKBL Work Plan and Budget. In 2020, PT PELNI (Persero) had additional 40 small business unit as foster partner with total loan distributed to them of Rp1.79 billion.

The source of the Community Development funds comes from the allocation of funds from BUMN funder (costs) with a total of IDR 2.85 billion and 100% of the distribution in 2020 will be realized in the form of donations/assistance for victims of natural disasters, education, health improvement to overcome the Covid 19 outbreak, construction and renovation of religious facilities, nature conservation and social community in the context of poverty alleviation.



## LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

Sampai dengan akhir tahun 2020, PT PELNI (Persero) telah membina sebanyak 1.510 mitra binaan dengan jumlah dana yang telah disalurkan sebesar Rp45,94 miliar dengan kelompok mitra binaan terdiri dari 199 koperasi dan 1.311 usaha kecil. Mitra binaan PT PELNI (Persero) bergerak di berbagai sektor.

### SUMBER DAYA MANUSIA

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan di tahun 2020 untuk menghadapi pandemi COVID-19 dan kebijakan dari pemegang saham, PT PELNI (Persero) melakukan pembaharuan dan penyempurnaan dalam kebijakan dan sistem pengelolaan SDM guna menunjang Visi dan Misi Perusahaan. Di tahun 2020, PT PELNI (Persero) merumuskan beberapa aturan yang ditetapkan dalam kebijakan untuk mendukung bisnis berkelanjutan dalam masa pandemi Covid-19 dan juga tetap melakukan pengembangan talenta, budaya perusahaan dan penguatan organisasi sesuai dengan aspirasi pemegang saham.

Sepanjang tahun 2020, PT PELNI (Persero) telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik.

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Perseroan tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Hal ini ditunjukkan dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan entry level oleh Perusahaan tidak ada perbedaan jumlah/nilai antara pria dan wanita. Kebijakan pemerintah setempat atas upah minimumpun juga tidak membedakan upah minimum untuk pria dan wanita.

Perseroan memberikan sarana pengembangan kompetensi kepada pegawai melalui berbagai program pelatihan dan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Sepanjang

As of the end of 2020, PT PELNI (Persero) has developed 1,510 fostered partners with a total disbursed amount of Rp45.94 billion with the fostered partner group consisting of 199 cooperatives and 1,311 small businesses. The fostered partners of PT PELNI (Persero) are engaged in various sectors.

### HUMAN CAPITAL

In line with the Company's Long-Term Plan in 2020 to deal with the COVID-19 pandemic and policies from shareholders, PT PELNI (Persero) has made updates and improvements in policies and HR management systems to support the Company's Vision and Mission. In 2020, PT PELNI (Persero) formulated several rules set out in policies to support sustainable business during the Covid-19 pandemic and also continue to develop talent, corporate culture and strengthen the organization in accordance with the aspirations of shareholders.

Throughout 2020, PT PELNI (Persero) has carried out the employee recruitment process by providing same and equal opportunities to every prospective employee. The recruitment policy is open, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class, or political affiliation.

Regarding the granting of rights to employees, the Company still upholds the principle of equality. This is shown in terms of providing basic salary to entry-level employees by the Company, there is no difference in amount/value between men and women. The local government's policy on minimum wages also does not discriminate both men and women in term of minimum wages.

The Company provides competency development facilities to employees through various training programs and provides same and equal opportunities to every prospective employee. Throughout 2020, as many

## LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

tahun 2020, sebanyak 7.433 orang pegawai telah diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan, yang terdiri dari seminar, workshop, dan sertifikasi.

Mengenai kinerja K3, Perseroan terus menjalankan komitmennya untuk terus menjaga kinerja *zero fatality*. Melalui audit K3 secara rutin, Perseroan berusaha untuk terus menciptakan iklim kerja yang aman, sehat dan kondusif. Selain itu, Perseroan juga terus memberikan pelatihan keselamatan kerja kepada pegawai yang berhubungan langsung dengan area yang berisiko.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada PT PELNI (Persero) untuk menjadi agen pembangunan Indonesia. Kami tetap berharap agar para pemangku kepentingan untuk terus memberikan dukungan dan masukan positif untuk mewujudkan tujuan bersama.

as 7,433 employees have been involved in education and training programs, which consist of seminars, workshops, and certifications.

Regarding HSE performance, the Company continues to carry out its commitment to maintain zero fatality performance. Through regular HSE audits, the Company strives to continue to create a safe, healthy and conducive work climate. In addition, the Company also continues to provide safety training to employees who are directly related to risk areas.

In the end, we would like to thank you for the support and trust given to PT PELNI (Persero) to become Indonesia's development agent. We still hope that the stakeholders will continue to provide support and positive input to achieve common goals.

Atas nama Direksi

On Behalf of the Board of Director



**INSAN PURWARISYA L. TOBING**

Direktur Utama

President Director





**TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN**  
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (selanjutnya dalam laporan ini disebut 'Kami', 'PELNI', 'Perusahaan' atau 'Perseroan') tahun buku 2020.

Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan ke-4 yang diterbitkan Perusahaan dan akan diterbitkan pada bulan Agustus 2021. Pada periode pelaporan sebelumnya, Perseroan menerbitkan laporan pada bulan Juni 2020. Dalam laporan ini mencakup data dan informasi pelaporan dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Laporan Keberlanjutan Perusahaan diterbitkan satu kali setiap tahun. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan pada 22 Juni 2020. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Here is the Sustainability Report of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (hereinafter referred as "We", "PELNI", "Company" or "The Company") for Fiscal Year 2020.

This Sustainability Report is the 4th report that will be published by the Company in August 2021. In the previous reporting period, the Company issued the report in June 2020. This report contains reporting data and information from January 1st, 2020 to December 31, 2020. Company's Sustainability Report will be published once a year. The previous Company's Sustainability Report was published on June 22, 2020.



Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini telah disusun sesuai dengan GRI Standards opsi 'Core'.

The preparation of this Sustainability Report refers to the sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Initiative (GRI). This report was prepared in accordance with the 'Core' options of GRI Standards.

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya. Dalam laporan ini juga tidak terdapat pengaruh terhadap penyajian kembali atas informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya. Namun dalam laporan periode ini terdapat perubahan pada topik material dibandingkan dengan tahun sebelumnya tetapi tidak terdapat perubahan pada boundary laporan. [GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49]

In the reporting period, there is no significant changes in the organization and its supply chain. In this report, there is also no effect on the restatement of information provided in previous reports. However, in this report there is changes in material topics compared to the previous year but no changes in the report boundary.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini telah disusun sesuai dengan GRI Standards opsi 'Core'. [GRI 102-54]

The preparation of this Sustainability Report refers to the sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Initiative (GRI). This report was prepared in accordance with the 'Core' options of GRI Standards.

Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI Standar di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Konten GRI Standar disajikan di bagian belakang laporan ini.

All information in this report is indicated by the GRI standard index codes behind the relevant sentences or paragraph. The information data conformity with GRI Standard Index, is presented at the last pages of this report.

Laporan keberlanjutan ini tidak dilakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal. Namun ke depan, Kami berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan keandalan laporan keberlanjutan. [GRI 102-56]

This sustainability report is not assured by an external party, but we are committed to verifying this sustainability report to improve the reliability reporting in the future.



## PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 102-46]

### DETERMINATION PROCESS OF THE CONTENTS IN THIS REPORT

Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Prinsip pelaporan tersebut telah diterapkan dalam setiap proses penentuan isi laporan sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi

Kami memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi PELNI termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perusahaan.

#### 2. Prioritas

Membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan. Proses penentuan prioritas ini juga menggunakan asesmen materialitas.

#### 3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Kami memberikan gambaran matrik Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

#### 4. Ulasan

Selanjutnya kami akan melakukan proses tinjauan dan evaluasi atas laporan keberlanjutan yang telah disusun, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan di periode selanjutnya.

The Contents in this report refer to the four principles of sustainability reporting which includes the context of Stakeholders engagement, Sustainable materiality and completeness. Those principles are applied in each process of the determining contents as follows:

#### 1. Identification

We begin this report by identifying material aspects and topics in the scope of economic, social and environmental aspects, including; the obstacles we faced. This identifying process based on the principles of the sustainability context and Stakeholders engagement to determine the material aspect or issue related to the level of influence or impact on our product and business operations.

#### 2. Priority

We make the priority scale of those aspects to determine the most material or essential aspects for the Company. This priority process also uses materiality assessment.

#### 3. Validation

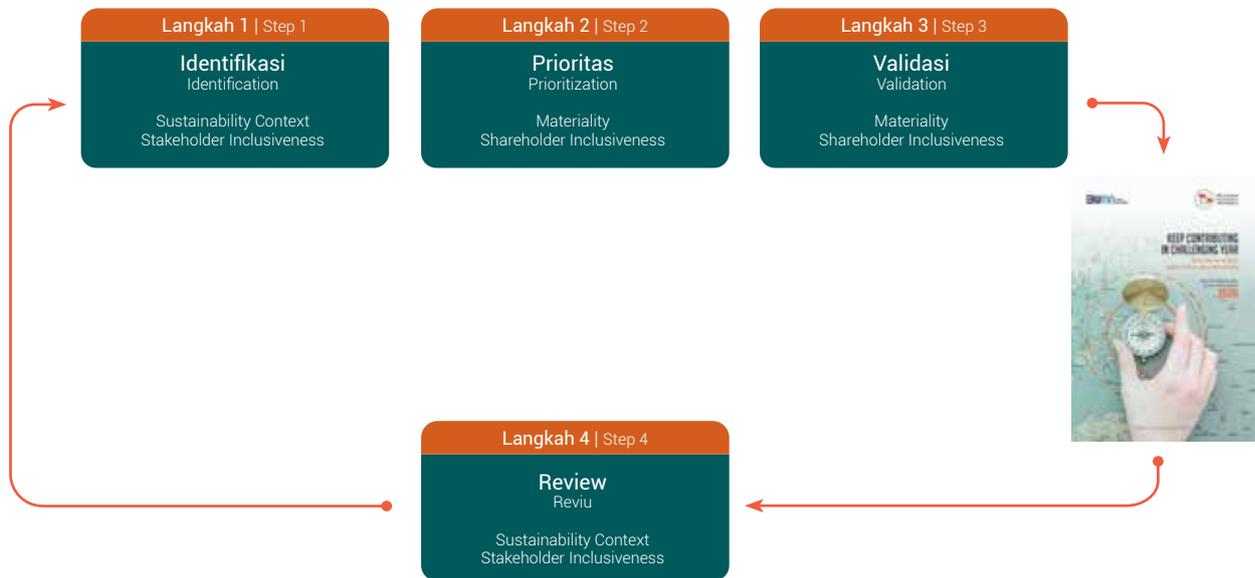
This process engages Stakeholders to validate the identified aspects which becomes a material priority for Stakeholders. In this stage, we provide a matrix overview on the material aspect as the main basis for determining the topics in this report.

#### 4. Overview

Furthermore, we will evaluate this sustainability report routinely, attached with relevant and materiality feedback for our consideration to provide more clear information disclosure in the future.

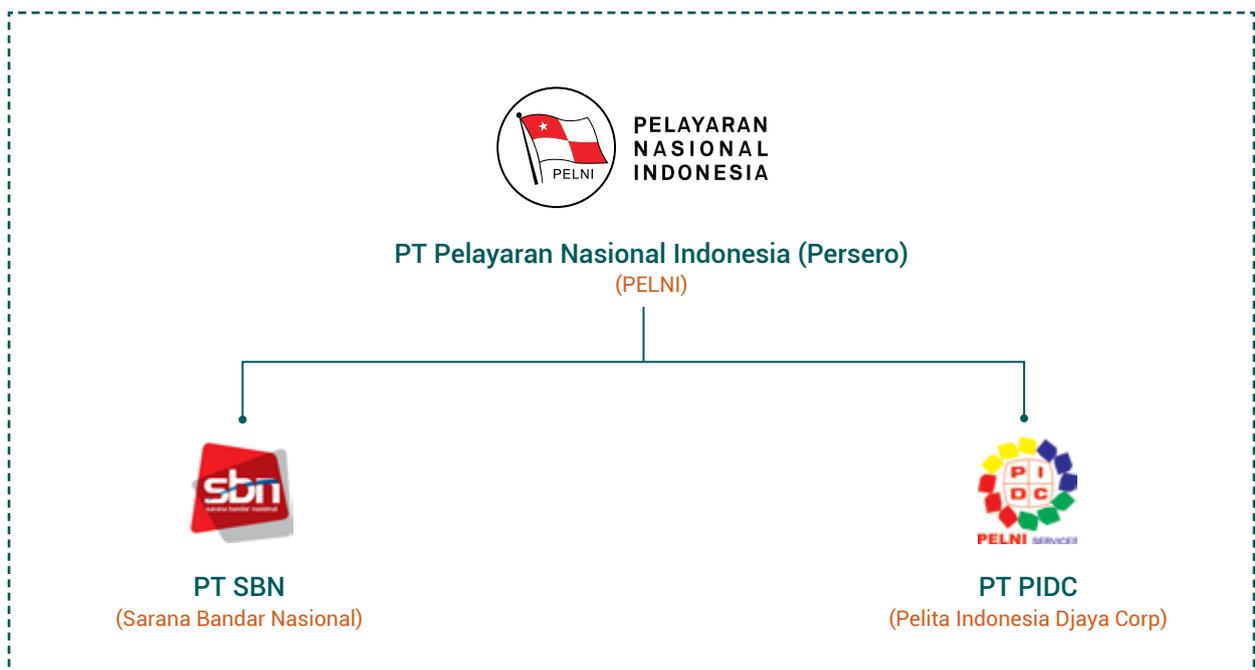
## PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

DETERMINATION PROCESS OF THE CONTENTS IN THIS REPORT



## RUANG LINGKUP DAN BOUNDARY [GRI 102-45]

### SCOPE AND BOUNDARY



———— Batasan Laporan Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Statement Boundary  
 - - - - - Batasan Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report Boundary



## DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY [GRI 102-47]

### LIST OF BOUNDARY AND MATERIAL TOPIC

Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure* GRI Standards sebagai berikut:

From the process of determining the report content above, we obtained important topics, boundaries and disclosure of GRI Standards as follows:

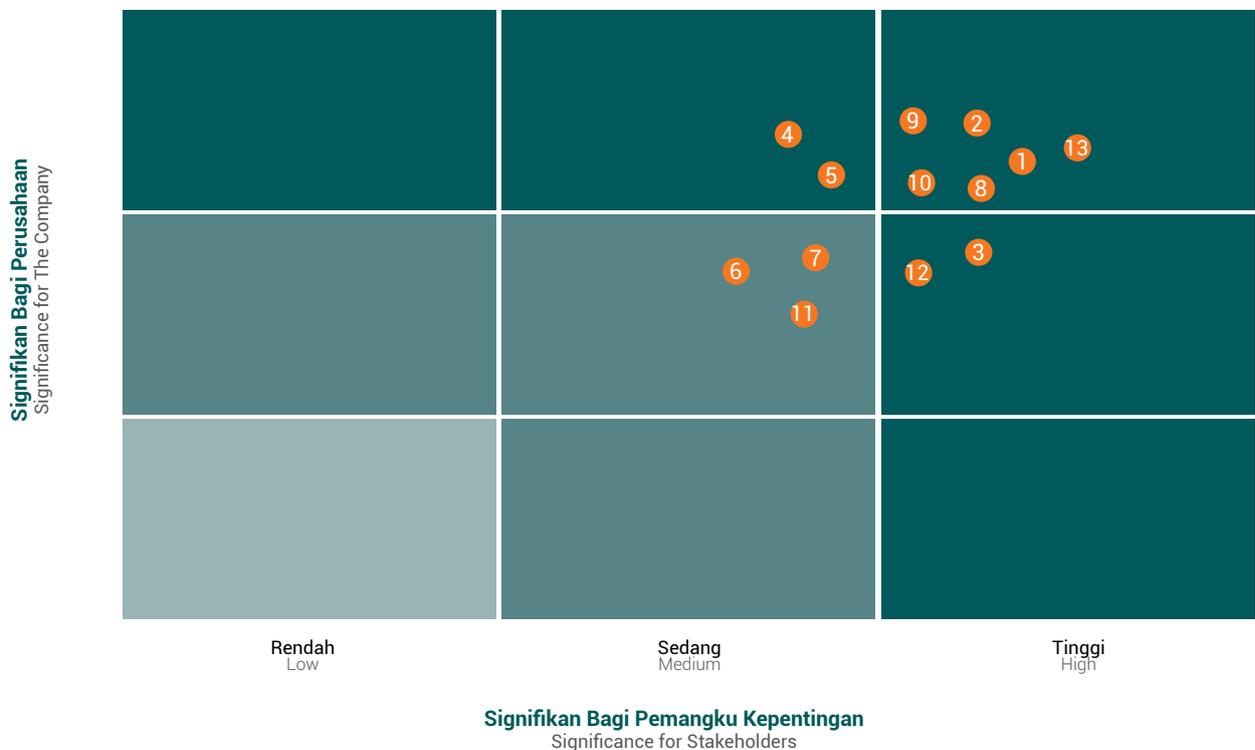
Topik Material Material Topic	Kenapa Topik ini Material <small>GRI 103-1</small> Why These Topic Are Material	Nomor Disclosure Disclosure Number	Topik Boundary Boundary Topic		
			PELNI	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	201-1,	✓	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economy Impact	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓	✓
Biodiversity Biodiversity	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	301-1, 301-2	✓	✓	
Energi Energy	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	302-1, 302-3	✓	✓	✓
Air Water	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	303-1, 303-3,	✓	✓	
Emisi Emissions	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	305-1, 305-2, 305-4, 305-5,	✓	✓	✓
Limbah Waste	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	306-1, 306-2	✓	✓	
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan kepada karyawan Significant Impact to Employee	401-1	✓	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan kepada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	403-1, 403-2, 403-3, 403-7, 403-9, 403-10	✓	✓	
Keanekaragaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Oppotunity	Berdampak signifikan kepada karyawan Significant Impact to Employee	405-1, 405-2	✓	✓	
Pengembangan Pegawai Employee Development	Berdampak signifikan kepada karyawan Significant Impact to Employee	404-1, 404-2, 404-3	✓	✓	
Pemberdayaan Masyarakat Social Development	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	413-1	✓	✓	✓
Sistem Pengaduan Complaint System	Berdampak signifikan kepada konsumen Significant Impact to Customer	102-17			✓
Keselamatan Penumpang Passenger Safety	Berdampak signifikan kepada konsumen Significant Impact to Customer	417-1, 418-1, 419-1	✓	✓	✓

# TINGKAT MATERIALITAS

## MATERIALITY LEVEL

Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan aspek material dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek yang dikategorikan ke dalam jenis kategori *high*, *medium*, dan *low* material berdasarkan analisis menggunakan metode *materiality assessment* yang telah dilakukan. Dan berikut adalah gambaran mengenai tingkat materialitas dan topik-topik yang dimuat dalam laporan ini.

As the results of the determining material aspects in this report, we got several level of the aspects divided into high, medium, and low materiality categories based on the materiality assessment method. the materiality level of those aspects and topics contained in this report are as follows:



- 1 Kinerja Ekonomi  
Economic Performance
- 2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung  
Indirect Economy Impact
- 3 Biodiversity  
Biodiversity
- 4 Energi  
Energy
- 5 Air  
Water

- 6 Emisi  
Emission
- 7 Limbah  
Waste
- 8 Kepegawaian  
Employment
- 9 Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Occupational Health and Safety
- 10 Pengembangan Pegawai  
Employment Development

- 11 Pemberdayaan Masyarakat  
Community Development
- 12 Sistem Pengaduan  
Complaint System
- 13 Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Occupational Health and Safety



## PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS

Kami memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi penting karena para pemangku kepentingan merupakan pihak yang terkena dampak dan mempengaruhi operasi Perusahaan.

Kami percaya dengan memperhatikan isu-isu yang penting untuk para pemangku kepentingan menjadi salah satu kunci komunikasi yang efektif untuk menunjang kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Hubungan dan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

We ensure that the material topics in our sustainability report considered as an important part for our Stakeholders who are affected by our business operations.

We believe in paying attention to the essential issues is one of the key for effective interaction between the Company and Stakeholders to support our sustainability performance.

Relationship and interaction approaches to Stakeholders can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders	Basis Penetapan [102-42] Determining Base	Pendekatan [102-43] Approach		Topik Utama [102-44] Main Topic
		Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	Pengaruh, Tanggung Jawab, Impact, Responsibility	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 kali/ tahun Minimum 1 time/ year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan Accountability of the Company's financial statements</li> <li>Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan Corporate governance information disclosure</li> </ul>
Pegawai Employee	Tanggung Jawab, Pengaruh, Ketergantungan Responsibility, influence, dependency	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat pimpinan Executive Meeting</li> <li>Town Hall Meeting</li> <li>Rapat koordinasi setiap Direktorat Directorate Coordination Meeting</li> <li>Rapat Bipartit Bipartite Meeting</li> <li>Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi The implementation of training and certification</li> <li>Kegiatan sosialisasi Other socialization activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Empat kali per tahun 4 times in a year</li> <li>Dua kali per tahun 2 times in a year</li> <li>Tiga kali per bulan 3 times in a month</li> <li>Dua kali per tahun 2 times in a year</li> <li>Jika diperlukan As needed</li> <li>Jika diperlukan As needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian kinerja dan strategi Perusahaan The achievement of the Company's performance and strategy</li> <li>Kebijakan dan penyesuaian remunerasi pegawai Policy and consideration of employee remuneration</li> <li>Pemenuhan hak-hak normatif pegawai dan perlindungan kerja Fulfillment of employee normative rights and work protection.</li> <li>Kebebasan berserikat Association freedom</li> <li>Pendidikan dan pelatihan Training and education</li> <li>Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational health and safety guarantee</li> </ul>



## PEMANGKU KEPENTINGAN

### STAKEHOLDERS

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders	Basis Penetapan [102-42] Determining Base	Pendekatan [102-43] Approach		Topik Utama [102-44] Main Topic
		Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	
Konsumen Customer	Ketergantungan Dependency	Survey Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun Once a year at minimum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk dan layanan Products and services quality</li> <li>Jaminan atas standar produk dan layanan Product and service standard guarantee</li> </ul>
Masyarakat Community	Kolaborasi, Tanggung Jawab Interaction, responsibility	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program CSR &amp; PKBL CSR and PKBL Program</li> <li>Sarana Pengaduan Masyarakat Means of public complaints</li> </ul>	Setiap saat Anytime	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan sosial masyarakat Social assistance</li> <li>Kontribusi perusahaan terhadap pembangunan daerah Company contributions for local development</li> </ul>
Pemasok Supplier	Ketergantungan Dependency	Kontrak kerjasama/ tender Cooperative Contract/ Business Contract  Supplier assessment	Bila dibutuhkan Minimal satu tahun sekali Once a year as needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Local supplier empowerment</li> <li>Informasi peluang kerjasama Cooperation opportunities information</li> </ul>
Pemerintah (Kementerian BUMN, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian Keuangan) Government (The Ministry of SOE, of Transportation and of Finance)	Tanggung Jawab, Ketergantungan Responsibility and dependency	<p>RUPS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan kinerja Perusahaan ke Kementerian The Company's performance reporting to the Government</li> <li>Pelaporan Kinerja CSR dan PKBL ke Kementerian BUMN The Performance of CSR and PKBL reporting to the Ministry of State-owned Enterprise</li> <li>Pelaporan Kinerja Keuangan ke Kementerian BUMN The financial performance reporting to the Ministry of State-owned Enterprises</li> <li>Pelaporan pelaksanaan PSO ke Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, BPK dan Kementerian BUMN The implementation of PSO reporting to the Ministry of Finance, the Ministry of Transportation, the Audit Board of the Republic of Indonesia and the Ministry of State-owned Enterprises</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dua kali per tahun 2 times in a year</li> <li>Sekali setahun 1 time in a year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations</li> <li>Pelaporan kinerja PSO The implementation of PSO reporting</li> <li>Laporan penilaian GCG GCG assessment report</li> </ul>



**PELNI LOGISTICS**

ISNU  
190419  
201

www.pelni.co.id

**TOL LAUT**

**Pelni Logistics**

ISNU  
190419  
201



**PELNI LOGISTICS**

**TOL LAUT**

**Pelni Logistics**

**PELUNCURAN PERDAN  
GERAI MARITIM MENDUDA**

Makassar - Tahuna - Lirung - Morotai -  
Makassar 12 Mei 2019



A TRAYEK 5  
KUNING TO LAUT  
Tibelo - Ternate - Atung  
Is

# TENTANG PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO)



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY



## IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

	<b>Nama Perusahaan</b> Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia	<b>Company Name</b> Limited Liability Company (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia
	<b>Nama Panggilan</b> PELNI	<b>Called Name</b> PELNI
	<b>Bidang Usaha</b> Pelayaran	<b>Line of Business</b> Shipping
	<b>Badan Hukum</b> Perseroan Terbatas	<b>Legal Entity</b> Limited Liability Company
	<b>Status Perusahaan</b> Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	<b>Company Status</b> State-Owned Enterprise (SOE)
	<b>Tanggal Pendirian</b> 28 April 1952	<b>Date of Establishment</b> April 28, 1952
	<b>Tanggal Operasi</b> 28 April 1952	<b>Date of Operation</b> April 28, 1952
	<b>Dasar Pendirian</b> Akta pendirian No. 92 tanggal 28 April 1952 yang dibuat dihadapan Raden Kadiran Notaris di Jakarta	<b>Establishment Deeds</b> Establishment Deeds No. 92 dated April 28, 1952 drafted before Raden Kadiran Notary in Jakarta.
	<b>Kepemilikan Saham</b> 100% Pemerintah Indonesia	<b>Share Ownership</b> 100% owned by The Republic of Indonesia Government
	<b>Modal Dasar</b> Rp13.000.000.000.000	<b>Authorized Capital</b> Rp13,000,000,000,000
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Rp7.629.900.000.000	<b>Subscribed and Fully Paid-in Capital</b> Rp7,629,900,000,000
	<b>NPWP</b> 01.001.637.6-093.000	<b>Tax Payer Registration Number</b> 01.001.637.6-093.000
	<b>TDP</b> 09.05.1.50.37082	<b>Company Registration Certificate</b> 09.05.1.50.37082
	<b>SIUP</b> 01.001.637.6-093.000	<b>Trade Business License</b> 01.001.637.6-093.000
	<b>Jumlah Karyawan</b> 5.327 orang	<b>Total Employees</b> 5,327 employee
	<b>Alamat Perusahaan</b> Jl. Gajah Mada No. 14 Jakarta Pusat 10130 T. (021) 6334342 F. (021) 63854130 E. infopelni162@pelni.co.id www.pelni.co.id	<b>Company Address</b> Jl. Gajah Mada No. 14 Jakarta Pusat 10130 T. (021) 6334342 F. (021) 63854130 E. infopelni162@pelni.co.id www.pelni.co.id

# SEJARAH SINGKAT PT PELNI (PERSERO)

## BRIEF HISTORY OF PT PELNI (PERSERO)

Sejarah berdirinya PT PELNI (Persero) bermula dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 5 September 1950 yang isinya mendirikan Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Latar belakang pendirian Yayasan PEPUSKA diawali dari penolakan pemerintah Belanda atas permintaan Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda yang beroperasi di Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pemerintah Indonesia juga menginginkan agar kapal-kapal KPM dalam menjalankan operasi pelayarannya di perairan Indonesia menggunakan bendera Merah Putih. Pemerintah Belanda dengan tegas menolak semua permintaan yang diajukan oleh Pemerintah Indonesia.

Dengan modal awal 8 (delapan) unit kapal dengan total tonase 4.800 DWT (*dead weight ton*), PEPUSKA berlayar berdampingan dengan armada KPM yang telah berpengalaman lebih dari setengah abad. Persaingan benar-benar tidak seimbang ketika itu, karena armada KPM selain telah berpengalaman, jumlah armadanya juga lebih banyak serta memiliki kontrak-kontrak monopoli. Akhirnya pada 28 April 1952 Yayasan PEPUSKA resmi dibubarkan.

Pada saat yang sama didirikanlah PT PELNI (Persero) dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Akta Notaris Nomor 92 tahun 1952.

Dalam perkembangannya, PT PELNI (Persero) tidak hanya melayani jasa transportasi kapal laut, Kami pun memberikan layanan paket wisata bahari ke pulau-pulau yang memiliki keindahan bawah laut dan pemandangan alam yang mengagumkan, seperti Kepulauan Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Pulau Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan dan Tomini.

PT PELNI (Persero) was initiated after the issuance of Joint Decree between Minister of Transportation and Minister of Public Works on September 5, 1950 declaring establishment of Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Foundation background of PEPUSKA establishment was begun when the Government of Netherlands rejected request from Indonesia to change status of N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij), a Netherlands shipping company operated in Indonesia into a Perseroan Terbatas (PT)/ Limited Liability Company. The Government of Indonesia also wished the vessels of KPN to use Red and White flag during their shipping operations in Indonesian water territory. The Government of Netherland firmly rejected all appeals submitted by the Republic of Indonesia Government.

With initial capital of 8 (eight) units vessel with total tonnage of 4,800 DWT (dead weight ton), PEPUSKA sailed side to side with KPM fleets with more than half of century experience. At that time, this was such an unbalanced competition not only due to bigger fleets but also monopoly contracts. Finally on April 28, 1952, PEPUSKA Foundation was officially dismissed.

At the same time, PT PELNI (Persero) was established pursuant to Minister of Transportation Decree Number M.2/1/2 dated February 28, 1952 and Number A.2/1/2 dated April 19, 1952 and Notarial deeds Number 92 of 1952.

During its progress, PT PELNI (Persero) does not only provide marine vessels transportation service but also marine tourism package between the islands with beautiful underwater and landscape such as Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan and Tomini Islands.

## SEJARAH PT PELNI (PERSERO)

### BRIEF PT PELNI (PERSERO) HISTORY

Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) dipercaya Pemerintah RI sebagai operator Kapal Perintis, Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak yang menjangkau di wilayah Indonesia.

Pada 2016, PT PELNI (Persero) meningkatkan kapasitas armadanya dengan mengoperasikan 80 (delapan puluh) kapal.

Pada tahun 2017, PT PELNI (Persero) menetapkan Tata Nilai (*Integrity, Continuous Improvement, Customer Focus, Competitive*), Budaya Perusahaan (Peduli, Ekselen, Inovasi) dan Perilaku "JUARA" (Jujur, Unggul, Adaptasi, Ramah, Akurat).

Pada tahun 2020, PT PELNI (Persero) mengimplementasikan Budaya Perusahaan sesuai dengan Surat Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai – Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

PT PELNI (Persero) terus meningkatkan kapasitas operasional secara konsisten. Perseroan memiliki 45 Cabang, 115 Terminal point, 1 cabang khusus di Singapura dan 2 Unit Bisnis Strategi (Galangan Surya, Surabaya dan Hotel Bahtera Cipayung).

Perseroan mengoperasikan 112 kapal secara keseluruhan, yang merupakan 26 Kapal Penumpang, 53 Kapal Perintis, 8 Kapal Penugasan Tol Laut, 4 Kapal Barang Non Penugasan, 1 Kapal Ternak dan 20 Kapal Rede.

Sejak awal pendirian di tahun 1952 hingga 31 Desember 2020, PT PELNI (Persero) belum pernah melakukan pergantian nama.

In 2015, PT PELNI (Persero) was mandated by the Government of the Republic of Indonesia to serve as Pioneer, Sea Toll and Cattle Ships operator which voyages entire Indonesian territory.

In 2016, PT PELNI (Persero) increased its fleets capacity by operating 80 (eighty) vessels.

In 2017, PT PELNI (Persero) established Value (*Integrity, Continuous Improvement, Customer Focus, Competitive*), Corporate Culture (*Care, Excellent, Innovation*) and Behavior "JUARA" (*Honest, Excellent, Adaptable, Friendly, Accurate*).

In 2020, PT PELNI (Persero) implements Company Culture based on Letter of Minister SOE No. SE-7/MBU/07/2020 about Core Values of Human Resources of SOE which are AKHLAK (*Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative*).

PT PELNI (Persero) keep improving its operational capacity consistently. The Company has 45 branches, 115 Terminal Points, 1 Special Branch in Singapore and 2 Strategic Business Units (Galangan Surya, Surabaya and Hotel Bahtera Cipayung).

The Company operates 112 ships in total, which are 26 Passenger Ships, 53 Pioneer Ships, 8 Sea Toll Assignment Ships, 4 Cargo Non Assignment Ships, 1 Livestock Ships and 20 Rede Ships.

Since the establishment in 1952 up to December 31, 2020, the name of PT PELNI (Persero) has never been changed.

## KEGIATAN USAHA [GRI 102-2]

### BUSINESS ACTIVITIES



Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan yaitu untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan di bidang usaha pelayaran dalam dan luar negeri untuk angkutan penumpang, hewan dan barang dalam bentuk unit curah kering atau cair dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

#### KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan, kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh PT PELNI (Persero) adalah:

- Kegiatan usaha jasa pengangkutan penumpang dan barang dengan jaringan pelayaran berjadwal maupun pelayaran yang melayani permintaan tertentu.
- Kegiatan usaha jasa keagenan usaha pelayaran.
- Kegiatan usaha jasa operasi terminal, pergudangan, angkutan rede dan ekspedisi/*forwarding*.
- Kegiatan usaha jasa pemeliharaan kapal dan usaha dok/reparasi kapal.
- Kegiatan *charter* dan *broker* kapal.
- Kegiatan jasa konsultan, pendidikan, pelatihan dan pelayanan kesehatan.

Pursuant to Articles of Association, purpose and objectives of the Company are to participate in implementing and supporting policy and program of the Government in economy sector and national development generally as well as development in domestic and overseas shipping business for passenger, cattle and cargo as liquid or dry bulk units by implementing Limited Liability Company.

#### BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

According to the purpose and objective of the Company's establishment, business activities operated by PT PELNI (Persero) are among others:

- Passenger and cargo transportation business with scheduled shipping and on demand (charter) shipping service.
- Shipping agency service business.
- Terminal, warehouse, rede transportation and expedition/ forwarding operation services.
- Vessels maintenance and ship docking/ reparation services.
- Ship charter and broker services.
- Consulting, education, training and health services.

# PRODUK DAN JASA

## PRODUCTS AND SERVICES

Dari kegiatan usaha yang dijalankan, PT PELNI (Persero) memiliki produk dan jasa yang terdiri dari:

From these activities, PT PELNI (Persero) has products and services of:



### Jasa Perkapalan

#### Shipping Services

1. **Kapal 3 in 1 (mengangkut penumpang, kendaraan dan barang)**  
3 in 1 ships (transporting passengers, vehicles and goods)
2. **Kapal penumpang**  
Passenger ships
3. **Kapal barang**  
Cargo ships
4. **Kapal tol laut**  
Sea Toll ships
5. **Kapal ternak**  
Cattle ships
6. **Kapal perintis**  
Pioneer ships



### Fasilitas Kapal

#### Ship Facilities

1. **Fasilitas umum**  
Public facilities
2. **Fasilitas persediaan makanan**  
Food supply facilities
3. **Event di atas kapal**  
Event on board
4. **Fasilitas Keselamatan, Keamanan & Ketertiban, Keandalan, Kenyamanan, Kemudahan dan Kesetaraan**  
Safety, Security & Order, Reliability, Comfort, Convenience and Equality Facilities



### Manajemen Keselamatan

#### Safety Management

1. **Regulasi IMO:**  
IMO Regulation:
  - SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM Code)  
SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM Code)
  - MARPOL 78 Consolidated 2006  
MARPOL 78 Consolidated 2006
  - STCW 2010 Amandemen Manila (KM. 70 tahun 1998, PP No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan)  
STCW 2010 Manila Amendment (KM. 70 of 1998, Government Regulation No. 7 of 2000 concerning Maritime Affairs)
  - COLREG 72 (Collision Regulation tahun 72)  
COLREG 72 (Collision Regulation of 1972)
2. **International Load Line Convention (ILLC) 1966**  
International Load Line Convention (ILLC) 1966



### Unit Bisnis Strategies

#### Strategic Business Unit (SBU)

1. **Keagenan kapal dan tour**  
Ship and tour Agency
2. **Hotel Bahtera**  
Bahtera Hotel
3. **Galangan Surya Surabaya**  
Ship Dock Surya Surabaya
4. **Bisnis property**  
Property business

## INISIATIF EKSTERNAL DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-12] [GRI 102-13] EXTERNAL INITIATIVES AND ASSOCIATION MEMBERSHIP

PELNI berkomitmen untuk terus membawa standar praktik usahanya lebih tinggi. Dalam penerapannya operasi usaha PELNI telah memperoleh beberapa sertifikasi dan standar yang telah diakui secara internasional. Berikut ini adalah sertifikasi yang diperoleh PT PELNI (Persero).

PELNI is committed to upholding the business practice standard. In its application, Business operation of PELNI have received internationally recognized certification and operational standards. The following is certification obtained by PT PELNI (Persero):

Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, sepanjang tahun 2020 PELNI juga berperan aktif dalam Indonesia National Shipowners' Association (INSA).

As an effort in widening our knowledge and connection during 2020, we also joined in Indonesia National Shipowners' Association (INSA)





**PT. PELNI**



**PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA**



**PT. PELNI**



# VISI & MISI PERUSAHAAN [GRI 102-6]

## COMPANY'S VISION & MISSION

### PENETAPAN VISI DAN MISI

Visi dan Misi PT PELNI (Persero) telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN dilingkungan PT PELNI (Persero). Visi dan Misi tersebut juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

### ESTABLISHMENT OF VISION AND MISSION

Vision and Mission of PT PELNI (Persero) have been established by the Board of Directors' Decree No: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 regarding Establishment of Core Values of State-owned Enterprises Human Resources within PT PELNI (Persero). Those Vision and Missions has also been evaluated by the Board of Commissioners periodically.



## VISI

VISION

### "Menjadi Perusahaan Pelayaran dan Logistik Maritim Terkemuka di Asia Tenggara"

"To Become the Leading Maritime Shipping and Logistics Company in Southeast Asia"

### MAKNA VISI PT PELNI (PERSERO)

#### Perusahaan Pelayaran

Suatu badan usaha yang menjalankan operasional kapal atau usaha lain yang erat hubungannya dengan kapal yang ditata dalam sistem transportasi yang dinamis dan mampu mengadaptasi kemajuan dimasa depan, mempunyai karakteristik mampu melakukan pengangkutan secara massal, menghubungkan, dan menjangkau seluruh wilayah melalui perairan.

#### Logistik Maritim

Sistem yang mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam manajemen transportasi maritim yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap suatu proses perpindahan barang atau sumber daya lainnya, dari titik awal menuju titik penggunaan yang mencakup *inland transport, warehousing, cargo handling, shipping, dan port services*.

### THE MEANING OF PT PELNI (PERSERO) VISION

#### Shipping Company

A business entity that operates vessels or other businesses closely related to vessels laid out in dynamic transportation system and able to adapt the progress in the future, has the characteristic of being able to carry out massive transportation, connect, and reach the entire region through the waters.

#### Maritime Logistics

A system that covers all activities involved in maritime transportation management which includes planning, implementation, to supervision of a process of moving goods or other resources, from the starting point to the point of use that includes inland transport, warehousing, cargo handling, shipping, and port services.

## VISI & MISI PERUSAHAAN

COMPANY'S VISION & MISSION

### Terkemuka

1. Memiliki jaringan trayek yang optimal
2. Memiliki pertumbuhan kinerja perusahaan yang optimal
3. Memiliki *operation & service excellence*
4. *Center of excellence* usaha pelayaran nasional, yang meliputi sumber daya manusia, produksi, distribusi, pelayanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan.

### Asia Tenggara

PT PELNI (Persero) akan membuka jaringan bisnis untuk menjaga pertumbuhan dengan melakukan ekspansi ke negara-negara yang berada di wilayah Asia Tenggara.

### Leading

1. Have an optimal route network
2. Have optimal company performance growth
3. Have operation & service excellence
4. Center of excellence of national shipping business, which includes human resources, production, distribution, service, safety and environmental health.

### Southeast Asia

PT PELNI (Persero) will open a business network to maintain growth by expanding the business to the Southeast Asia countries.

# MISI

## MISSION

1. Menjamin aksesibilitas masyarakat dengan mengelola angkutan laut untuk menunjang terwujudnya Wawasan Nusantara.
  2. Mengelola dan mengembangkan usaha logistik maritim di Indonesia dan Asia Tenggara.
  3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, digitalisasi proses bisnis, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.
  4. Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan azas manfaat bagi semua pemangku kepentingan dengan menerapkan prinsip *good corporate governance*.
  5. Berkontribusi positif terhadap negara dan karyawan, serta berperan aktif dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.
1. Ensure the accessibility of the community by managing sea transportation to support the realization of Wawasan Nusantara.
  2. Manage and develop maritime logistics business in Indonesia and Southeast Asia.
  3. Increase the value of the company through creativity, innovation, digitization of business processes, and human resource development to achieve sustainable growth.
  4. Conduct business fairly by paying attention to the benefits for all stakeholders by applying the principles of good corporate governance.
  5. Contribute positively to the country and its employees, as well as play an active role in environmental development and service to the community.

# NILAI-NILAI UTAMA DAN PERILAKU

## CORE VALUES AND BEHAVIOR



### PENETAPAN NILAI - NILAI UTAMA DAN PERILAKU

Nilai-Nilai Utama dan Perilaku disahkan dalam No: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN di lingkungan PT PELNI (Persero).

### ESTABLISHMENT OF CORE VALUES AND BEHAVIOR

Core values and behavior of the Company is established based on the Board of Directors' Decree No: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 Regarding Establishment of Core Values for Human Resources of SOE within PT PELNI (Persero).

Menindaklanjuti Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara maka Kementerian BUMN melakukan transformasi SDM sebagai wujud peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, *social welfare*, penyedia lapangan kerja dan penyedia talenta. Sehingga dibentuklah nilai-nilai utama yang sama untuk diimplementasikan dan diinternalisasikan di seluruh BUMN sebagai Budaya Perusahaan. Nilai-Nilai Utama tersebut adalah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Maksud dan tujuan penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di lingkungan PT PELNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Agar seluruh insan PT. PELNI (Persero) mengetahui, mengimplementasikan dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuen sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja PT PELNI (Persero) yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) tersebut;
2. Membantu seluruh insan PT PELNI (Persero) agar berperilaku secara benar, baik secara hukum maupun secara etis dalam rangka menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan;

Following up on the Letter of the Minister for State-Owned Enterprises Number: SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, the Ministry of SOEs is transforming HR as a manifestation of the role of SOEs as engines of economic growth, social welfare, job providers and talent providers. So that the same main values are formed to be implemented and internalized in all SOEs as a Corporate Culture. The main values are AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative).

The purpose and objective of establishing the Core Values of AKHLAK in the PT PELNI (Persero) is as follows:

1. All employees of PT. PELNI (Persero) are to know, implement and internalize AKHLAK's Core Values seriously, consistently and consequently so as to shape daily behavior and the work culture of PT PELNI (Persero) which is in line with these Core Values;
2. Helping all PT PELNI (Persero) to behave properly, both legally and ethically in order to maintain and enhance the Company's image;

## NILAI-NILAI UTAMA DAN PERILAKU

### CORE VALUES AND BEHAVIOR

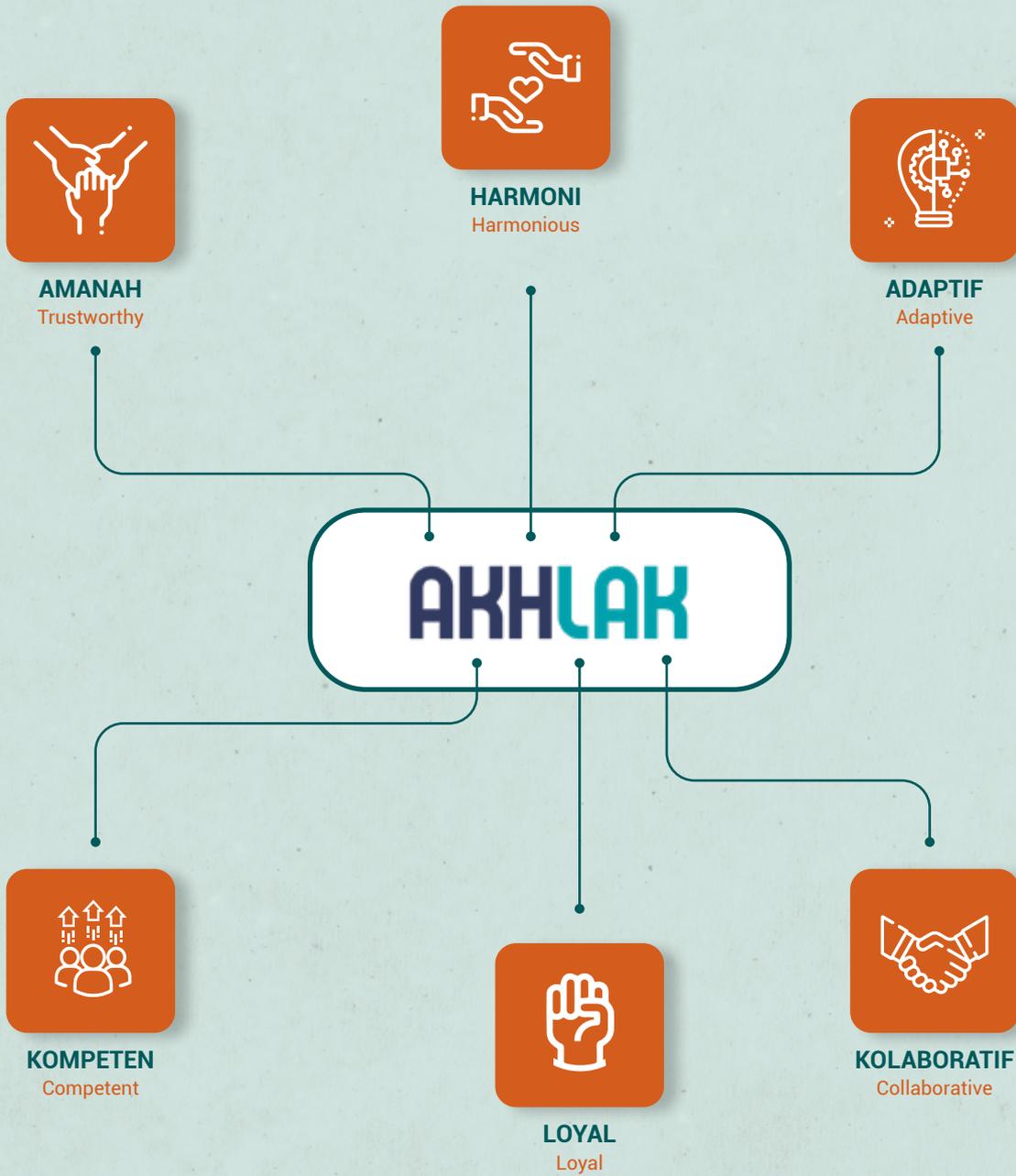
3. Membentuk insan PT PELNI (Persero) berintegritas kuat dan perilaku yang beretika, diharapkan Perusahaan akan memperoleh kepercayaan yang terus-menerus dari para *stakeholders*;
4. Memberikan kejelasan dalam bersikap dan berperilaku bagi insan PT PELNI (Persero) dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang;
5. Membentuk karakter insan PT PELNI (Persero) yang bertanggungjawab dan beretika dalam berinteraksi baik dengan sesama insan PT PELNI (Persero) maupun dengan pihak di luar Perusahaan;
6. Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman dengan menjunjung tinggi Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK sehingga akan mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Mendukung hal tersebut, PT PELNI melakukan *launching* budaya perusahaan tersebut pada tanggal 27 Agustus 2020 dan Sosialisasi kepada seluruh pegawai pada tanggal 4 September 2020 melalui media daring. Nilai - nilai utama tersebut juga ditetapkan dalam SK Direksi Nomor: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan PT PELNI (Persero). Untuk mensosialisasikan Nilai-Nilai Utama ini, PT PELNI (Persero) juga melakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja, anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi terkait dengan implementasi AKHLAK sebagai budaya perusahaan.

3. Forming PT PELNI (Persero) with strong integrity and ethical behavior, it is hoped that the Company will gain continuous trust from stakeholders;
4. Provide clarity in attitude and behavior for the employees of PT PELNI (Persero) in carrying out their work activities so as to produce a good reputation, which in turn creates long-term business success;
5. Forming the character of PT PELNI (Persero) which is responsible and ethical in interacting well with fellow employees of PT PELNI (Persero) as well as with parties outside the Company;
6. Creating a healthy and comfortable work atmosphere and environment by upholding AKHLAK's Core Values so that it will support performance improvement continuously.

To support this, PT PELNI launched the corporate culture on 27 August 2020 and socialization to all employees on 4 September 2020 through online media. These main values are also stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: 10.07/01/SK/HKO.01 /2020 concerning the Determination of Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises within PT PELNI (Persero). To socialize these Core Values, PT PELNI (Persero) also conducts outreach to all work units, subsidiaries and affiliated companies regarding the implementation of AKHLAK as a corporate culture.

## NILAI-NILAI UTAMA DAN PERILAKU CORE VALUES AND BEHAVIOR



## NILAI-NILAI UTAMA DAN PERILAKU

CORE VALUES AND BEHAVIOR

# AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS  
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

### AMANAH

Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.  
Uphold the trust given.

#### Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Memenuhi janji dan komitmen.  
Keep promises and commitments
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.  
Responsible for the duties, decision and action conducted.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.  
Uphold moral and ethical values

### LOYAL

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Dedicated and put the interests of the Nation and Country.

#### Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.  
Maintain the good name of fellow workers, leaders, SOE and the Country.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.  
Willing to sacrifice to achieve the greater goals.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.  
Obey the leaders as long as that is not against the laws and ethics.

### KOMPETEN

Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.  
Keep learning and developing capabilities.

#### Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.  
Develop self-competencies to respond ever-changing challenges.
- Membantu orang lain belajar.  
Help others to learn
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.  
Complete the duties with best performance.

### ADAPTIF

Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing any changes.

#### Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.  
Quickly adjust to be better
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.  
Continuously make improvements following technology developments.
- Bertindak proaktif.  
Be pro-active

### HARMONI

Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan  
Care for each other and appreciate

#### Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.  
Respect others for whatever their background.
- Suka menolong orang lain.  
Like to help others.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.  
Build a conducive work environment.

### KOLABORATIF

Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.

Building synergistic cooperation.

#### Panduan Perilaku

Behavior Guide

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.  
Give a chance to any parties to make a contribution
- Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.  
Be open to work together for making added-value
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.  
Empower the use of some resources for the common goals.

## PETA WILAYAH OPERASI JARINGAN TRAYEK KAPAL PENUMPANG OPERATIONAL AREA OF PASSENGER SHIPS

83

Jumlah Pelabuhan  
Singgah tahun 2020

Total transit ports in 2020

26

Jumlah Kapal PSO  
tahun 2020

Total PSO ship in 2020

1100

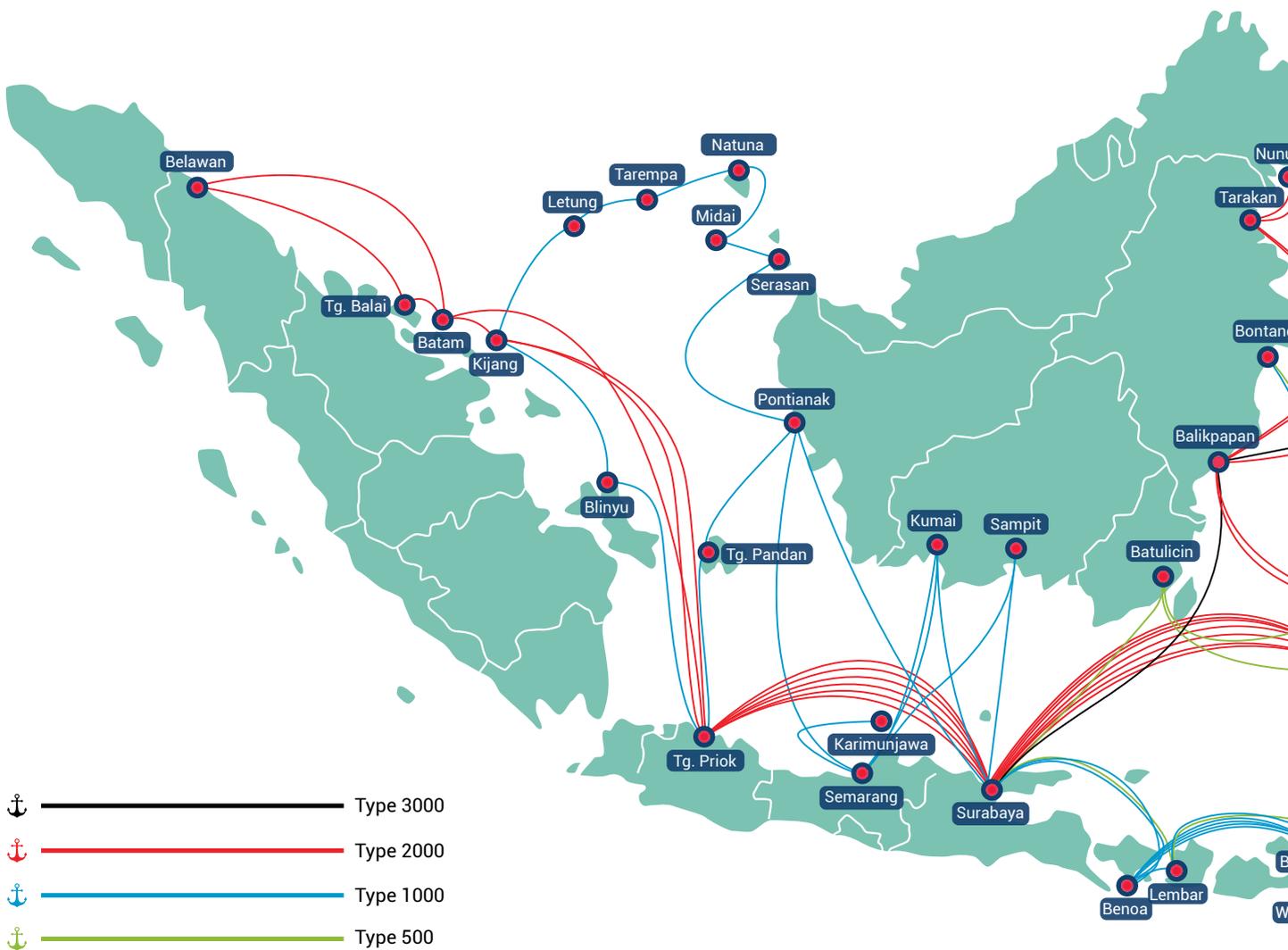
Jumlah Ruas  
tahun 2020

Total lines in 2020

93.311

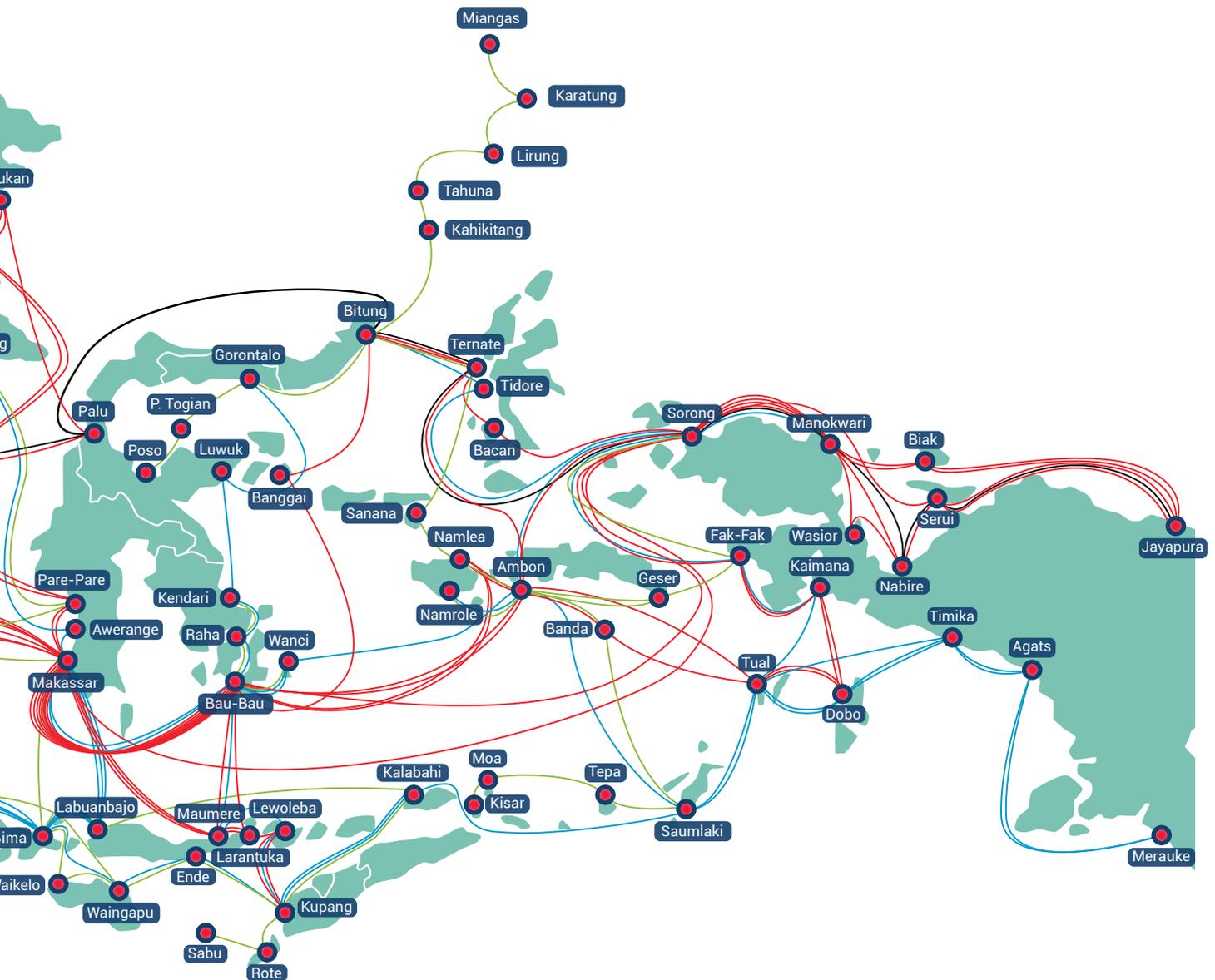
Total Mil tahun 2020

Total mile in 2020



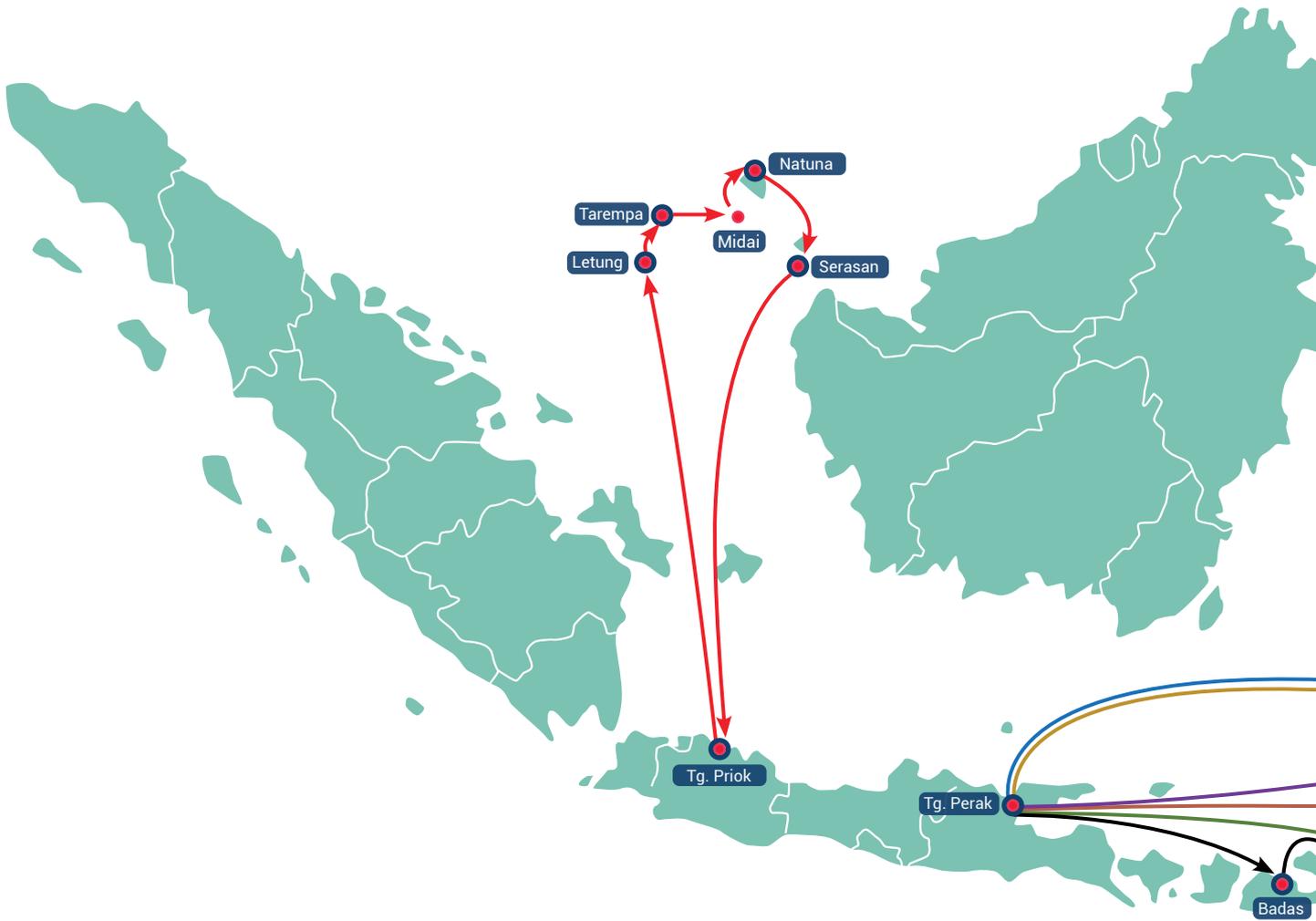
# PETA WILAYAH OPERASI JARINGAN TRAYEK KAPAL PENUMPANG

OPERATIONAL AREA OF PASSENGER SHIPS



# JARINGAN TRAYEK TOL LAUT TAHUN 2020

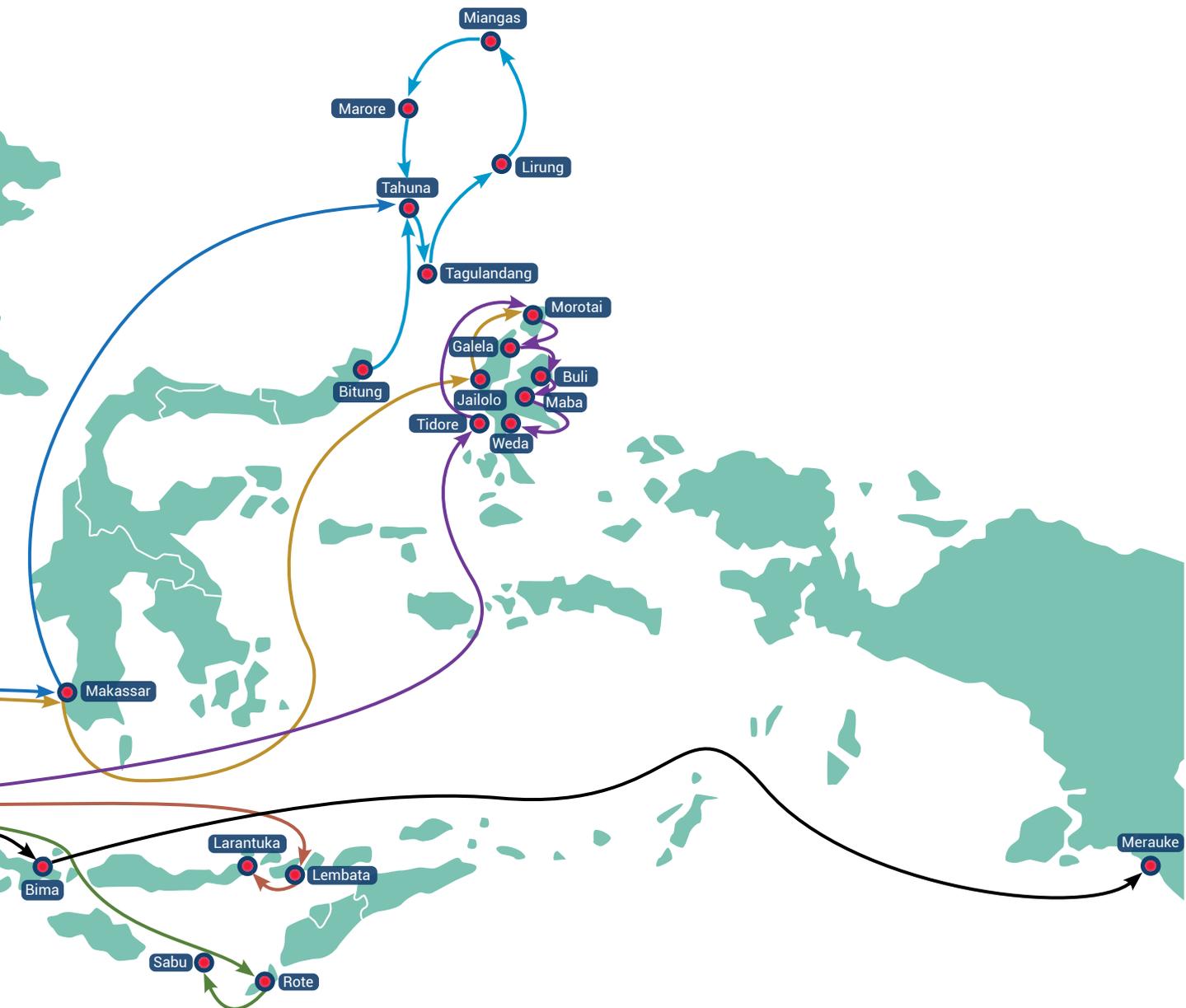
## SEA TOLL ROUTE 2020



-  H-1 : Tg. Perak – Makassar – Tahuna – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 1)
-  T-3 : Tg. Priok – Letung - Tarempa – Midai – Natuna – Serasan – Tg. Priok (KM Logistik Nusantara 4)
-  T-5 : Bitung – Tahuna – Tagulandang – Lirung – Miangas – Marore – Tahuna – Bitung (KM Kendhaga Nusantara 1)
-  T-10 : Tg. Perak –Tidore–Morotai - Galela – Buli – Maba – Weda – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 6)

## JARINGAN TRAYEK TOL LAUT TAHUN 2020

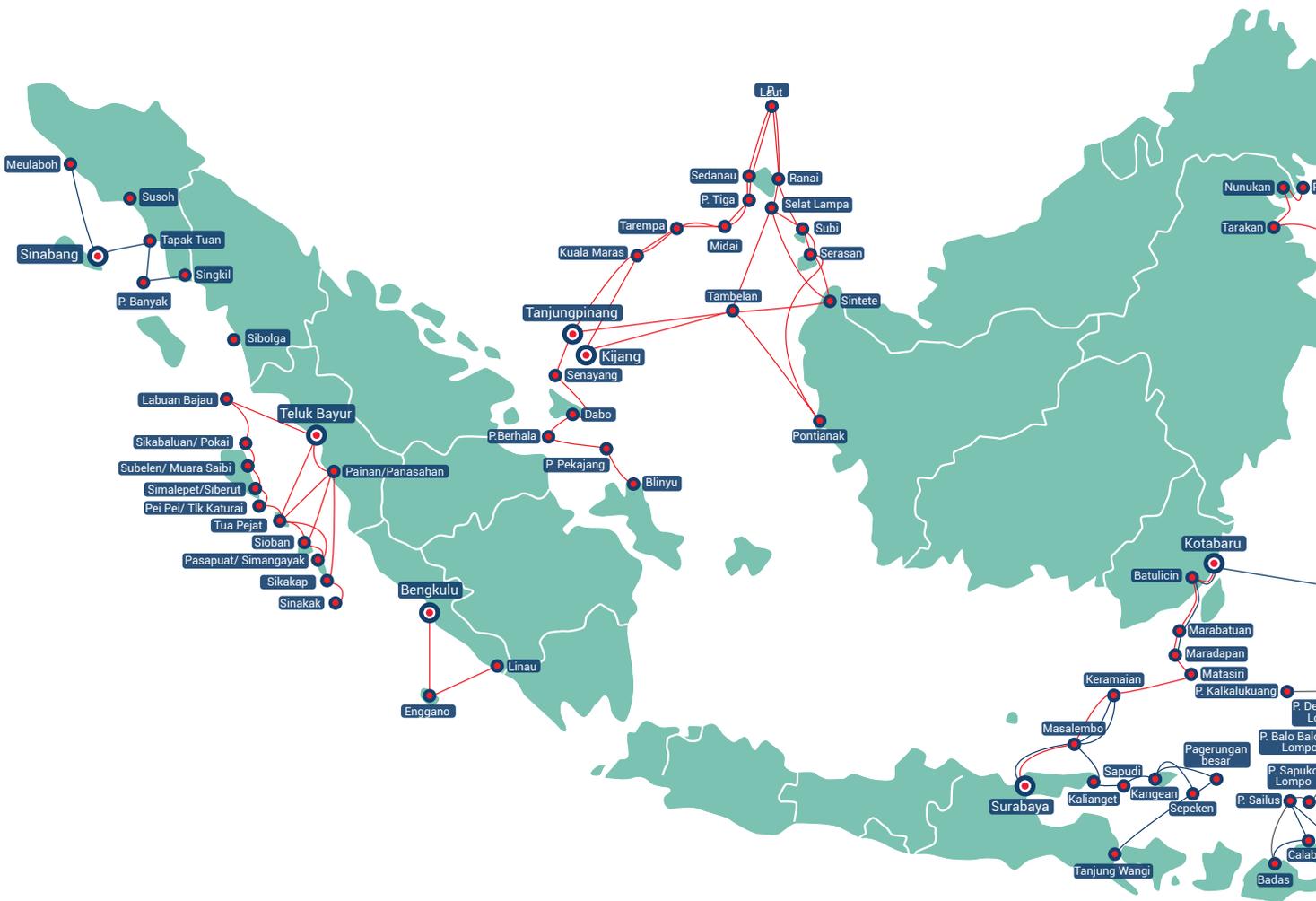
SEA TOLL ROUTE 2020



-  T-13 : Tg. Perak – Rote – Sabu – Tg. Perak (KM Kendhaga Nusantara 11)
-  T-14 : Tg. Perak – Loweleba – Larantuka – Tg. Perak (KM Kendhaga Nusantara 7)
-  T-15 : Tg. Perak – Makassar – Jailolo – Morotai – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 3)
-  T-18 : Tg. Perak – Badas – Bima – Merauke – Bima – Tg. Perak (KM Logistik Nusantara 2)

# JARINGAN TRAYEK NASIONAL KAPAL PERINTIS TAHUN 2020

## PIONEER SHIP DOMESTIC ROUTE 2020

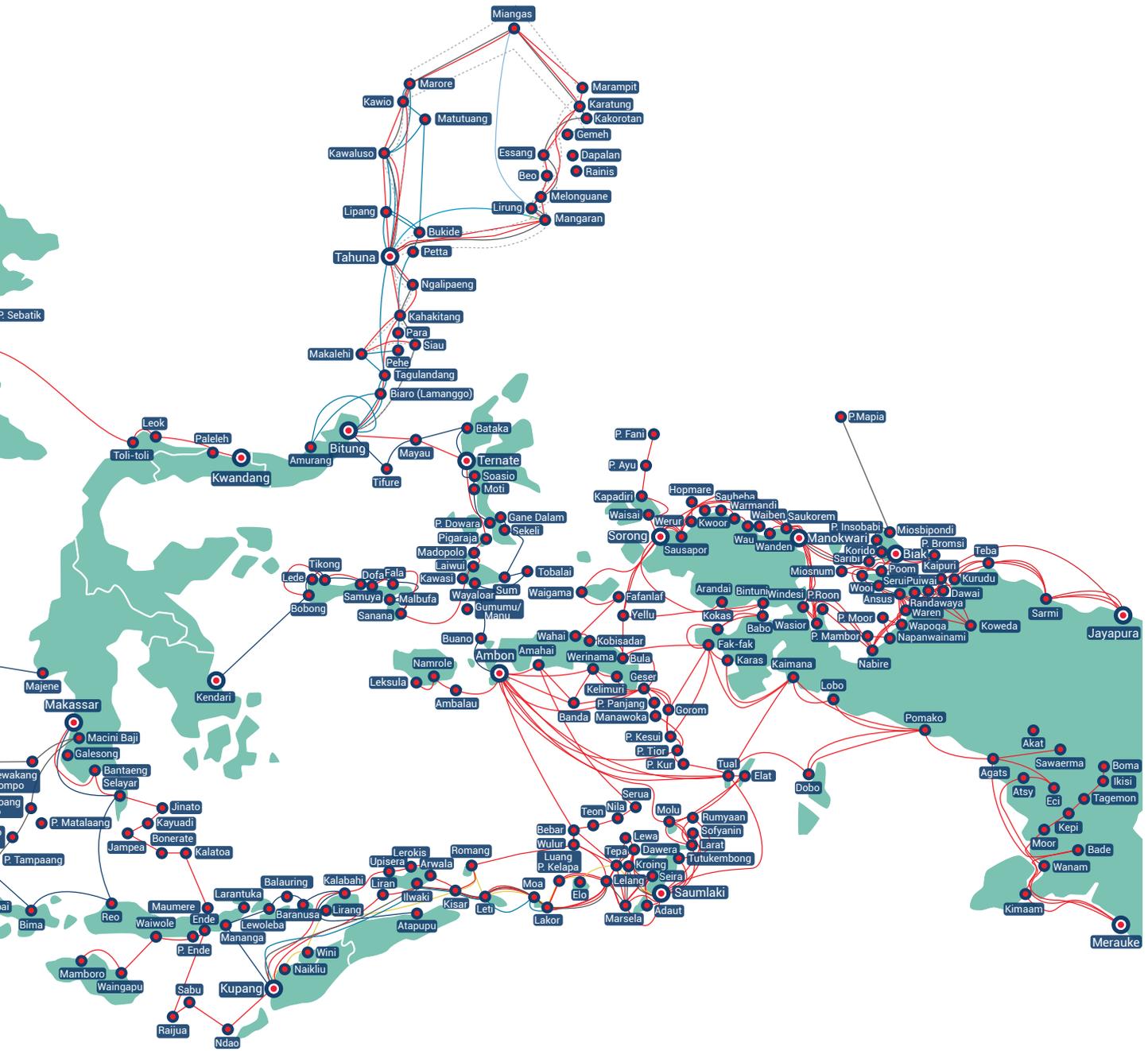


-   Kode Trayek | Route Code (R-1, R-12, R-16, R-19, R-20, R-25, R-67, R-70)
-   Kode Trayek | Route Code (R-4, R-5, R-6, R-7, R-8, R-17, R-23, R-31, R-33, R-42, R-43, R-46, R-49, R-50, R-51, R-52, R-60, R-61, R-66, R-72, R-74, R-76, R-78, R-81, R-82, R-84, R-87, R-89, R-90, R-91, R-95)
-   Kode Trayek | Route Code (R-24)

-   Kode Trayek | Route Code (R-32, R-34)
-   Kode Trayek | Route Code (R-24)
-   Kode Trayek | Route Code (R-33, R-44, R-63, R-77)
-   Kode Trayek | Route Code (R-33)

# JARINGAN TRAYEK NASIONAL KAPAL PERINTIS TAHUN 2020

## PIONEER SHIP DOMESTIC ROUTE 2020



# RUTE KAPAL TERNAK 2020

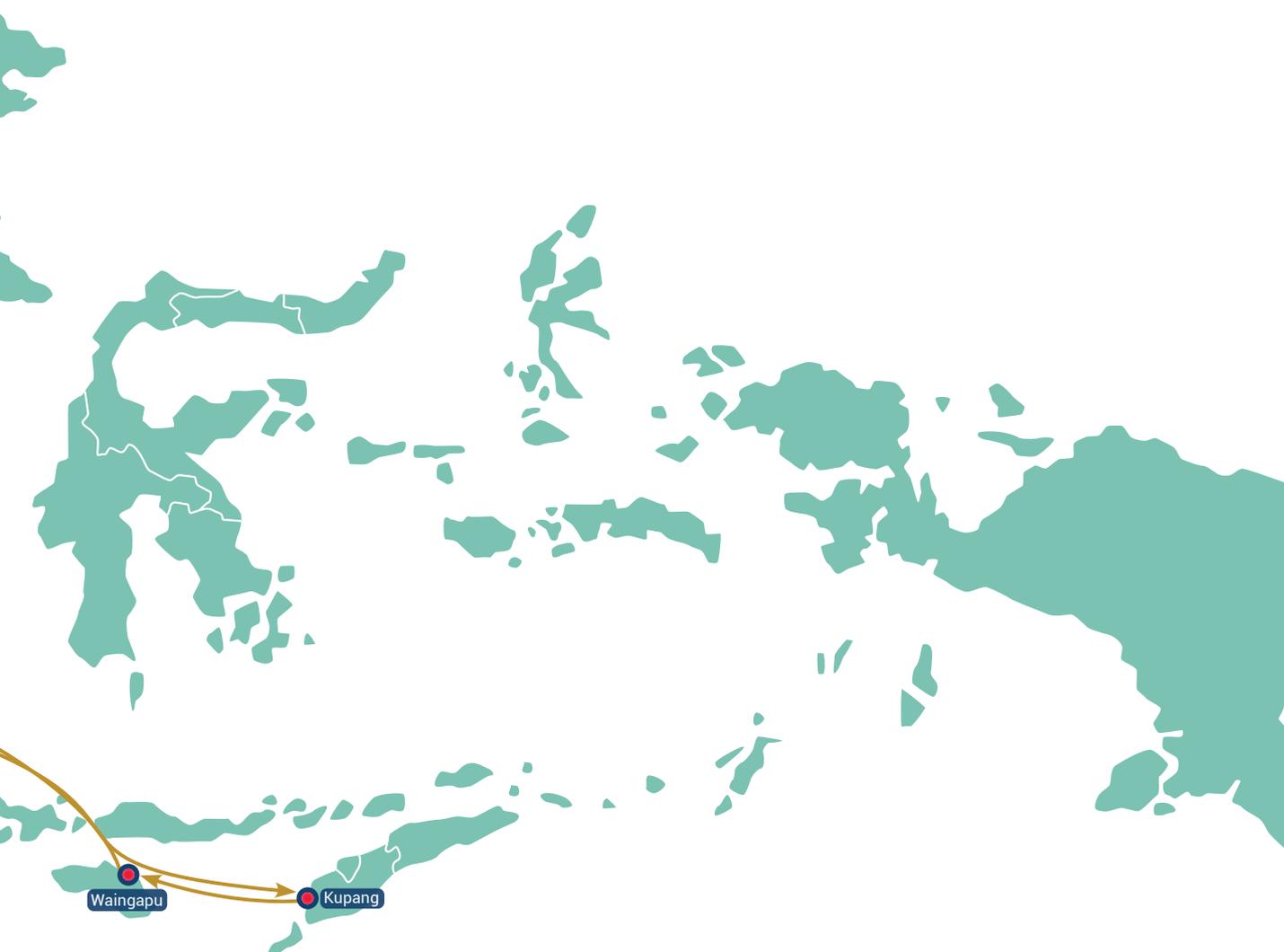
## CATTLE SHIP ROUTE 2020



🚢 RT - 1 : Kupang – Waingapu – Tg. Priok – Cirebon – Kupang (KM Camara Nusantara 1)

## RUTE KAPAL TERNAK 2020

CATTLE SHIP ROUTE 2020



## MANAJEMEN RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

### SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT PELNI (Persero) juga melibatkan perusahaan lain dalam pelaksanaan pekerjaan di bidang transportasi. Perusahaan yang dilibatkan dalam rantai pasokan adalah perusahaan-perusahaan di tingkatan lokal, nasional, maupun internasional sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa merujuk pada *Standard Operational Procedure* Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di PT PELNI (Persero) yang ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 10.23/01/SK/HKO.01/2019 dan SK kewenangan Direksi dalam proses pengadaan barang dan jasa atau penggunaan anggaran sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 01.17/3/SK/HKO.01/2017 telah memiliki jiwa yang sama dengan Peraturan Menteri BUMN terkait Pengadaan Barang dan Jasa dengan Nomor PER-08/MBU/12/2019. Manajemen rantai pasok PT PELNI (Persero) juga mencakup assessment pada pemasok terkait *quality, delivery dan service* (QDS), yang dilakukan dengan memberikan formulir penilaian kepada user untuk pekerjaan *repeat order*.

Untuk memastikan mitra kerja menyediakan barang maupun jasa yang berkualitas, PT PELNI (Persero) secara rutin melakukan evaluasi atas kinerja mitra kerja Perusahaan.

PT PELNI (Persero) senantiasa menjaga hubungan kerja yang baik dengan para pemasok dan mitra kerja lainnya, guna tercipta hubungan kerja yang berkelanjutan. Oleh karenanya PT PELNI (Persero) mengadakan survei kepuasan pemasok untuk mengukur kinerja Divisi Pengadaan terkait dengan kepuasan pelayanan proses pengadaan barang maupun jasa.

Sampai dengan 31 Desember 2020, total pengeluaran Perusahaan kepada para pemasok mencapai Rp2,24 triliun dengan proporsi 94,20% kepada pemasok lokal dan 5,80% kepada pemasok dari luar negeri.

In carrying out its business activities, PT PELNI (Persero) also involves other companies engaged in transportation sector. Companies involved in the supply chain are local, national, and international companies in accordance with the specifications of work.

The implementation of the procurement process refers to Standard Operational Procedure of goods and services procurement applicable in PT PELNI (Persero) established by Directors' Decree No 10.23/01/SK/HKO.01/2019 and the Decree of the Board of Directors' authority for goods and services procurement or the use of the budget in accordance with the Directors' Decree Number 01.17 / 3 / SK / HKO.01 / 2017 has been relevant to the Minister of SOEs Regulation related to Procurement of Goods and Services Number No PER-08/MBU/12/2019. PT PELNI (Persero) supply chain management also includes assessments of suppliers related to quality, delivery and service (QDS), which are carried out by providing user assessment forms for repeat order.

To ensure the partners/suppliers providing quality of goods and services, PT PELNI (Persero) regularly evaluates the performance of the Company's business partners.

PT PELNI (Persero) always maintains a harmonious working relationship with suppliers and other work partners, to create the sustainable working relationship. Therefore, PT PELNI (Persero) has a supplier satisfaction survey to measure the performance of the Procurement Division for service satisfaction in the procurement of goods and services.

As of December 31, 2020, the Company's total expenditure to suppliers reached Rp2.24 trillion with a proportion of 94.20% to local suppliers and 5.80% to suppliers from abroad.

## MANAJEMEN RANTAI PASOKAN

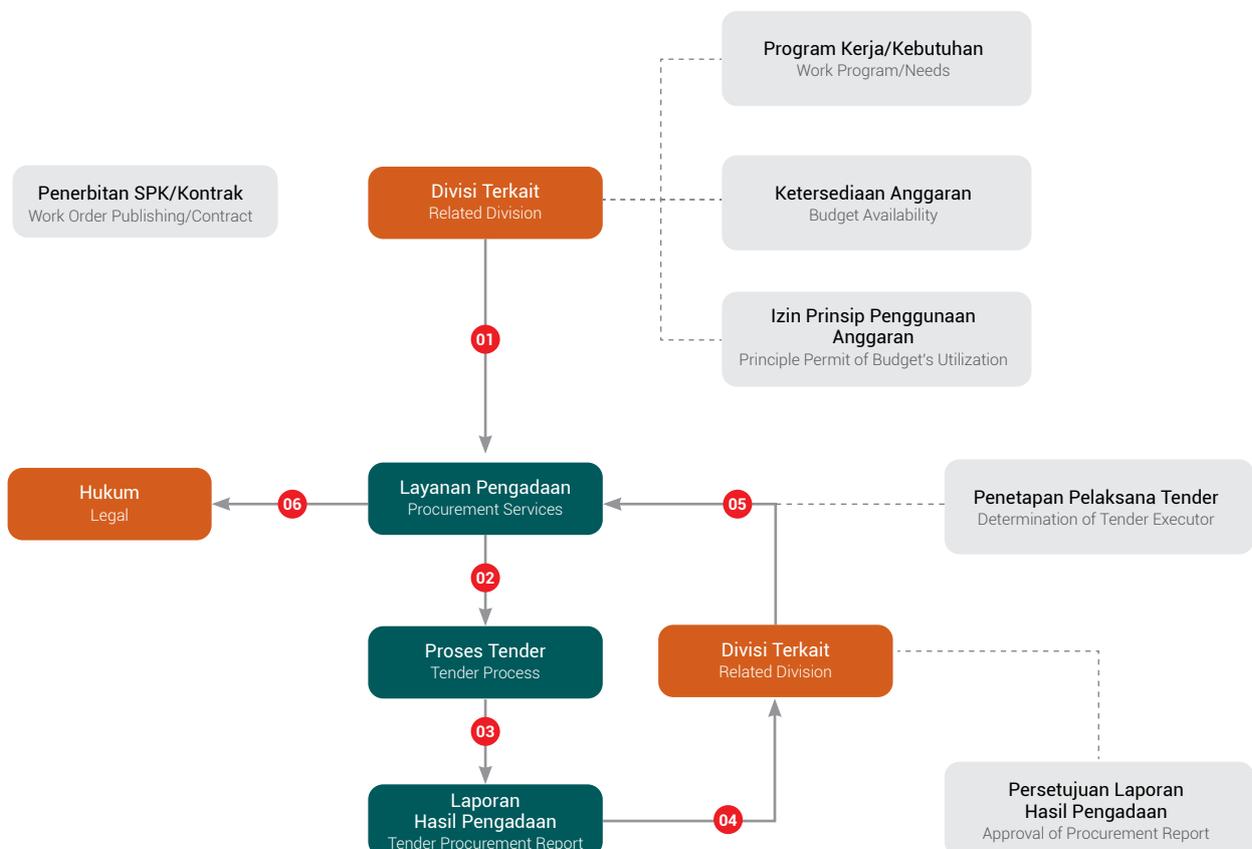
### SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk memastikan proses pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, pada tahun 2020 Perseroan juga melakukan perbaikan dan pengembangan pada prosedur pengadaan barang dan jasa agar dapat menyesuaikan dan relevan terhadap proses bisnis dan operasi Perusahaan.

PT PELNI (Persero) committed to ensure the process of procuring goods and services in accordance with the principles of Good Corporate Governance and applicable laws and regulations. Therefore, in 2020 the Company also made improvements and developments in the procedures for the procurement of goods and services in order to adjust and be relevant to the business processes and operations of the Company.

Bila merujuk pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di PT PELNI (Persero) sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 10.23/01/SK/HKO.01/2019, berikut adalah diagram alur barang dan jasa PT PELNI (Persero):

Referring to the Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT PELNI (Persero) in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 10.23/01/SK/HKO.01/2019, Thus, the following is a procurement flow chart of goods and services in PT PELNI (Persero):







# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan menerapkan struktur dan mekanisme GCG dengan tujuan untuk menjalankan suatu proses dan struktur untuk mencapai target kinerja serta mewujudkan akuntabilitas Perseroan guna menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di PT PELNI (Persero) merujuk pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The Company implements GCG structure and mechanism aiming to operate process and structure to achieve performance target and accountability of the Company to generate added-value for the Shareholders and Stakeholders by considering interests of other Stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practice at PT PELNI (Persero) refers several prevailing Laws in Indonesia, among others, Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company and Minister of State-Owned Enterprise Decree Number Kep-117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise (SOE).



# IMPLEMENTASI PRINSIP GCG PT PELNI (PERSERO)

## IMPLEMENTATION OF PT PELNI (PERSERO) GCG PRINCIPLES

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
<p>Transparansi Transparency</p>	<p>Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.</p> <p>The principle of transparency is openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company.</p> <p>Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh public berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.</p> <p>The Company shall comply with laws and regulations governing information disclosure issues applicable to the Company. Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.</p>	<p>Melaksanakan aktivitas keterbukaan informasi melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pemegang Saham, dan melalui pelaporan keuangan dan melalui media komunikasi resmi.</p> <p>Perform information disclosure activity by fulfilling reporting obligation to the Shareholders as well as financial reporting and through official communication media.</p>
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p>The principle of accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable the Company's management effectively implemented.</p> <p>Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.</p> <p>Accountability relates to the execution of duties and authorities owned by a person or work unit in carrying out the responsibilities imposed by the Company. This accountability includes explanations of the performance of duties and authorities, reporting on the execution of duties and authorities, and accountability for activities in performing these duties and authorities.</p>	<p>Memiliki struktur tata kelola perusahaan yakni organ utama yang saling menunjang terciptanya pelaksanaan tugas yang transparan dan independen. Perseroan juga telah melengkapi pedoman-pedoman yang berfungsi untuk menjadi panduan penerapan tata kelola perusahaan.</p> <p>Having corporate governance structure including main structures that supports implementation of transparent and independent duty. The Company also has equipped manuals that are functioned as corporate governance implementation guideline.</p>
<p>Pertanggungjawaban Responsibility</p>	<p>Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The principle of responsibility is the suitability in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations.</p>	<p>Menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang bersifat cross check untuk memastikan tanggung jawab dari masing-masing fungsi struktur tata kelola perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya tanpa benturan kepentingan dan intervensi.</p> <p>Implementation of cross-check corporate governance mechanism to ensure responsibility of each function of the corporate governance structure to exercise their duty and responsibility properly without conflict of interest and intervention.</p>

## IMPLEMENTASI PRINSIP GCG PT PELNI (PERSERO)

### IMPLEMENTATION OF PT PELNI (PERSERO) GCG PRINCIPLES

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Kemandirian Independency	Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The principle of independence is the state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence / pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak manapun. The Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party.
Kewajaran Fairness	Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The principle of fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.	Perseroan menerapkan kesetaraan kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements fairness principle to all stakeholders in accordance with prevailing law and regulation.

### ROADMAP GCG

Salah satu misi dari pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* adalah menciptakan warga perusahaan yang berintegritas dan berdedikasi buat kekuatan bisnis perusahaan. Perusahaan yang sehat dan kuat akan terwujud saat para warganya bekerja berdasarkan nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berintegritas tinggi. Untuk itu Perseroan perlu memiliki rencana yang jelas dan terukur untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai etika bisnis yang kuat kepada setiap insan Perseroan.

Melalui *Roadmap GCG PT PELNI (Persero)*, berusaha untuk memberikan gambaran akan langkah-langkah kongkrit bagi setiap bagian Perusahaan. Harapannya penerapan GCG di dalam perusahaan akan meningkat secara menyeluruh dan konsisten sehingga di masa yang akan datang dapat tercapainya level *Good Corporate Citizen*, dimana GCG sudah menjadi budaya internal perusahaan.

### GCG ROADMAP

One of the mission for implementing the principles of *good corporate governance* is to create high-integrity and dedicated corporate citizens for the strength of the company's business. A soundness and strong company will be attained when its citizens working according to high-integrity moral values and business ethics. For this reason, the Company requires to have a clear and measurable plan to be able to implement strong business ethical values for the Company's people.

Through *GCG Roadmap of PT PELNI (Persero)*, will show the concrete steps in each section of the Company. Thus, the implementation of GCG in the company will increase comprehensively and consistently that the level of *Good Corporate Citizen* can be achieved, where GCG has become an internal culture of the Company.

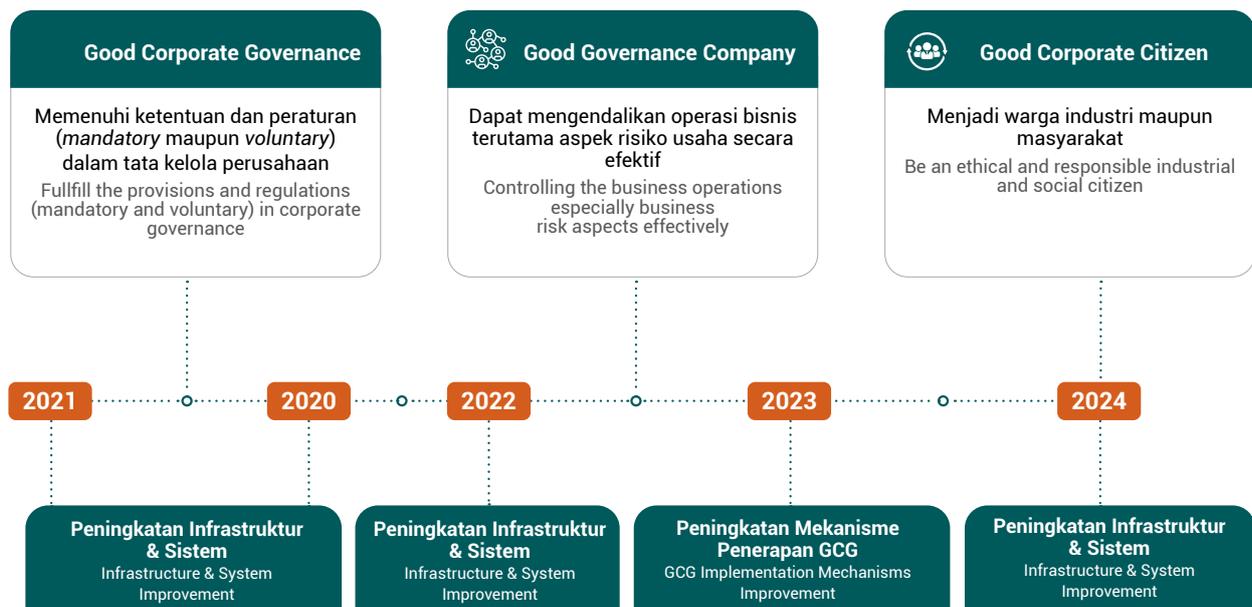
## IMPLEMENTASI PRINSIP GCG PT PELNI (PERSERO)

IMPLEMENTATION OF PT PELNI (PERSERO) GCG PRINCIPLES



Implementasi prinsip Good Corporate Governance di dalam perusahaan memegang peranan penting dalam bisnis berkelanjutan. Kami telah menetapkan Roadmap GCG PT PELNI (Persero) untuk tercapainya level *Good Corporate Citizen* di masa yang akan datang.

The implementation of Good Corporate Governance principles in the company holds an important role in sustainable business. We already have GCG Roadmap of PT PELNI (Persero) so that Good Corporate Citizen level can be achieved in the future.

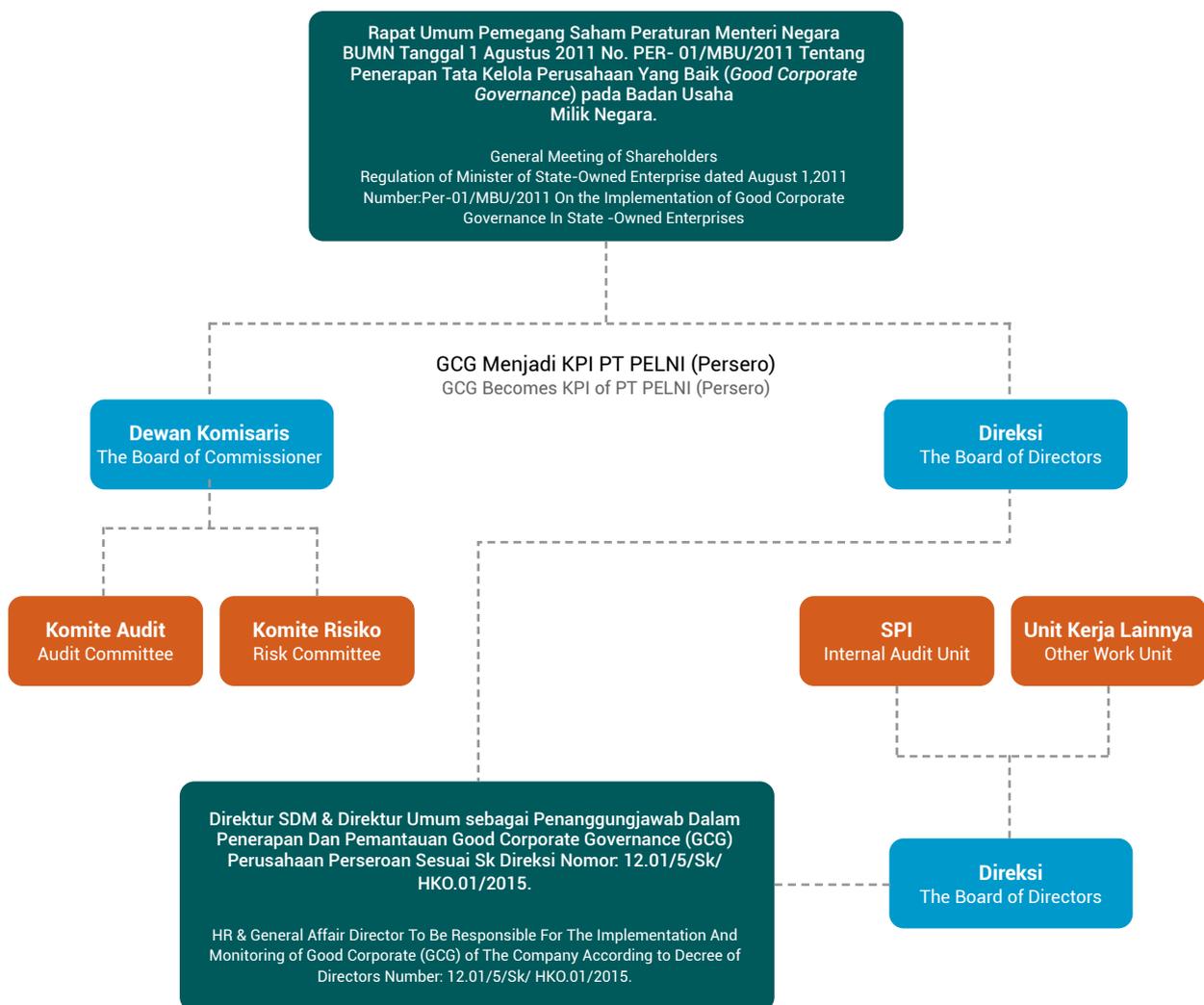


# STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

## GOVERNANCE STRUCTURE

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki struktur Governance yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama PT PELNI (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun Organ Pendukung PT PELNI (Persero) diantaranya Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Berikut adalah Struktur GCG PT PELNI (Persero).

In the law of Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has 'governance' structure consisting of main and supporting organs. The main organ of PT PELNI (Persero) consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors. And the supporting organ of PT PELNI (Persero) consists of Audit committee, Risk Policy committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management. The following is the GCG structure of PT PELNI (Persero).



## MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-11]

### RISK MANAGEMENT

PT PELNI (Persero) mengimplementasikan sistem manajemen risiko sesuai dengan *framework* ISO 31000. Pelaksanaan manajemen risiko bertujuan agar perusahaan mampu melindungi dan mengoptimalkan fungsinya untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Guna mendukung penerapan Manajemen Risiko ISO 31000, dilakukan peningkatan kompetensi SDM di unit manajemen risiko dengan mengikutsertakan *workshop* dan standarisasi sertifikat *risk management* secara berkelanjutan. Tercatat sampai tahun 2020, 1 orang *expert risk management* (Staf Utama Direktur Utama), 1 orang (manager) memiliki sertifikasi *risk management base on* ISO 31000 dan base on ISO 31010, 2 orang (staf) memiliki sertifikasi *risk management base on* ISO 31000 dan ISO 31010.

PT PELNI (Persero) telah memiliki unit pengelola manajemen risiko yang berperan sebagai fasilitator, katalisator, dan *evaluator risk management* sesuai dengan kerangka kerja ISO 31000 yaitu Unit Manajemen Risiko.

PT PELNI (Persero) implements a risk management system by ISO 31000 framework. This risk management aims to ensure that the company is able to protect and optimize its functions to create value for stakeholders.

To support the application of ISO 31000 Risk Management, the Company gives HR competency development for risk management unit by risk management workshop and standardization certificates as an ongoing basis. Until 2020, 1 person risk management expert (President Director Main Staff), 1 person (manager) have risk management certification based on ISO 31000 and ISO 31010, 2 people (staff) has risk management certification based on ISO 31000 and ISO 31010.

PT PELNI (Persero) has a risk management taking role as a facilitator, catalyst, and risk management evaluator based on ISO 31000 framework, namely the Risk Management Unit.

## ETIKA BISNIS

### BUSINESS ETHIC

Perseroan menyusun Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Perseroan. Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh Insan PELNI di seluruh tingkat organisasi. Pedoman Perilaku PT PELNI (Persero) telah diperbarui dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 06.21/03/SK/HKO.01/2019 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan PT PELNI (Persero).

The Company formulates Code of Conducts as reference of conducts for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. The Code of Conducts prevails for all PELNI People at all organization level. PT PELNI (Persero) Code of Conducts has been updated and validated under Board of Directors Decree No. 06.21/03/SK/HKO.01/2019 regarding Code of Conducts in PT PELNI (Persero) circumstances.

## ETIKA BISNIS

### BUSINESS ETHIC

Pedoman perilaku (*Code of Conduct*) antara lain mengatur tentang:

- I. Pedoman Etika Usaha
  - Standar hubungan dengan *stakeholder*
  - Standar etika pengelolaan Perusahaan
- II. Pedoman Etika Kerja
  - Nilai-nilai luhur Perusahaan
  - Menjaga citra Perusahaan
  - Tanggung jawab terhadap Perusahaan
  - Benturan kepentingan
  - Hubungan kerja
  - Hubungan dengan konsumen
  - Perlakuan terhadap mitra bisnis
  - Perlakuan terhadap pesaing
  - Hubungan dengan Pemerintah
  - Hubungan dengan masyarakat
- III. Penerapan Pedoman Perilaku
  - Sosialisasi pedoman perilaku
  - Pernyataan kepatuhan Insan PT PELNI (Persero)
  - Saluran Pengaduan Masalah
  - Sanksi Pelanggaran Pedoman Perilaku

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku Perseroan, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya insan PELNI yang berperilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan. Pedoman Perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai yaitu antara lain melalui penandatanganan Pakta Integritas yang memuat komitmen pelaksanaan Pedoman Perilaku.

Seluruh insan PELNI wajib menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku sebagai wujud komitmen untuk memenuhi Pedoman Perilaku. Pedoman Penandatanganan Surat Kepatuhan Pedoman perilaku dilakukan secara berkala setiap tahun. Direktorat SDM dan Umum mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepatuhan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Pedoman Perilaku Perseroan.

The Code of Conduct regulates about:

- I. Code of Business Ethic
  - Relationship standard with Our Stakeholders
  - Ethical standard to manage the Company
- II. Code of Work Ethics
  - The Company's noble values
  - Maintaining the Company's image
  - Responsibility to the Company
  - Conflict of Interest
  - Work relationship
  - Interaction with customers
  - Treatments of business partners
  - Treatments of competitors
  - Relationship with the Government
  - Relationship with the Community
- III. Application of the Code of Conduct
  - The Code of Conduct socialization
  - Compliance statement of PT PELNI (Persero)'s personnel
  - Channel for Whistleblowing ( Complaint)
  - Sanctions for violating the Code of Conduct.

The Company always disseminates the Code of Conduct considering the socialization as an important step in developing PELNI People who adapt the Corporate Culture in their attitude. The Code of Conduct is communicated and disseminated to the Board of Commissioners and its supporting structures, the Board of Directors and the one-level executives under the Board of Directors and all employees, among others through the signing of the Integrity Pact which contains the commitment of the implementation of Code of Conducts.

All of PELNI People are required to sign the Statement of Compliance as a form of commitment to meet the Code of Conduct. Guidance on Signing of Compliance Guidelines Behavioral guidelines are conducted periodically every year. The Directorate of Human Resources and the General documents the Compliance Statement as an integral part of the Company's Code of Conduct.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 102-17]

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

*Whistleblowing System* adalah sistem untuk memproses pengaduan/pemberian informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan adanya perbuatan yang melanggar perundang-undangan, peraturan/standar, kode etik, dan kebijakan, serta tindakan lain yang sejenis berupa ancaman langsung atas kepentingan umum, serta Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang terjadi di lingkungan PT PELNI (Persero).

Landasan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT PELNI (Persero) merujuk pada SK Pedoman WBS No 06.21/07/SK/HKO.01/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) PT PELNI (Persero). Merujuk pada pedoman tersebut, implementasi WBS di PT PELNI (Persero) bertujuan untuk membangun, menerapkan dan mengelola suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) agar berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan standar etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terdeteksi secara dini (*early warning system*) dan dapat mengurangi/meminimalisir risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi yang berdampak pada pengurangan biaya (*cost reduction*) dalam mengelola akibat dari terjadinya suatu pelanggaran.

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh pegawai dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

- Melalui e-mail perusahaan: [wbs@pelni.co.id](mailto:wbs@pelni.co.id)
- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke alamat:  
Direksi PT PELNI (Persero) u.p Tim Pengelola Pengaduan pelanggaran Jl. Gajahmada No. 14 Jakarta 10130.

Whistleblowing system is a system to process the complaints/information coming in directly or indirectly discourse related to the violation or disobeyed action on laws, regulation standards, code of ethics, policy and other actions of direct threatening in the interest, corruption, conspiracy, and nepotism which happens in PT PELNI (Persero) environment.

The policy standards for whistleblowing system in PT PELNI (Persero) refers to the Decree of the WBS Guidelines No. 06.21/07/SK/HKO.01/2019 concerning complaints management guidelines on violations (Whistleblowing system) in PT PELNI (Persero). Referring to these guidelines, the implementation of whistleblowing system at PT PELNI (Persero) aims to build, implement and manage a whistleblowing system in the Company for various problems that is not suitable with ethical standards (code of ethics), applicable laws and regulations, can be detected early (early warning system) and can reduce/minimize the risks faced by the Company due to violations in both of financial, operational, law, work safety and reputation impacting the cost reduction in managing the consequences of a violation.

### COMPLAINT REPORTING

Disobedience actions complaints reported by any employees of PT PELNI (Persero) in written mechanism can be mentioned on:

- The Company's e-mail: [wbs@pelni.co.id](mailto:wbs@pelni.co.id)
- Official Pos Mail sent to the Directors through: whistleblowing management team of PT PELNI (Persero), Gajahmada street No. 14, Pos Code 10130, Jakarta.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja dari Organ Penunjang Direksi dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

- Melalui e-mail perusahaan: wbs@pelni.co.id
- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke alamat:  
PT PELNI (Persero) *Board of Commissioners*  
u.p Tim Pengelola Pengaduan pelanggaran  
Jl. Gajahmada No. 14 Jakarta 10130

Beberapa ketentuan terkait penyampaian laporan pengaduan pelanggaran, sebagai berikut:

1. Pengaduan pelanggaran secara tertulis sebaiknya dilengkapi dengan fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
2. Pengaduan pelanggaran tanpa identitas sebaiknya dilengkapi oleh bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
3. Perseroan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis beridentitas.
4. Apabila pengaduan pelanggaran diajukan oleh perwakilan *Stakeholders* maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu fotokopi identitas *Stakeholders* dan/atau perwakilan *Stakeholders*, surat kuasa.
5. Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pengaduan pelanggaran kepada *Stakeholders* dan/atau perwakilan *Stakeholders* yang mengajukan pengaduan.

### PENANGANAN PENGADUAN

Mekanisme penanganan pengaduan di PT PELNI (Persero), sebagai berikut:

For disobedience actions of which conducted by the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners supporting organ and Head of supporting work unit of the Board of Directors can be mentioned in written mechanism via:

- The Company's e-mail: wbs@pelni.co.id
- Official Pos Mail directly or indirectly sent to the Board of Commissioners and Directors through: whistleblowing management team of PT PELNI (Persero), Jl. Gajahmada No. 14, Jakarta-10130.

Term and conditions related to whistleblowing reporting as follows:

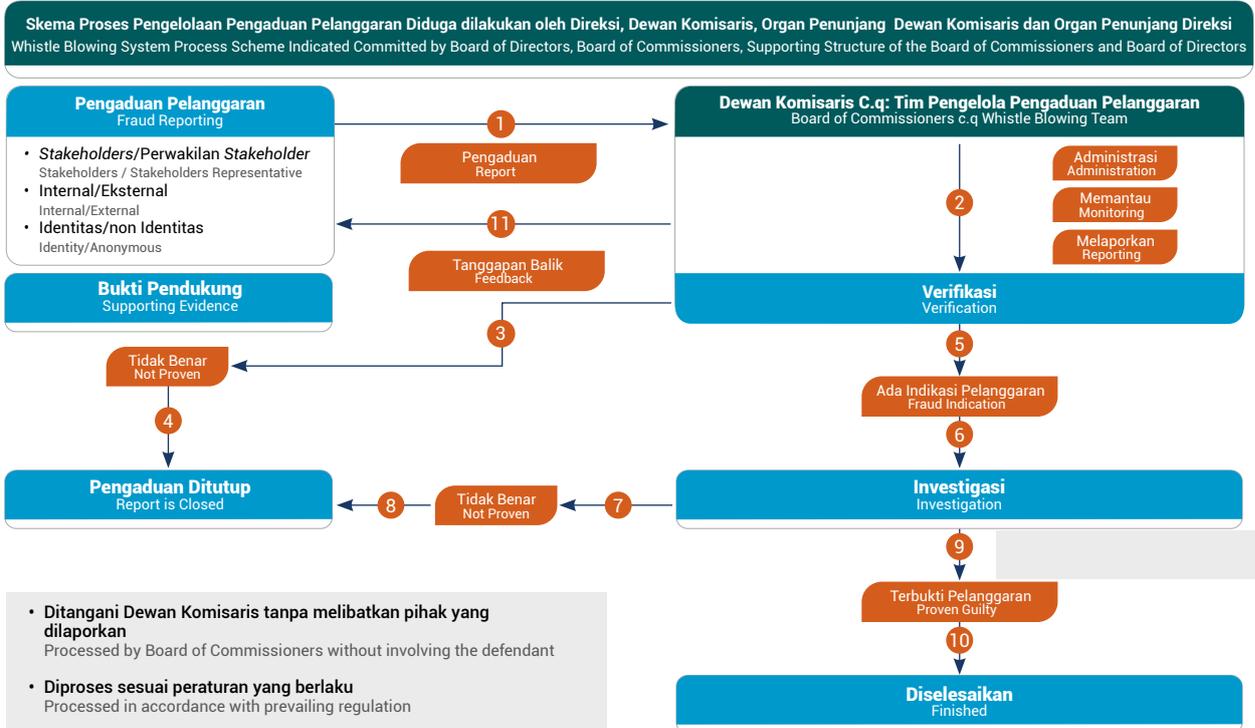
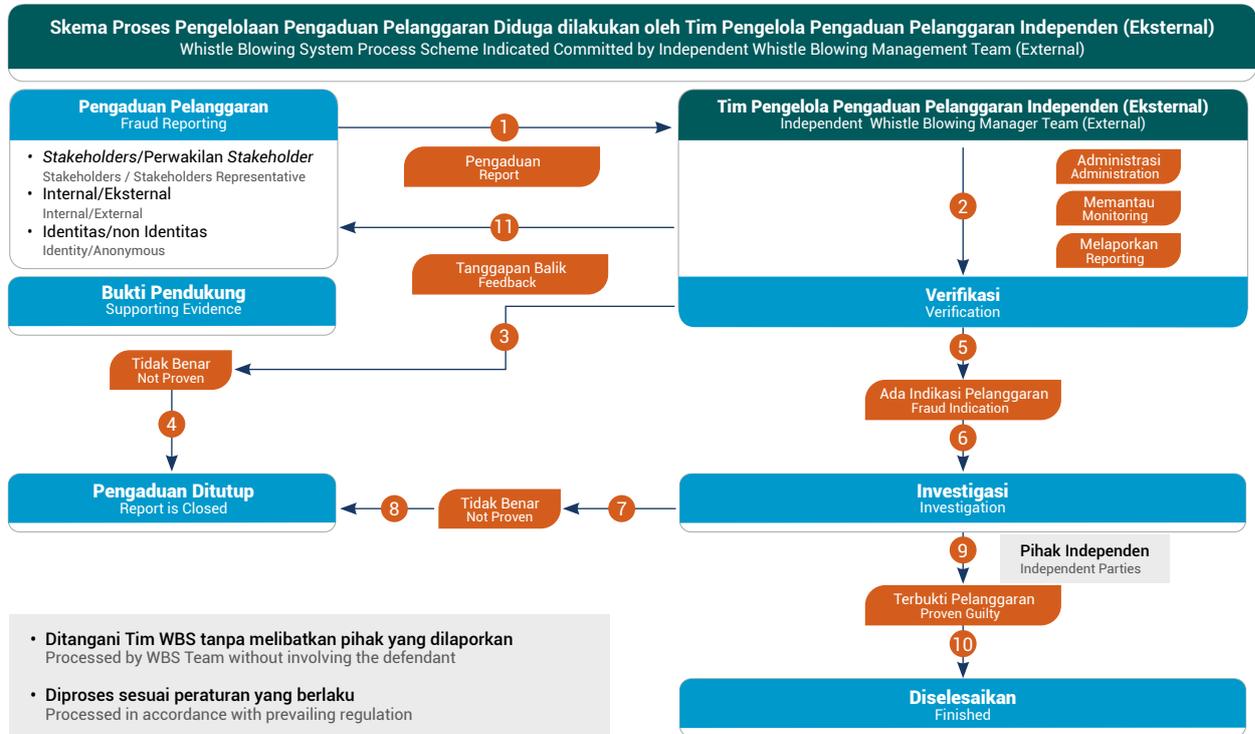
1. The written complaint of violations filled by the copies of identity and supporting evidence documents such regarding with the transaction acted and/or violation evidences.
2. Unknown whistleblower must be completed with supporting evidence documents regarding the transaction and/or violation evidences.
3. The Company must provide a receipt if the writing complaint of violations submitted with the identity of whistleblower.
4. If the complaints submitted by Stakeholders other than the documents above, they also must fill the copies of identity of Stakeholders and/or representative Stakeholders and also the letter of power of attorney.
5. The Company must provide a receipt of submitted complaints to Stakeholders and representative Stakeholders who complaints

### COMPLAINT HANDLING

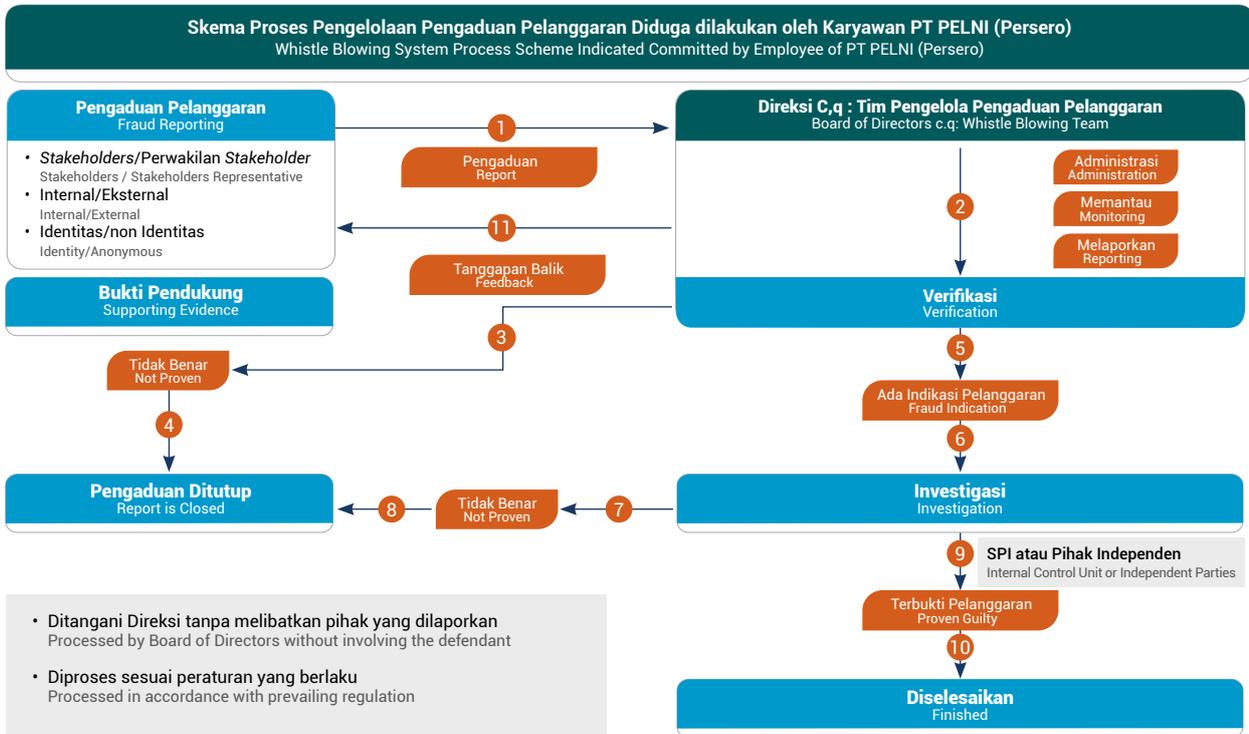
The complaint handling mechanisms in PT PELNI (Persero) can be seen in the following picture:

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM









# KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

# KONTRIBUSI EKONOMI KEPADA INDONESIA

## OUR ECONOMIC CONTRIBUTION FOR INDONESIA



Indonesia sebagai Negara kepulauan yang mempunyai ribuan pulau yang tersebar begitu banyak membuat transportasi laut menjadi sektor penting dalam menyokong pertumbuhan ekonomi. Konektivitas antar pulau dalam mendorong kelancaran rantai distribusi juga menjadi faktor pendukung pemerataan perkembangan daerah.

PT PELNI (Persero) sebagai salah satu Perusahaan penyedia pelayanan transportasi laut di Indonesia tentu memiliki peran penting dalam menunjang perkembangan ekonomi di Indonesia. Melalui program penugasan pemerintah, pelayanan PT PELNI (Persero) telah menjangkau berbagai pelosok pulau di Indonesia untuk memastikan pemerataan pembangunan daerah di Indonesia.

The Republic of Indonesia is a maritime country which has thousand of islands making the shipping industry as an essential sector to support economic development. Connecting the islands in Indonesia in order to providing the smoothness of supply chain is the supporting factor of regional economic autonomy.

PT PELNI (Persero) is one of the shipping company, which has a significant role in supporting the economic development in Indonesia. through Government assignment, we have reached the remote areas to ensure the equity of regional development in Indonesia.

## KONTRIBUSI EKONOMI ECONOMIC CONTRIBUTION

Pendapatan PT PELNI (Persero) sebagai satu entitas berasal dari pendapatan segmen usaha penugasan dan segmen usaha non penugasan. Pada tahun 2020, pendapatan usaha bersih Perseroan tercatat sebesar Rp4,17 triliun atau turun 24,85% dibandingkan dengan pendapatan usaha bersih pada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp5,54 triliun. Pendapatan segmen usaha penugasan memberikan kontribusi yang signifikan, yaitu sebesar 80,50% atau senilai Rp3,35 triliun dari pendapatan usaha bersih Perseroan.

The revenues of PT PELNI (Persero) as an entity came from assignment business segment and non assignment business segment. In 2020, Company's net operating revenue was recorded at Rp4.17 trillion or decreased by 24.85% compared to net operating revenue in 2019 that was recorded at Rp5.54 trillion. Revenue from assignment business segment gave significant contribution which was 80.50% or Rp3.35 trillion from net operating revenue.

Dari total pendapatan yang didapatkan Perusahaan pada tahun 2020, PT PELNI (Persero) telah mendistribusikan sejumlah nilai ekonomi kepada setiap pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan. Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan oleh Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini. [\[GRI 201-1\]](#)

From total revenues obtained by the Company in 2020, we have distributed the economic values to each Stakeholders related to the Company's revenues. The distributed economic values can be detailed in the following table.

dalam Rupiah   in Rupiah			
Kategori Category	2020	2019	2018
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)</b> Economic Value Directly Obtained			
Pendapatan Usaha Business Revenues	4.167.427.547.155	5.547.751.267.294	4.609.235.210.122
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	94.561.620.046	117.436.580.708	240.185.665.998
<b>Jumlah</b> Total	<b>4.261.989.167.201</b>	<b>5.665.187.848.002</b>	<b>4.849.420.876.120</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Cost	3.029.947.794.483	4.045.224.370.429	3.204.387.508.761
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya Employee Salary and Other Benefits	1.130.746.815.689	1.311.670.954.315	1.338.154.914.846
Penyaluran Dana kepada Pemerintah Fund Distribution to The Government	62.687.438.823	119.796.837.701	95.451.906.053
Pembayaran Bunga Interest Payment	157.632.813	3.123.186.162	3.641.085.183
Bantuan Sosial dan CSR Social Assistance and CSR	7.482.824.056	4.617.509.010	3.431.077.880
<b>Jumlah</b> Total	<b>4.231.022.505.864</b>	<b>5.484.432.857.617</b>	<b>4.645.066.492.723</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan</b> Economic Value Retained			
Laba Ditahan Income Retained	30.966.661.337	180.754.990.385	204.354.383.397

## **KINERJA PROGRAM PENUGASAN PEMERINTAH** [GRI 203-1] **THE PERFORMANCE OF THE GOVERNMENT ASSIGNMENT PROGRAM**

PT PELNI (Persero) sebagai Perusahaan memiliki tujuan yang jauh lebih luas dari sekedar mendapatkan keuntungan semata. Tercermin dari kinerja program PSO (*Public Service Obligation*) yang telah dilaksanakan, Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan perannya sebagai Perusahaan penyedia pelayanan perkapalan untuk dapat membantu pemerataan dan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

Melalui program penugasan pemerintah seperti program pelayanan umum kapal penumpang, Tol Laut, Kapal Perintis, dan Kapal Ternak diharapkan dapat meningkatkan efisiensi rantai distribusi barang agar dapat menekan harga bahan pokok di seluruh wilayah Indonesia. Jika harga-harga bahan pokok tersebut dapat ditekan dan merata maka diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di wilayah yang tertinggal. Sesuai data yang telah dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS), harga bahan-bahan dan kebutuhan pokok di wilayah Indonesia khususnya bagian timur telah mengalami penurunan rata-rata 30%. Bahkan untuk barang tertentu seperti semen telah mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu hingga 75%. [GRI 203-2]

Selain itu masyarakat di beberapa wilayah juga dapat mengambil manfaat dari muatan balik kapal untuk mengirimkan produk dan hasil bumi setempat. Seperti halnya di wilayah Morotai dan Tidore, masyarakat setempat dapat mengirimkan hasil produk setempat seperti kopra, pala, ikan, garam dan lainnya ke luar daerah dengan mudah dan murah. Hal ini tentunya turut membantu mendongkrak perputaran ekonomi wilayah setempat.

PT PELNI (Persero) has a large objectives more than just generating the profits. It seemed from the performance of Public Service Obligation (PSO) conducted, we strive to maximize its role as a shipping company that can create the equity and development of economy in entire regions of Indonesia.

Towards the Government assignment such as some programs of Passenger ships, Sea Toll, Pioneer Ships and Cattle ships to support the efficiency of supply chain of goods that can suppress the prices of basic communities in Indonesia, it is expected to be able to stimulate and boost the growth of economy in the underdeveloped regions. According to data that has been recorded by the Central Statistics Agency (BPS), the prices of materials and basic necessities in Indonesia, especially the eastern region, have decreased by an average of 30%. Even for certain items such as cement has decreased very drastically, up to 75%.

In addition, many Indonesian around regions can also take the benefits from the ship's re - cargoing program to deliver their local products and cultivation produces. For examples, local people In Morotai and Tidore regions, can deliver their local products such as copra, Pala, fish, salt and others, so they can deliver outside their area more easily and cheaply. This ship's re - cargoing certainly helps to boost the socio - economic in remote areas.

## KINERJA PROGRAM PENUGASAN PEMERINTAH

THE PERFORMANCE OF THE GOVERNMENT ASSIGNMENT PROGRAM

### KEWAJIBAN PELAYANAN UMUM KAPAL PENUMPANG

Kewajiban Pelayanan Umum Bidang Angkutan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan laut Dalam Negeri adalah Kewajiban melaksanakan angkutan penumpang kelas ekonomi angkutan laut keseluruhan pelosok tanah air dengan tarif yang ditetapkan Pemerintah, sehingga memungkinkan masyarakat dapat bepergian dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kapal laut.

Untuk pelaksanaan Penugasan Pemerintah, Pemerintah memberikan dana kompensasi yang jumlahnya merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah dengan biaya pokok penjualan pelayanan umum bidang angkutan penumpang kelas ekonomi angkutan laut dalam negeri.

Biaya pokok penjualan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi adalah semua biaya persiapan, operasional, dan keuntungan serta pajak penghasilan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi.

Selama tahun 2020, PT PELNI (Persero) telah melayani pengangkutan penyeberangan kepada 1.616.854 penumpang di seluruh Indonesia. Jumlah penumpang mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah penumpang tahun 2019 yang tercatat sebanyak 5.335.012 penumpang. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berkepanjangan yang menyebabkan sebagian operasi kapal penumpang harus berhenti (*port stay*).

### TOL LAUT

Program Tol Laut dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk memperbaiki proses pengangkutan logistik di Indonesia sehingga dapat menyamaratakan harga bahan-bahan khususnya bahan pokok di seluruh Indonesia.

### PUBLIC SERVICE OBLIGATION OF PASSENGER SHIP

Public service obligation of passenger ship transportation in economy class is an obligation to cover economy class customers in the entire of Indonesia with the tariff set by the Government, so it will create the possibilities of community interested in using the sea transportation for their modes of transportation.

To apply the Government assignment, the Government gives the funds generated from the deviation between the revenues based on the tariff determined by the Government, with the basic cost of general services in economy class of National passenger ship sales.

The basic costs of selling economy class in passenger ship is all costs of preparation, operational, and profit as well as income taxes in the context of carrying out public services for economy-class passenger ships.

Throughout 2020, PT PELNI (Persero) has served 1,616,854 passengers crossing around Indonesia. Total passengers have decreased compared to total passengers in 2019 which reached to 5,335,012 passengers. This decreased was due to Covid-19 pandemic which is still happening that made some of the operation of passenger ships have to stop (*port stay*).

### SEA TOLL

Sea Toll program proclaimed by the Government of Indonesia to expand the process of logistic transportation that can same up the prices of ingredients especially in the basic commodities in Indonesia.

## KINERJA PROGRAM PENUGASAN PEMERINTAH

THE PERFORMANCE OF THE GOVERNMENT ASSIGNMENT PROGRAM

Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, kategorisasi muatan Kapal Tol Laut dijelaskan sebagai berikut:

Pursuant to Presidential Regulation Number 71 of 2015 regarding Stipulation and Storing of Groceries and Valuable and we define the classification of Sea Toll cargo as explained below:

Barang Kebutuhan Pokok Groceries	Barang Penting Valuable Goods
<p><b>Barang Kebutuhan Pokok Hasil Pertanian :</b> Agricultural groceries:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Beras</b>   Rice</li> <li><b>Kedelai bahan baku tahu dan tempe Cabai</b> Soy as material for tofu and soybean cake</li> <li><b>Cabai</b>   Chili</li> <li><b>Bawang Merah</b>   Onion</li> </ol> <hr/> <p><b>Barang Kebutuhan Pokok Hasil Industri :</b> Industrial groceries:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Gula</b>   Sugar</li> <li><b>Minyak Goreng</b>   Oil</li> <li><b>Tepung Terigu</b>   Wheat Flour</li> </ol> <hr/> <p><b>Barang Kebutuhan Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan:</b> Livestock and Fisheries product groceries:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Daging Sapi</b>   Meat</li> <li><b>Daging ayam ras</b>   Chicken</li> <li><b>Telur ayam ras</b>   Eggs</li> <li><b>Ikan segar yaitu bandeng, kembung dan tongkol/tuna/cakalang</b> Fresh fish, such as milkfish, mackarel and tuna/mackarel tuna/skipjack tuna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Benih yaitu benih padi, jagung, dan kedelai</b> Seeds, including rice, corn and soy</li> <li><b>Pupuk</b> Fertilizer</li> <li><b>Gas Elpiji 3 (tiga) kilogram</b> Elpiji Gas 3 (three) kilogram</li> <li><b>Triplek</b> Plywood</li> <li><b>Semen</b> Cement</li> <li><b>Besi baja konstruksi</b> Construction Steel</li> <li><b>Baja ringan</b> Light steel</li> </ol>

Sedangkan Sesuai Permendag No 38 tahun 2018 Jenis Barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b ditetapkan sebagai berikut:

In addition, pursuant to Ministry of Trading Regulation No. 38 in the year of 2018 regarding types of goods as stated in article 2 paragraph (1) letter b determined as follows:

Barang Penting Lainnya Other Valueable Goods		
a. <b>Air mineral</b>   Mineral Water	k. <b>Susu</b>   Milk	s. <b>Alat tulis/peralatan sekolah</b>   Stationery and tools
b. <b>Bawang Putih</b>   Garlic	l. <b>Teh</b>   Tea	t. <b>Gas elpiji 12 kg</b>   Elpigi gas 12 kilogram
c. <b>Garam</b>   Salt	m. <b>Kopi</b>   Coffee	u. <b>Pakan ternak atau pakan ikan</b>   Fish and Cattle food
d. <b>Kacang hijau</b>   Mung bean	n. <b>Ikan Kemasan Kaleng</b>   Canned Fish	v. <b>Asbes/gypsum</b>   Asbestos/gypsum
e. <b>Kacang Tanah</b>   Peanut	o. <b>Biskuit</b>   Biscuit	w. <b>Paku</b>   Nails
f. <b>Margarin</b>   Margarine	p. <b>Pakaian jadi</b>   Clothes	x. <b>Seng</b>   Seng
g. <b>Mie instan</b>   Noodles	q. <b>Popok bayi dan dewasa</b>   Diapers for baby and adult	y. <b>Aspal</b>   Bitumen
h. <b>Minuman ringan</b>   Soft drinks	r. <b>Deterjen/sabun/pasta gigi</b>   Detergen/soap/toothpaste	
i. <b>Obat-obatan</b>   Medicine		
j. <b>Sayuran</b>   Vegetables		

Tahun 2020, program Tol Laut memiliki 8 rute ke berbagai wilayah di Indonesia. Total barang yang telah didistribusikan menggunakan kapal tol laut tahun 2020 adalah 10.671 Teus container.

In 2020, Sea Toll program has had 8 routes to various regions in Indonesia. Total cargo distributed using sea toll ship in 2020 were 10,671 Teus of containers.

## KINERJA PROGRAM PENUGASAN PEMERINTAH

THE PERFORMANCE OF THE GOVERNMENT ASSIGNMENT PROGRAM

### KAPAL PERINTIS

Armada Kapal Perintis merupakan bagian dari penugasan Pemerintah kepada PT PELNI (Persero) selain Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak. Adanya program kapal perintis bertujuan untuk merajut konektivitas di Nusantara dengan menjangkau wilayah 3TP (Terpencil, Terdepan, Tertinggal dan Perbatasan).

Dasar hukum pengelolaan Kapal Perintis, antara lain:

1. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM. 6 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara.
3. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No: AL.108/5/11/DJPL-17 tentang Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2018 dan No: AL.108/5/20/DJPL-17 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor AL.108/5/11/DJPL-17 tentang Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2018.

Tahun 2020, PT PELNI (Persero) memiliki 53 kapal perintis yang memiliki rute di berbagai wilayah terluar Indonesia khususnya di Indonesia Timur. Sepanjang tahun 2020, kapal perintis yang dioperasikan telah mengangkut 383.041 penumpang dan 46.851 ton/m<sup>3</sup> barang.

### KAPAL TERNAK

PT PELNI (Persero) mengoperasikan 1 armada kapal ternak yaitu KM Camara Nusantara I dengan rute Kupang – Waingapu – Tanjung Priok – Cirebon – Kupang. Kehadiran kapal ternak bertujuan untuk membantu Pemerintah menekan harga daging dan mensejahterakan para peternak di sentra peternakan sapi dalam negeri.

Selama tahun 2020, kapal ternak KM Camara telah berhasil mengangkut 6.608 ekor ternak.

### PIONEER SHIP

Our Pioneer fleet is a part of Government assignment other than Sea Toll and Cattle ships. This existing program of Pioneer ship is aimed to connecting the Nation in the area of 3TP (Remote, Advanced, Underdeveloped, and Border) areas.

Legal basis of Pioneer Ship management are:

1. Presidential Regulation Number 2 of 2016 regarding State-Owned Pioneer Ship Public Service Obligation Implementation.
2. The Republic of Indonesia Minister of Transportation Regulation Number PM. 6 of 2016 regarding State Owned Pioneer Ship Public Service Obligation Implementation.
3. Marine Transportation General Directorate Decree No: AL.108/5/11/DJPL-17 concerning the Pioneer Ship Routes for Financial Year 2018 and No: AL.108/5/20/DJPL-17 concerning Amendments on the Decree of the Director General of Sea Transportation Number AL.108/5/11/DJPL-17 concerning Pioneer Ship Routes for Financial Year 2018.

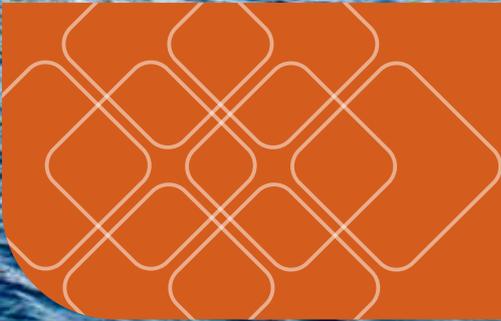
In 2020, PT PELNI (Persero) has 53 pioneer ships that have various routes to outer regions of Indonesia, especially eastern Indonesia. Throughout 2020, the operated pioneer ships have transported 383,041 passengers and 46,851 ton/m<sup>3</sup> of cargos.

### CATTLE SHIP

PT PELNI (Persero) operates 1 cattle ship, KM Camara Nusantara I that serves the route of Kupang – Waingapu – Tanjung Priok – Cirebon – Kupang. The purpose of cattle ship is to help the Government in lowering meat price and upgrading local breeder welfare in domestic cattle farm.

Throughout 2020, cattle ship KM Camara has succeeded in transporting 6,608 cattle.





**SUMBER DAYA  
MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN CAPITAL



Penguatan Sumber Daya Manusia pada Perseroan dilakukan salah satunya adalah melalui penguatan implementasi budaya Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan terbentuknya budaya Perusahaan yang kuat dapat mendorong individu semakin produktif dan terampil. Sampai pada akhirnya penguatan budaya Perusahaan yang dilakukan ini akan membawa perubahan Perusahaan kearah yang lebih baik.

One of the ways to strengthen Human Resources within the Company is encouraging the implementation of the Company's culture. The Company believes that a strong corporate culture can encourage an individual to be more productive and skilled. And the Company's culture strengthening will bring changes to the Company towards a better direction.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN CAPITAL

### KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM 2020

#### HR Management Policy in 2020

- **Peningkatan Kapasitas Ang. Barang**  
Capacity Building of Goods Transport
- **Optimalisasi Rute Komersial & Penugasan**  
Optimization of Commercial Routes & Assignments
- **Integrated Talent Management & Performance System**  
Integrated Talent Management & Performance System
- **Penguatan Digitalisasi Prosbis**  
Strengthening the Digitalization of Prosbis
- **Roll Out Sistem Online Logistics**  
Roll Out Online Logistics System

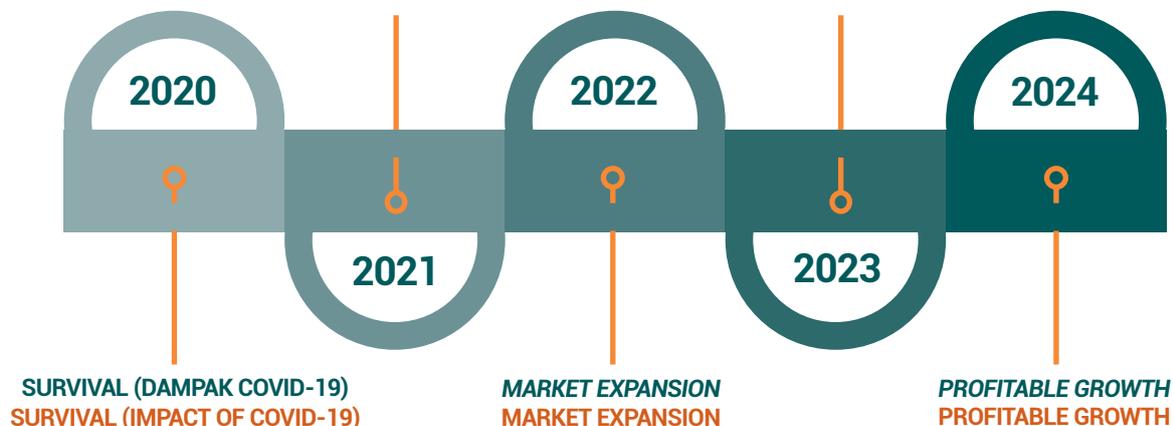
- **Penguatan aktifitas Logistik Maritim melalui restrukturisasi Sarana Bandar Indotrading**  
Strengthening Maritime Logistics activities through the Sarana Bandar Indotrading restructuration
- **Pengembangan Bisnis Crew Manning**  
Crew Manning Business Development
- **Pengembangan Maritime Training Centre**  
Maritime Training Center Development
- **Penguatan aktifitas Logistik Maritim melalui restrukturisasi PT SBL**  
Strengthening Maritime Logistics activities through the restructuring of PT SBL

#### BUSINESS RECOVERY PASCA COVID

#### POST-COVID BUSINESS RECOVERY

#### BUSINESS EXPANSION

#### BUSINESS EXPANSION



#### SURVIVAL (DAMPAK COVID-19)

#### SURVIVAL (IMPACT OF COVID-19)

- **Strategi Efisiensi Biaya atas dampak pandemi**  
Cost Efficiency Strategy of the pandemic impact
- **Divestasi non core business**  
Non core business divestment
- **Operational Excellence**  
Operational Excellence
- **Sosialisasi Budaya (AKHLAK)**  
Cultural Socialization (AKHLAK)

#### MARKET EXPANSION

#### MARKET EXPANSION

- **Optimalisasi Aset**  
Asset Optimization
- **Peningkatan Skala Bisnis Ang. Barang melalui kerjasama dengan instansi**  
Increasing Goods Transport Business Scale through cooperation with agencies
- **Peningkatan Bisnis Wisata**  
Increasing Tourism Business
- **Inisiasi pengembangan bisnis Ang. barang kawasan Asia Tenggara**  
Initiation of goods transport business development in Southeast Asia region

#### PROFITABLE GROWTH

#### PROFITABLE GROWTH

- **Optimalisasi Pendapatan dari Portofolio bisnis komersial**  
Optimization of Revenue from the commercial business portfolio
- **Peningkatan kapasitas atas alat produksi Ang. Barang**  
Increasing the production equipment of Goods Transport capacity
- **Pengembangan Bisnis Crew Manning & Maritime Training Centre ke Asia Tenggara**  
Crew Manning & Maritime Training Center Business Development to Southeast Asia

## PENGUATAN BUDAYA

### CULTURE STRENGTHENING

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan di tahun 2020 untuk menghadapi pandemi COVID-19 dan kebijakan dari pemegang saham, PT PELNI (Persero) melakukan pembaharuan dan penyempurnaan dalam kebijakan dan sistem pengelolaan SDM guna menunjang Visi Misi Perusahaan. Di tahun 2020, PT PELNI (Persero) merumuskan beberapa aturan yang ditetapkan dalam kebijakan untuk mendukung sustainability perusahaan dalam masa pandemi Covid – 19 selain itu perusahaan juga tetap melakukan pengembangan talent, budaya perusahaan dan penguatan organisasi sesuai dengan aspirasi pemegang saham. Aturan-aturan tersebut antara lain:

1. SK Direksi Nomor: 01.20/02/SK/HKO.01/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Keputusan Direksi Nomor: 12.06/01/SK/HKO.01/2017 tentang Penetapan Peraturan Dinas Awak Kapal PT PELNI (Persero);
2. SK Direksi Nomor: 02.17/02/SK/HKO.01/2020 tentang Penetapan Model Keluarga Jabatan (Job Family Modelling) di PT PELNI (Persero);
3. SK Direksi Nomor: 03.02/02/SK/HKO.01/2020 tentang SOP Pencegahan Penyebaran Novel Coronavirus dan virus lainnya;
4. SK Direksi Nomor: 03.02/03/SK/HKO.01/2020 tentang Tim Tanggap Darurat Penanganan Coronavirus dan Virus lainnya di Lingkungan PT PELNI (Persero);
5. SK Direksi Nomor: 03.04/01/SK/HKO.01/2020 tentang Peraturan Disiplin Pegawai PT PELNI (Persero);
6. SK Direksi Nomor: 04.20/01/SK/HKO.01/2020 tentang Komite Talenta di Lingkungan PT PELNI (Persero);
7. SK Direksi Nomor: 05.18/01/SK/HKO.01/2020 tentang Tim Task Force Penanganan Coronavirus dan Virus lainnya dalam mengantisipasi fase *new normal life* di PT PELNI (Persero);
8. SK Direksi Nomor: 05.21/01/SK/HKO.01/2020 tentang Protokol *New Normal Life* PT PELNI (Persero);

In line with the Company's Long-Term Plan for 2020 to deal with the COVID-19 pandemic and policies from shareholders, PT PELNI (Persero) is making updates and improvements in its HR management policies and systems to support the Company's Vision and Mission. In 2020, PT. PELNI formulates several rules stipulated in the policy to support company's sustainability during the Covid-19 pandemic. Besides that, the company also continues to develop talent, corporate culture and organization affirmation according to the aspirations of shareholders. These rules include:

1. Decree of the Board of Directors Number: 01.20/02/SK/HKO.01/2020 on Second Amendment to the Decree of the Board of Directors Number: 12.06/01/SK/HKO.01/2017 concerning the Stipulation of PT PELNI (Persero);
2. Decree of the Board of Directors Number: 02.17/02/SK/HKO.01/2020 concerning the Establishment of a Job Family Modeling at PT PELNI (Persero);
3. Decree of the Board of Directors Number: 03.02/02/SK/HKO.01/2020 concerning SOP for Prevention of the Spread of Novel Coronavirus and other viruses;
4. Decree of the Board of Directors Number: 03.02/03/SK/HKO.01 / 2020 concerning the Emergency Response Team for Handling Coronavirus and Other Viruses within PT PELNI (Persero);
5. Decree of the Board of Directors Number: 03.04/01/SK/HKO.01/2020 concerning PT PELNI (Persero) Employee Discipline Regulations;
6. Decree of the Board of Directors Number: 04.20/01/SK/HKO.01/2020 concerning the Talent Committee within PT PELNI (Persero);
7. Decree of the Board of Directors Number: 05.18/01/SK/HKO.01/2020 concerning the Task Force Team for Handling Coronavirus and other Viruses in anticipating the new normal life phase at PT PELNI (Persero);
8. Decree of the Board of Directors Number: 05.21/01/SK/HKO.01/2020 concerning PT PELNI (Persero) New Normal Life Protocol;

## PENGUATAN BUDAYA

### STRENGTHENING CULTURE

9. SK Direksi Nomor: 07.28/01/SK/HKO.01/2020 tentang Sasaran, Strategi & Kebijakan Fase *The New Normal* PT PELNI (Persero);
10. SK Direksi Nomor: 08.10/01/SK/HKO.01/2020 tentang Standar Prosedur Pemeliharaan Kesehatan di PT PELNI (Persero);
11. SK Direksi Nomor: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan PT PELNI (Persero);
12. SK Direksi Nomor: 12.30/01/SK/HKO.01/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan *Coaching* di Lingkungan PT PELNI (Persero);
13. Instruksi Direksi Nomor: 04.07/01/ND-B/090/2020 tentang Protokol Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19 pada Nakhoda dan Awak Kapal PT PELNI(Persero);
14. Instruksi Direksi Nomor: 04.11/02/ND-B/090/2020 tentang Pembatasan Sosial dan Larangan Kegiatan Berpergian Keluar Daerah dan/atau Kegiatan Mudik Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19;
15. Instruksi Direksi Nomor: 04.12/01/ND-B/090/2020 tentang Protokol Pasca Rapid Test Covid-19 di PT PELNI (Persero);
16. SE Direktur SDM & Umum Nomor: 10.06/01/SE/HKO.03/2020 tentang Implementasi Aplikasi *Helpdesk & Employee Assistance Program* di Lingkungan PT PELNI (Persero);
17. SE Direktur SDM & Umum Nomor: 12.28/01/SE/HKO.03/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN di Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi PT PELNI (Persero).
9. Decree of the Board of Directors Number: 07.28/01/SK/HKO.01/2020 concerning the Targets, Strategies & Policies of PT PELNI (Persero) 's The New Normal Phase;
10. Decree of the Board of Directors Number: 08.10/01/SK/HKO.01/2020 concerning Standard Health Care Procedures at PT PELNI (Persero);
11. Decree of the Board of Directors Number: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 concerning Determination of Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises within PT PELNI (Persero);
12. Decree of the Board of Directors Number: 12.30/01/SK/HKO.01/2020 concerning Guidelines for the Implementation of Coaching within PT PELNI (Persero);
13. Instruction of the Board of Directors Number: 04.07/01/ND-B/090/2020 concerning the Protocol for the Prevention and Handling of the Covid-19 Pandemic for the Captain and Crew of PT PELNI (Persero);
14. Directors Instruction Number: 04.11/02/NDB/090/2020 concerning Social Restrictions and Prohibition of Traveling Out of the Region and/or Homecoming Activities in Efforts to Prevent the Spread of Covid-19;
15. Directors Instruction Number: 04.12/01/ND-B/090/2020 concerning the Post-Covid-19 Rapid Test Protocol at PT PELNI (Persero);
16. Director of Human Resources & General Affairs Circular Number: 10.06/01/SE/HKO.03/2020 concerning the Implementation of the Application Helpdesk & Employee Assistance Program in PT PELNI (Persero);
17. SE Direktur SDM & Umum Nomor: 12.28/01/SE/Director of Human Resources & General Affairs Circular Number: 12.28/01/SE/HKO.03/2020 concerning Determination of Core Values of BUMN Human Resources in Subsidiaries and Affiliated Companies of PT PELNI (Persero).

## PROFIL PEGAWAI [GRI 102-8] [GRI 405-1]

### EMPLOYEE DEMOGRAPHICS



Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah pegawai PELNI mencapai 5.327 orang. Angka ini turun 6,13% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 5.654 orang.

Dari jumlah tersebut, terjadi penurunan karena pandemi, sehingga perusahaan tidak banyak melakukan rekrutmen pegawai baru dan mengutamakan untuk mengisi posisi-posisi kunci. Apabila dilihat berdasarkan kontrak kerja kepegawaian, pada tahun 2020 sebesar 38,9% merupakan pegawai tidak tetap (non-organik) dan 61,1% merupakan pegawai tetap (organik). Jumlah pegawai non-organik naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,2%.

Data ini dikompilasi menggunakan perhitungan yang telah dilakukan oleh divisi SDM PELNI.

Untuk rincian data jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel berikut.

As of December 31, 2020, the total of PELNI's employees reached 5,327 persons. This figure decreased by 6.13% from the previous year, which was 5,654 persons.

There was a decrease in total employees because of pandemic, so that PELNI didn't have too many new recruitment and prioritizing on filling in the key positions. Based on employment contract in 2020, 38.9% were non-permanent employees (non-organic) and 61.1% were permanent employees (organic). The total of non-permanent employees increased by 0.2% from the previous year.

This data is compiled using calculations that was made by PELNI's Human Capital division.

For detail the number of employees data can be seen on the following table.

## PROFIL PEGAWAI

### EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

#### Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin

##### Total Employee by Employment Contract and Gender

Kontrak Kerja Employment Contract	2020			2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Organik Organic	2.727	526	1.428	2.894	568	3.462	3.013	570	3.583
Non Organik Non Organic	2.021	53	3.899	2.098	94	2.192	777	19	796
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.748</b>	<b>579</b>	<b>5.327</b>	<b>4.992</b>	<b>662</b>	<b>5.654</b>	<b>3.790</b>	<b>589</b>	<b>4.379</b>

#### Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Wilayah

##### Total Employee by Employment Contract and Region

Wilayah Operasi Operation Area	2020		2019		2018	
	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Organik Organic	Non Organik Non Organic
Pegawai Darat Ashore Employee	1.369	59	1.475	69	1.503	42
Pegawai Laut Offshore Employee	1.884	2.015	1.987	2.123	2.080	754
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.253</b>	<b>2.074</b>	<b>3.462</b>	<b>2.192</b>	<b>3.583</b>	<b>796</b>
		<b>5.327</b>		<b>5.654</b>		<b>4.379</b>

#### Jumlah Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

##### Total Employee by Employment Region and Gender

Kontrak Kerja Employment Contract	2020			2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pegawai Darat Ashore Employee	894	534	1.428	961	583	1.544	974	571	1.545
Pegawai Laut Offshore Employee	3.854	45	3.899	4.031	79	4.110	2.816	18	2.834
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.748</b>	<b>579</b>	<b>5.327</b>	<b>4.992</b>	<b>662</b>	<b>5.654</b>	<b>3.790</b>	<b>589</b>	<b>4.379</b>

## PERPUTARAN PEGAWAI

### EMPLOYEE TURNOVER

Sepanjang tahun 2020, PT PELNI (Persero) telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik. Jumlah pegawai baru yang diterima sebanyak 40 orang atau merupakan 0,75% dari total pegawai di tahun 2020.

Selain penerimaan pegawai, perubahan jumlah pegawai PELNI dipengaruhi oleh adanya pegawai yang pensiun alami, mengundurkan diri, dan meninggal. Hingga akhir tahun 2020, sebanyak 235 pegawai yang meninggalkan PELNI.

Jumlah perputaran karyawan selama tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Jumlah Turnover dan Karyawan Masuk Tahun 2020 [GRI 401-1]

##### Total of Turnover and Joined Employees in 2020

Uraian Description	Jumlah Karyawan Masuk Total Employees Joined	Jumlah Karyawan Keluar Total Employees Resigned
<b>Age   Age</b>		
<30	40	2
30 - 50	-	41
>50	-	192
<b>Jenis Kelamin   Gender</b>		
Pria Male	29	184
Wanita Female	11	51
<b>Lokasi Operasional   Operational Location</b>		
Pegawai Darat Ashore Employee	40	130
Pegawai Laut Offshore Employee	-	105

Throughout 2020, PT PELNI (Persero) gave equal opportunities to each applicant on the employee recruitment process. The policies of employee recruitment are open, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class, or political affiliation. The total of new employees hired were 40 persons or 0.75% from the total employees in 2020.

Other than employee recruitment, changes in total employee of PELNI was affected by employees retirement, resignation and passed away. Until the end of 2020, 235 employees left PELNI.

Total of Employee turnover throughout 2020 can be seen on the following table:

# KESEJAHTERAAN PEGAWAI

## EMPLOYEE WELFARE

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Perseroan tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Hal ini ditunjukkan dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan *entry level* oleh Perusahaan tidak ada perbedaan jumlah/nilai antara pria dan wanita. Kebijakan pemerintah setempat atas upah minimum pun juga tidak membedakan upah minimum untuk pria dan wanita. [\[GRI 405-2\]](#)

Adanya perbedaan besaran imbal jasa pekerjaan setiap pegawai di antaranya dipengaruhi oleh jenjang jabatan, dan masa kerja. Selain itu, perbedaan imbal jasa juga dikarenakan adanya pertimbangan status kepegawaian beserta tunjangan, insentif maupun fasilitas yang menyertai.

PT PELNI (Persero) juga memastikan bahwa kebijakan pemberian upah kepada para karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dalam pengungkapan ini, wilayah yang menjadi acuan untuk peraturan upah minimum yaitu wilayah DKI Jakarta.

Upah atau gaji pokok yang diberikan kepada karyawan *entry level* jika dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR)/upah minimum kota (UMK) mencapai 1:1. [\[GRI 202-1\]](#)

Terkait dengan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan benefit dan fasilitas untuk menunjang kelancaran dalam bekerja diluar gaji pokok yang diberikan. Dalam hal fasilitas dan benefit yang diberikan, karyawan kontrak tidak mendapatkan seluruh komponen imbal jasa. Adapun perbedaannya dengan karyawan tetap dapat dilihat pada tabel berikut: [\[GRI 401-2\]](#)

Regarding to the granting of rights to employees, Company keep upholding the equality principle. It showed in terms of giving basic salary to the entry level employees, no differences in total/ amount between men and women. Local government policies on minimum wages also have no distinguish minimum wages for men and women.

The differences in the amount of employee benefit for each employee are based on, among others, level of position, and period of employment. In addition, the differences in employee benefit are also due to consideration of employment status along with benefits, incentives and accompanying facilities.

PT PELNI (Persero) also ensure that the wage policy for employees is in accordance with local government regulations. In this disclosure, the region is the reference for minimum wage regulations, namely the Jakarta region.

Wages or basic salary that is given to entry level employees when compared to the regional minimum wage (UMR)/provincial minimum wage (UMK) reaches 1:1

Regarding employee welfare, Company provides benefits and facilities to support the working smoothness outside the basic salary provided. In terms of facilities and benefits provided, contract employees do not get all the components of compensation. The difference with permanent employees can be seen in the following table:

## KESEJAHTERAAN PEGAWAI

### EMPLOYEE WELFARE

Fasilitas dan Benefit Benefits and Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
Gaji pokok Basic salary	√	√
Asuransi Kecelakaan Diri & Meninggal Normal Personal Accident & Death Insurance	√	√
Tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) Health Benefit (BPJS Kesehatan)	√	√
Fasilitas Top Up dengan PT RS PELNI Top Up Facilities with PT PELNI Hospital	√	×
BPJS Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP) BPJS Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP)	√	√
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	√	√
Tunjangan Cuti Leave Allowance	√	√
Rumah Dinas untuk Pejabat Struktural Housing facilities for Structural Officials	√	√
Kendaraan Dinas untuk Pejabat Struktural Company Cars for Structural Officials	√	√
Tunjangan Telekomunikasi untuk Pejabat Struktural Telecommunications Allowances for Structural Officials	√	√
Tunjangan Struktural/Fungsional/Komando untuk Pejabat Struktural Structural/Functional/Command Allowances for Structural Officials	√	√
Tunjangan Pendidikan Education Allowances	√	√
Tunjangan Jasa Produksi Production Service Allowances	√	√
Pensiun Manfaat Pasti/ Iuran Pasti Defined Benefit/Defined	√	×
Tunjangan Hari Tua Old Age Benefit	√	×
Kesehatan Pensiunan Pegawai Health Benefit for Retirees	√	×

## PENGHARGAAN KEPADA PEGAWAI

### APPRECIATION FOR OUR EMPLOYEE

Selain memberikan remunerasi dan fasilitas tunjangan, guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai, PT PELNI (Persero) juga memberikan penghargaan bagi setiap pegawai yang berprestasi. Sebanyak 326 orang pegawai menerima penghargaan di tahun 2020.

In addition to providing remuneration and benefits facilities and to raise employees motivation and loyalty, PT PELNI (Persero) also gives rewards to every employee who excels. As many as 326 employees received the rewards in 2020.

No	Penghargaan Awards	Pusat Headquarter	Cabang Branches	ABK Crews	SBU	Anak Perusahaan Subsidiaries	Jumlah Total
1	30 Tahun 30 Years	23	20	85	2	25	155
2	25 Tahun 25 Years	6	19	22	4	17	68
3	16 Tahun 16 Years	-	8	-	-	5	13
4	8 Tahun 8 Years	-	-	90	-	-	90
<b>Jumlah Total</b>							<b>326</b>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Salah satu strategi PT PELNI (Persero) dalam menghadapi persaingan bisnis dan menjamin kelangsungan usaha yaitu dengan meningkatkan kualitas pegawai sebagai aset utama perusahaan. Peningkatan kualitas pegawai dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap pegawai untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan SK No.24/HKO.01/DIR/1-2009 tentang Pola Pendidikan dan Pelatihan Pegawai PT PELNI (Persero). Setiap tahunnya PT PELNI (Persero) mengadakan program pendidikan dan pelatihan secara berkala.

One of the strategies of PT PELNI (Persero) in dealing with business competition and ensuring business continuity is by improving the quality of employees as the company's main assets. Employee quality improvement is carried out by providing equal opportunities for each employee to develop competencies in accordance with Decree No.24/HKO.01/DIR/1-2009 on the Employee Education and Training of PT PELNI (Persero). Every year PT PELNI (Persero) conducts education and training programs regularly.

Implementasi program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai ada di bawah tanggung jawab Divisi SDM yang bertanggung jawab pada Direktur SDM dan Umum. Pelatihan dititikberatkan pada pembentukan personal yang berkualitas dengan memiliki keterampilan, kemampuan kerja dan loyalitas kerja untuk menunjang transformasi bisnis perusahaan. Sejalan dengan

The implementation of education and training programs for employees is under the HR Division responsible for the HR and General Affairs Director. The training programs are focused on developing the quality of personnel with expertise, working competency and loyalty to support the company's business transformation. In line with the Corporate Long Term Plan in 2020, PT PELNI (Persero)

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Rencana Jangka Panjang Perusahaan di tahun 2020, PT PELNI (Persero) melakukan fokus pada *Competency Assessment and Development* serta *Corporate Culture Development*. Berdasarkan hal tersebut dijelaskan bahwa PT PELNI (Persero) sedang mengembangkan kebijakan dan sistem yang mendukung pengelolaan SDM berbasis kompetensi.

focused on Competency Assessment and Development as well as Corporate Culture Development. Based on this, PT PELNI (Persero) has been developing policies and systems that support competency-based HR management.

Sepanjang tahun 2020, sebanyak 7.433 orang pegawai telah diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan, yang terdiri dari seminar, workshop, dan sertifikasi. [\[GRI 404-2\]](#)

During 2020, as much as 7,433 employees have been participated in training and education programs, comprised of seminar, workshop and certification.

#### a. Program Pengembangan untuk Pegawai Darat

#### a. Development Programs for Ashore Employees

No	Program Program	Nama Program Program Name	Tempat Pelaksanaan Place
<b>PEGAWAI DARAT   ASHORE EMPLOYEE</b>			
1	VP / SETARA VP/SAME LEVEL	Pelatihan <i>Online Coaching &amp; Counseling Skill</i> Online Coaching & Counseling Skill Training (VP Level)	Webinar
		Seminar Nasional BUMN dengan Tema "Menakar Kesiapan Perusahaan BUMN Menapaki Era Industri 4.0 dan Peleburan Bisnis Sampingan BUMN" BUMN National Seminar with the theme of "Measuring the Readiness of BUMN Companies Entering the Era of Industry 4.0 and the Merging of BUMN Side Businesses"	Singosari Room Grand Sahid Jaya Hotel
		Pelatihan <i>Science &amp; Art of Salesforce Management</i> Science & Art of Salesforce Management Training	Philip Kotler Theater, EightyEight Kasablanka
		<i>Exclusive Webinar In Collaboration with IMD : Leading In Crisis - Preparing For The Rebound</i> Exclusive Webinar In Collaboration with IMD : Leading In Crisis - Preparing For The Rebound	Webinar
2	KEPALA CABANG BRANCH MANAGER	Internalisasi <i>Core Values</i> AKHLAK untuk <i>Change Leader</i> di Kantor Pusat & SBU PT. PELNI (Persero) Internalization of AKHLAK Core Values for Change Leaders at Head Office & SBU PT. PELNI (Persero)	Webinar
		Pelatihan <i>Online Coaching &amp; Counseling Skill (Batch III)</i> Online Coaching & Counseling Skill Training (Batch III)	LMS PT PELNI (Persero)
		Internalisasi <i>Core Values</i> AKHLAK untuk <i>Change Leader</i> di Kantor Cabang PT. PELNI (Persero) Internalization of AKHLAK Core Values for Change Leaders at PT. PELNI (Persero)	Webinar

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Program Program	Nama Program Program Name	Tempat Pelaksanaan Place
3	MANAGER / SETARA MANAGER/SAME LEVEL	Pelatihan Manajerial Tingkat Madya Angkatan XII Tahun 2020 Intermediate Managerial Training Batch XII of 2020	Webinar
		Program <i>Project Management Agile Culture &amp; Execution - Tahap Assess &amp; Create</i> Project Management Agile Culture & Execution Program - Assess & Create Step	Hotel Ibis Harmoni Jakarta
		<i>Excellence Business Plan Development</i> Tahun 2020 Excellence Business Plan Development in 2020	Webinar
		Internalisasi <i>Core Values</i> AKHLAK untuk <i>Change Leader</i> di Kantor Pusat & SBU PT PELNI (Persero) Internalization of AKHLAK Core Values for Change Leaders at Head Office & SBU PT. PELNI (Persero)	Webinar
		Pelatihan <i>Online Coaching &amp; Counseling Skill</i> Online Coaching & Counseling Skill Training	LMS PT PELNI (Persero)
		<i>Time to Take Care Our Most Important Asset</i> Time to Take Care Our Most Important Asset	Webinar
		<i>Building High Trust Relationship for Better Team Engagement</i> a.n. Christina Devyanti & Nurul Rizky Hamzah Building High Trust Relationship for Better Team Engagement by Christina Devyanti & Nurul Rizky Hamzah	Webinar
		Peran Psikologi Industri & Organisasi Untuk Masyarakat : <i>Preparation of New Normal</i> The role of Industrial Psychology & Organization for Community	Webinar
		<i>Talkshow Team Empowerment In The New Normal Life</i> Talkshow Team Empowerment In The New Normal Life	Webinar
		Kuliah Umum Menteri PPN/Kepala Bappenas dengan tema "Pemuda dan Pembangunan Kemaritiman Berkelanjutan Berbasis Teknologi Industri 4.0 Menuju Indonesia Maju" Public Lecture of the Minister of National Development Planning / Head of Bappenas with the theme "Youth and Sustainable Maritime Development Based on Industrial Technology 4.0 For Advanced Indonesia"	Webinar
		Seminar Modernisasi Pengadaan untuk Peningkatan Kinerja Pengadaan Procurement Modernization Seminar to Improve Procurement Performance	Financial Club Jakarta Gedung CIMB Niaga
Peran Pemimpin Dalam Menghadapi Perubahan The Role of Leaders in Facing Change by R. Andang Gumilang & Ninien Triyana	Webinar		
<i>How To Build Winning Teams In New Normal</i> How To Build Winning Teams In New Normal	Webinar		

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Program Program	Nama Program Program Name	Tempat Pelaksanaan Place
		Diskusi Siapkah Pelayaran Nasional Menghadapi <i>New Normal</i> dan Menjalankan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Discussion on Preparing for National Shipping to Face a New Normal and Carrying Out Health Protocols During the Covid-19 Pandemic	Webinar
		<i>Training Corporate Culture Specialist</i> Training Corporate Culture Specialist	Webinar
		Workshop Penyusunan <i>Action Plan</i> Kerjasama Bilateral Transportasi Indonesia dengan Beberapa Negara di Wilayah Eropa Workshop on Preparing Action Plans for Bilateral Transportation Cooperation between Indonesia and Several Countries in the European Region	Webinar
		<i>Coffee Morning with Ketua BPK RI "Masalah &amp; Solusi Atas Temuan Pemeriksaan Keuangan BUMN Oleh BPK"</i> Coffee Morning with Chairman of BPK RI "Problems & Solutions for the Findings of BUMN Enterprises Financial Audit by BPK"	Webinar
		Diklat Audit Operasional Operational Audit Training and Education	Zuri Resort and Convention Cianjur
4	SPV / SETARA SPV/SAME LEVEL	Pelatihan Manajerial Tingkat Muda Angkatan XII Tahun 2020 Youth Level Managerial Training Class XII 2020	(Webinar)
		Pelatihan Komunikasi Dan Psikologi Audit Communication and Audit Psychology Training	Zuri Resort and Convention Cianjur
		Diklat Audit Operasional Operational Audit Training	Zuri Resort and Convention Cianjur
		Revalidasi Perpanjangan SKP dan kartu kewenangan ahli K3 Umum Revalidation of SKP Extension and General K3 expert authority card	Phitagoras Training & Consulting
		Pelatihan Brevet A & B Terpadu a/n Devi Rama Yanti Integrated Brevet A & B Training	IAI Ruko Duta Mas Fatmawati
5	STAFF/SETARA STAFF/SAME LEVEL	Diklat Teknis Tingkat Lanjut Angkatan X Tahun 2020 Advanced Technical Training Batch X 2020	Webinar
		Pelatihan Menulis Opini dengan tema "Menjawab Hoax" Opinion Writing Training with the theme "Answering Hoaxes"	Kantor Media Indonesia & Metro TV
6	OFFICER/SETARA OFFICER/SAME LEVEL	Diklat Teknis Tingkat Mula Angkatan IX Tahun 2020 Initial Level Technical Training, Batch IX 2020	Webinar
7	Seluruh Pegawai di Kantor Cabang Employees in Office Branch	Pelatihan <i>Online Service Excellent</i> Pegawai PT PELNI Cabang Tg. Priok Excellent Online Service Training for PT. PELNI Branch Tg. Priok	LMS PT PELNI (Persero)
		Pelatihan <i>Online Service Excellent</i> Pegawai PT PELNI Cabang Surabaya Excellent Online Service Training for PT. PELNI Surabaya Branch	LMS PT PELNI (Persero)
		Pelatihan <i>Online Service Excellent</i> PT PELNI Cabang Makassar Excellent Service Online Training PT. Pelni Makassar Branch	LMS PT PELNI (Persero)
		Pelatihan <i>Online Service Excellent</i> PT PELNI Cabang Jayapura Excellent Service Online Training PT. Pelni Jayapura Branch	LMS PT PELNI (Persero)
		Pelatihan <i>Communication Skill</i> Cabang Branch Communication Skill Training	LMS PT PELNI (Persero)
		<i>Blood-Airborne Hazard Training</i> Sesi Pemaparan Materi Blood-Airborne Hazard Training Material Presentation Session	Webinar
		<i>Survived and Succeed In Challenging Times</i> Survived and Succeed In Challenging Times	PT PELNI Cabang Palu

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Program Program	Nama Program Program Name	Tempat Pelaksanaan Place
8	Seluruh Level Pegawai All Employee Level	<i>Workshop Percepatan Development New BL</i> Acceleration of New BL Development Workshop	Hotel Luminor Pecenongan Jakarta
		<i>CEO Talk dengan tema Pekerja Muda Menyikapi Kondisi New Normal Life</i> CEO Talk with the theme Young Workers Responding to New Normal Life Conditions	Webinar
		<i>Sosialisasi Hasil Survei Risk Maturity Level Tahun 2019</i> Socialization of the 2019 Risk Maturity Level Survey Results	Webinar
		<i>Team Coaching During Work Form Home</i> Team Coaching During Work Form Home	Webinar
		<i>Workshop Studi Analisa Risiko</i> Risk Analysis Study Workshop	Webinar
		<i>Strategic and HR Mega Trends for 2020: Holistic RJPP</i> Strategic and HR Mega Trends for 2020: Holistic RJPP	Webinar
		<i>Working Virtually Through Disruption</i> Working Virtually Through Disruption	Webinar
		<i>Logistics Series on Optimising Supply and Demand While Keeping People Safe</i> Logistics Series on Optimising Supply and Demand While Keeping People Safe	Webinar
		<i>Pelatihan Kebijakan Perpajakan Bagi Wajib Pajak Terdampak Covid-19</i> Tax Policy Training for Taxpayers Affected by Covid-19	Webinar
		<i>Webinar HR Virtual Gathering</i> HR Webinar Virtual Gathering	Webinar
		<i>Pembahasan Review Dokumen Untuk Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> Discussion of Document Review for ISO 3700:2016 Certification of Anti-Bribery Management System	Webinar
		<i>Perlindungan Hukum &amp; Protokol Kesehatan Untuk Pelaut Dalam Masa Pandemi Covid-19</i> Legal Protection & Health Protocols for Seafarers During the Covid-19 Pandemic	Webinar
		<i>Restart Your Business With SIBV and Embrace The New Normal</i> Restart Your Business With SIBV and Embrace The New Normal	Webinar
		<i>Dewas Menyapa Indonesia "Menata Rotasi Mutasi Promosi Untuk Talent Masa Depan Di Era New Normal"</i> Dewas Greeting Indonesia "Arranging Promotional Movements For Future Talents In The New Normal Era"	Webinar
		<i>Webinar Develop Your Emotional Agility Through Crisis</i> Webinar Develop Your Emotional Agility Through Crisis	Webinar
<i>Acclimate Your Stress Management Style Facing The New Normal</i> Acclimate Your Stress Management Style Facing The New Normal	Webinar		
<i>Mengelola Bisnis Maritim Melalui Teknologi Digital dan Otomasi</i> Managing Maritime Business Through Digital Technology, Automation	Webinar		
<i>Boosting Work Productivity During The New Normal</i> Boosting Work Productivity During The New Normal	Webinar		

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Program Program	Nama Program Program Name	Tempat Pelaksanaan Place
		Seminar <i>Online</i> Nasional Memberantas Peredaran Sertifikat Pelaut "Palsu" National Online Seminar Against Circulation of "Fake" Seafarers' Certificates	Webinar
		<i>Empowering Agent of Change in Turbulent Times</i> Empowering Agent of Change in Turbulent Times	Webinar
		<i>Leadership Online Program "Rahasia Jadi Supervisor Asik"</i> Leadership Online Program "The Secret Being a Cool Supervisor"	Webinar
		Sharing Session dengan Tema "Membangun Jiwa <i>Entrepreneur</i> Di Era <i>New Normal Life</i> " Sharing Session with the theme "Building Entrepreneurial Spirit in the New Normal Life Era"	Webinar
		Sosialisasi <i>Monitoring</i> Penerapan Protokol Kesehatan di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Terminal Point, SBU dan Mitra Kerja PT PELNI (Persero) Socialization of Monitoring the Implementation of Health Protocols at the Head Office, Branch Offices, Terminal Points, SBUs and Work Partners of PT. PELNI (Persero)	Webinar
		<i>Sharing Session Online</i> dengan Tema "Pentingnya Etika Bekerja dan Komunikasi di Dunia Bisnis" Online Sharing Session with the Theme "The Importance of Work Ethics and Communication in the Business World"	Webinar
		<i>Webinar Leveraging an Agile Culture for Sustainable Results</i> Webinar Leveraging an Agile Culture for Sustainable Results	Webinar
		<i>Webinar Implementasi Transportasi Umum di Masa New Normal</i> Webinar on Public Transportation Implementation in the New Normal Era	Webinar
		<i>Webinar Peluang dan Tantangan Kapal Penumpang dan Kapal Pariwisata di Masa dan Pasca Pandemi COVID-19</i> Webinar Opportunities and Challenges of Passenger Boats and Tourism Ships in the Period and Post of the COVID-19 Pandemic	Webinar
		Diskusi Strategi Galangan Kapal Nasional Untuk Bangkit Dan Menghadapi <i>New Normal</i> Pasca Covid-19 Discussion on National Shipyard Strategies to Awaken and Face the New Normal Post-Covid-19	Webinar
		<i>Webinar Creating an Environment of Trust to Boost Your Teams' Productivity</i> Webinar on Creating an Environment of Trust to Boost Your Teams' Productivity	Webinar
		<i>Customer Gathering PPM</i> dengan Tema " <i>Let's Conquer The New Normal</i> " PPM Customer Gathering with the theme "Let's Conquer The New Normal"	Webinar
		<i>Webinar Strategi Kapal Angkutan Curah Menghadapi Pandemi COVID-19</i> Webinar Strategy for Bulk Transport Ships Facing the COVID-19 Pandemic	Webinar
		Sosialisasi Penguatan Protokol Kesehatan Adaptasi Kebiasaan Baru PT PELNI Socialization of Strengthening Health Protocols for Adaptation to New Habits of PT. PELNI	Webinar
		<i>Sharing Session Bersama Putra Papua "Papua Maju, Indonesia Maju"</i> Sharing Session with Papuan Boys "Advanced Papua, Advanced Indonesia"	Webinar

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Program Program	Nama Program Program Name	Tempat Pelaksanaan Place
		Webinar Strategi Restrukturisasi Perusahaan Pelayaran Di Masa Pandemi COVID 19 Webinar on Strategy for Shipping Company Restructuring During the COVID-19 Pandemic	Webinar
		Webinar Digitalisasi Angkutan Penyeberangan Antar Pulau Di Masa Dan Pasca Pandemi COVID 19 Webinar Digitalization of Cross-Island Transfers During and After the COVID-19 Pandemic	Webinar
		<i>Dunamis Solution Overview</i> dengan Tema "Internalisasi Core Values BUMN AKHLAK menjadi Budaya BUMN" Dunamis Solution Overview with the theme "Internalization of Core Values for BUMN AKHLAK into BUMN Culture"	Webinar
		<i>Seminar Daring Business Leadership</i> dengan Tema <i>Future of Human Capital Management</i> Online Seminar on Business Leadership with the Theme of Future of Human Capital Management	Webinar
		Internalisasi dan Sosialisasi Core Values AKHLAK PT PELNI Internalization and Outreach of PT PELNI's AKHLAK Core Values	Webinar
		Webinar Akselerasi Internalisasi Budaya AKHLAK AKHLAK's Culture Internalization Acceleration Webinar	Webinar
		Webinar Pemulihan Ekonomi Nasional Paska Pandemi & Apresiasi Karya Putra/Papua di BUMN Indonesia Post-Pandemic National Economic Recovery Webinar & Appreciation of Putra/Papua's Work in Indonesian SOEs	Webinar
		Webinar AKHLAK Sebagai Pondasi Galangan Kapal BUMN Yang Kuat Dan Berdaya Saing Tinggi Webinar of AKHLAK as a Strong and Competitive Foundation for BUMN Shipyards	Webinar
		<i>Executive Webinar Change Management</i> Executive Webinar Change Management	Webinar
		Webinar <i>Warehouse Management Operation &amp; Control</i> Webinar Warehouse Management Operation & Control	Webinar
		Webinar Optimalisasi Sistem Pendidikan, Pelatihan dan Sertifikasi Menuju SDM Maritim Unggul Webinar on Optimizing Education Systems, Training and Certification Towards Excellent Maritime Human Resources	Webinar
		<i>Training Vaksin Hati ESQ - Bangkit Di Era Pandemi</i> ESQ Liver Vaccine Training - Rise In Pandemic Era	Webinar
		Bimbingan Teknis <i>Designated Person Ashore</i> Tahun Anggaran 2020 - Periode III Technical Guidance of Designated Person Ashore Fiscal Year 2020 - Period III	Hotel Wyndham Surabaya;
		Bimbingan Teknis <i>Designated Person(s) Ashore (DPA)</i> Tahun Anggaran 2020 Periode IV Technical Guidance for Designated Person(s) Ashore (DPA) for Fiscal Year 2020 Period IV	Hotel Aston Manado
		Webinar Peraturan & Praktik Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Di Indonesia Webinar on Rules & Practices for Using Electronic Signatures in Indonesia	Webinar

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Program Program	Nama Program Program Name	Tempat Pelaksanaan Place
		<b>Pelatihan <i>Online Master Class Corporate Governance</i></b> Online Master Class Corporate Governance Training	Webinar
		<b><i>Online Master Class Corporate Governance</i></b> Online Master Class Corporate Governance	Webinar
		<b>Penunjukan Peserta Pelatihan Pra Purnabakti Tahun 2020</b> Appointment of Pre-Retirement Training Participants in 2020	Webinar
		<b><i>Strategic Discussion Forum &amp; Sharing Best Practice : Corporate Law for Executive "Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"</i></b> Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practice: Corporate Law for Executive "Legal Aspects in the Management of SOE Corporations"	Webinar
		<b><i>Integrating Performance &amp; Risk Management - ERM 2020</i></b> Integrating Performance & Risk Management - ERM 2020	Webinar
		<b><i>Training Aplikasi Siparsel Divisi Pengadaan</i></b> Siparsel Application Training for Procurement Division	Webinar
		<b>Pembahasan Analisa Risiko Untuk Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan</b> Discussion on Risk Analysis for ISO 37001:2016 Certification of Anti-Bribery Management System	Webinar
		<b>Pelatihan Audit Manajemen Internal</b> Internal Management Audit Training	Webinar
		<b>Pelatihan <i>Monitoring dan Tinjauan Manajemen Untuk Sertifikasi ISO 37000:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i></b> Monitoring and Management Review Training for ISO 37000:2016 Certification of Anti-Bribery Management System	Webinar
		<b><i>Pre Training Sosialisasi Aplikasi Pelni Doc untuk Tim Agent di Kapal Penumpang</i></b> Pre Training for Socialization of Pelni Doc Application for Agent Team on Passenger Ship	Webinar
		<b>Pelatihan Aplikasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</b> Partnership and Community Development Program Application Training	Webinar
		<b><i>Refreshment Training Aplikasi SIPARSEL Modul Kapal</i></b> Refreshment Training Application SIPARSEL Ship Module	Webinar
		<b>Sosialisasi dan Training Aplikasi Penjualan Muatan "Perintis Cargo System (PECASY)"</b> Socialization and Training of Cargo Sales Application "Perintis Cargo System (PECASY)"	Webinar
		<b><i>Training Awareness ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (Batch I)</i></b> Training Awareness ISO 9001:2015 Quality Management System (Batch I)	Webinar
		<b><i>Training Awareness ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (Batch II)</i></b> Training Awareness ISO 9001:2015 Quality Management System (Batch II)	Webinar
		<b><i>Training Pemahaman Internal Audit ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu</i></b> Training Understanding Internal Audit ISO 9001:2015 Quality Management System	Webinar

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Nama Pelatihan Training	Status Status	Pusat Head Office					Cabang/SBU/Anak Perusahaan Branch Office / SBU / Entity				
		VP / Setara VP / Same Level	Manager / Setara Manager / Same Level	SPV / Setara SPV / Same Level	Staff Staff	Officer Officer	Kacab/ GM/ Setara Head of Branch Office / GM / Same Level	Kaops/ Kabag/Mgr/ Setara Head of Operations / Head of Section / Mgr / Same Level	Kaur/ Spv/ Setara Head of Affairs / Mgr / Same Level	Staff Staff	Officer Officer
Orientasi Orientation		-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
Penjurangan Grading	Tetap Permanent	-	2	18	19	8	-	-	6	14	19
Sertifikasi Certification	Tetap Permanent	3	5	24	10	1	-	-	-	-	-
Publik Training Public Training	Tetap Permanent	35	76	75	98	17	1	1	9	-	17
In-house Training In-house Training	Tetap Permanent	153	491	521	607	263	170	278	334	479	933
Pra Purnabakti Pre retirement	Tetap Permanent	-	-	2	3	10	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total		<b>191</b>	<b>574</b>	<b>640</b>	<b>737</b>	<b>299</b>	<b>171</b>	<b>279</b>	<b>349</b>	<b>493</b>	<b>975</b>

#### b. Program Pengembangan untuk Pegawai Laut

#### b. Development Programs for Offshore Employees

Program Program	Nama Pelatihan Training	Status Status	Level Jabatan Position Level			
			Tamtama Enlisted Officer	Bintara Non- Commission Officer	Perwira Commissioned Officer	Nakhoda/ KKM Captain / Chief Engineer
Orientasi Pegawai Employee Orientation	Familiarisasi Perwira Kontrak Kapal Perintis dan Rede Tahun 2020 di Auditorium Kantor Pusat PT PELNI (Persero) pada tanggal 3-4 Maret 2020. Familiarization of 2020 Pioneer and Rede Ship Contract Officers in the Auditorium Head Office of PT PELNI (Persero) on 3-4 March 2020	Tetap & Kontrak Permanent & Contract		68		
Sertifikasi STCW 2010 STCW 2010 Certification	Revalidasi STCW 2010 Kolektif Revalidation of STCW 2010 Collective	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	788	115	145	42
	Revalidasi STCW 2010 Mandiri Revalidation of STCW 2010 Independent	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	40	3	11	7

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Program Program	Nama Pelatihan Training	Status Status	Level Jabatan Position Level			
			Tamta Enlisted Officer	Bintara Non- Commission Officer	Perwira Commissioned Officer	Nakhoda/ KKM Captain / Chief Engineer
In House Training In House Training	Sharing Knowledge Permesinan Kapal – Building PELNI Maritime Force Ready for Any Challenging Future, Auditorium Kantor Pusat 11-12 Maret 2020 Sharing Knowledge on Ship Engineering - PELNI Maritime Force Ready Building for Any Challenging Future, Head Office Auditorium 11-12 March 2020	Tetap & Kontrak Permanent & Contract		3	23	17
	Sharing Session dengan Tema "Membangun Jiwa Entrepreneur Di Era New Normal Life" Sharing Session with the theme "Building Entrepreneurial Spirit in the New Normal Life Era"	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	77	41	37	17
	Sharing Session "Sehat Dari Hati", 11 Juni 2020 (Webinar) Sharing Session "Healthy From the Heart", 11 June 2020 (Webinar)	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	18	36	31	60
	Sharing Session Online dengan Tema "Pentingnya Etika Bekerja dan Komunikasi di Dunia Bisnis", 23 Juli 2020 Online Sharing Session with the theme "The Importance of Work Ethics and Communication in the Business World", 23 July 2020	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	58	46	58	23
	Sosialisasi Monitoring Penerapan Protokol Kesehatan di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Terminal Point, SBU dan Mitra Kerja PT PELNI (Persero), 29 Juli 2020 Socialization of Monitoring the Implementation of Health Protocols at the Head Office, Branch Offices, Terminal Points, SBUs and Work Partners of PT PELNI (Persero), 29 July 2020	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	61	45	47	24
	Sosialisasi Penguatan Protokol Kesehatan Adaptasi Kebiasaan Baru PT. PELNI 6 Agustus 2020 Socialization on Strengthening Health Protocols for Adaptation to New Habits of PT. PELNI 6 August 2020	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	117	52	58	24

Program Program	Nama Pelatihan Training	Status Status	Level Jabatan Position Level			
			Tamtama Enlisted Officer	Bintara Non- Commission Officer	Perwira Commissioned Officer	Nakhoda/ KKM Captain / Chief Engineer
	Sosialisasi dan <i>Training Aplikasi Siparsel Modul Kapal Via Virtual Meeting</i> KM. Nggapulu dan KM. Kelimutu, 13 - 24 Agustus 2020 & KM. Tatamailau dan KM. Lawit, 9-13 November 2020 Socialization and Training on Siparsel Ship Module Application Via Virtual Meeting, KM. Nggapulu and KM. Kelimutu, 13 - 24 August 2020 & KM. Tatamailau and KM. Lawit, 9-13 November 2020	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	12	28	37	10
	<i>Blood-Airborne Hazard Training Sesi Pemaparan Materi, Rabu / 16 September 2020</i> Blood-Airborne Hazard Training Material Presentation Session, Wednesday/16 September 2020	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	18	36	31	60
	Sosialisasi Implementasi Aplikasi Pelni Doc <i>Batch 3</i> untuk KM Labobar Kamis / 22 Oktober 2020 Socialization on the Implementation of the Batch 3 Pelni Doc Application for KM Labobar on Thursday/22 October 2020	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	2	25	28	5
	Penguatan Protokol Kesehatan & Pengayaan Prosedur Penanganan COVID-19 (KNKT) - Kamis / 10 Desember 2020 Strengthening the Protocol for Health & Enrichment for COVID-19 Handling Procedures (NTSC) – Thursday/10 December 2020	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	17	34	30	25
Program Budaya Kerja Work Culture Program	Internalisasi dan Sosialisasi <i>Core Values</i> AKHLAK PT PELNI - 4 September 2020 Internalization and Socialization of AKHLAK Core Values PT PELNI – 4 September 2020	Tetap & Kontrak Permanent & Contract	33	30	38	21
	Internalisasi <i>Core Values</i> AKHLAK <i>Change Leader</i> PT PELNI - 30 Nov 2020 Internalization of AKHLAK Core Values <i>Change Leader</i> PT PELNI - 30 Nov 2020	Tetap Permanent		1	1	7
	<b>Jumlah</b> Total		<b>1.241</b>	<b>563</b>	<b>575</b>	<b>342</b>

## SERIKAT PEKERJA [GRI 102-41]

### LABOR UNION

Sampai dengan akhir tahun 2020 PT PELNI (Persero) memiliki 2 Serikat Pekerja, yaitu Serikat Pekerja (SP PELNI) dan Serikat Karyawan (SEKAR PELNI). Jumlah pegawai yang terdaftar dalam Serikat Pekerja dan Serikat Karyawan sebanyak 3.821 orang atau setara dengan 71.7% dari total pegawai. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

By the end of 2020, PT PELNI (Persero) has 2 Labor Unions, which Worker Union (SP PELNI) and Employee Union (SEKAR PELNI). Total employees registered in labor union are 3,821 persons or 71.7% from total employees. Further detail explanation can be seen in the following table.

Uraian Description	SP PELNI	SEKAR PELNI	Jumlah Total
Pegawai Darat Onshore Employee	982	260	1.242
Pegawai Laut Offshore Employee	2.462	117	2.579
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.444</b>	<b>377</b>	<b>3.821</b>









# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Guna memperlancar implementasi K3 di lingkungan kerja, PT PELNI (Persero) telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja. Selain itu, pembentukan P2K3 juga untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang mengatur perusahaan yang mempekerjakan pegawai paling sedikit 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi atau pekerja berisiko tinggi wajib membentuk SMK3 dan LH, serta P2K3. Tugas P2K3 secara umum yaitu memberikan saran dan pertimbangan mengenai masalah K3. P2K3 PELNI berada di bawah naungan SMK3 dan mengkoordinir serta bertanggung jawab atas seluruh pegawai PELNI tanpa terkecuali. **[GRI403-1]**

Tugas dan tanggung jawab P2K3 PELNI antara lain adalah memberikan sosialisasi tentang K3, melakukan Patroli terhadap keadaan tidak aman dan tindakan tidak aman dan melaksanakan training dan pelatihan K3 serta *emergency response*.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 08.14/01/SK/HKO.01/2019 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT PELNI (Persero), P2K3 memiliki susunan struktur organisasi berikut :

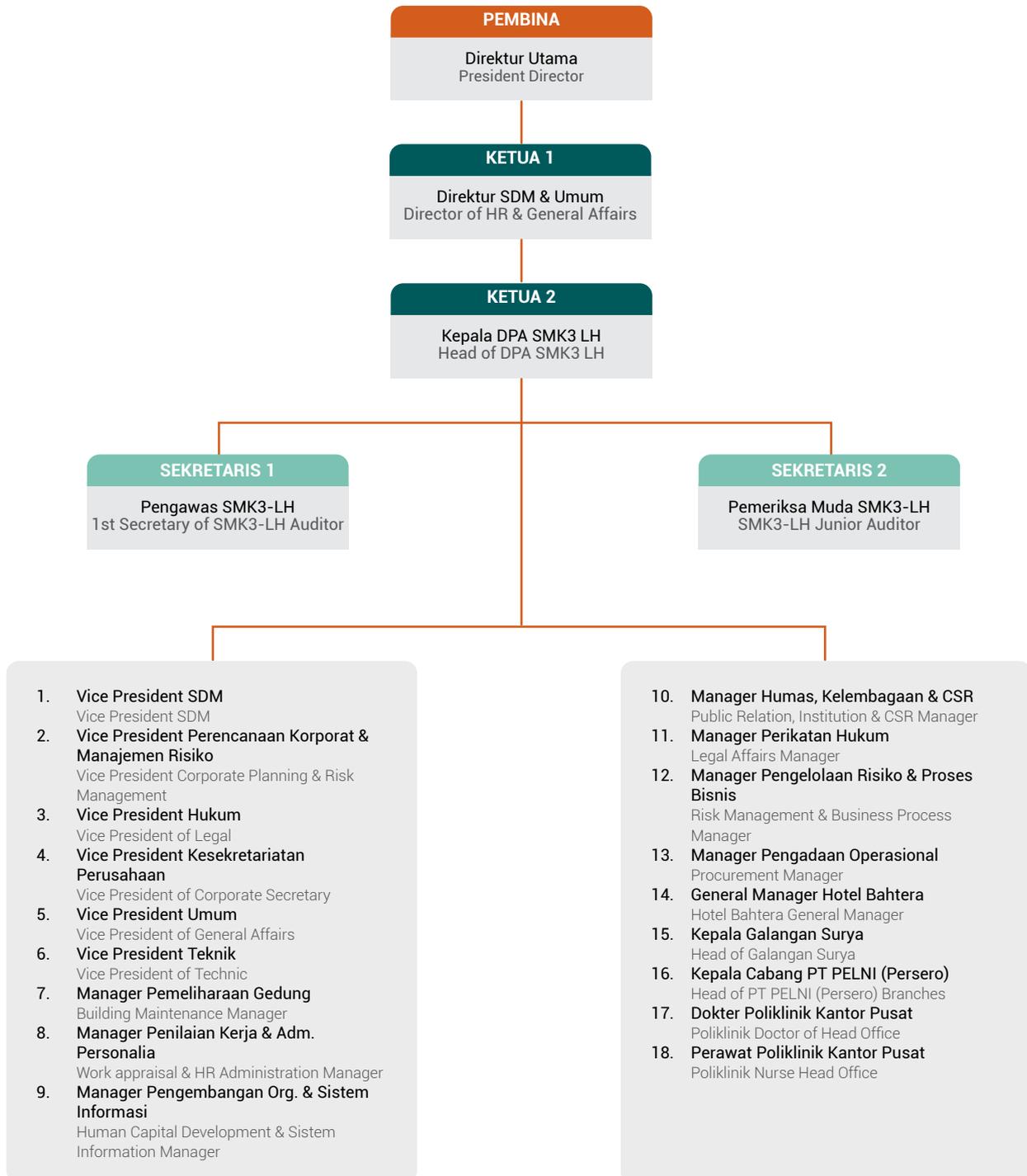
To smooth the implementation of OHS within work environment, PT PELNI (Persero) has formed an Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) according to Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety, and the Minister of Manpower Regulation No. 04 / MEN / 1987 concerning Occupational Health and Safety Steering Committee, as well as Procedures for Appointing Work Safety Experts. In addition, the establishment of P2K3 is also to fulfill Government's Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System, which regulates companies that employ at least 100 people and have a high potential danger or high risk workers needed to form SMK3 and LH, as well as P2K3. The duties of P2K3 in general is to give advice and considerations regarding OHS issues. PELNI P2K3 is under auspices of SMK3 and is responsible for all PELNI employees without exception.

Duties and Responsibilities of P2K3 PELNI is giving socialization about OHS, Patrolling to unsafe action and circumstances, and providing OHS training and education as well as emergency response.

Based on Letter of the Directors' Decision Number 08.14/01/SK/HKO.01/2019 concerning Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) of PT PELNI (Persero), P2K3 has organization structure as follows:

# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



# IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO [GRI 403-2] [GRI 403-7]

## HAZARDS IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION

PT PELNI (Persero) dalam melakukan identifikasi bahaya dan mitigasi risiko atas bahaya mengacu kepada dokumen Manual SMK dengan proses sebagai berikut:

### Langkah 1 – Identifikasi Bahaya (Hazard)

- a. Identifikasi kegiatan operasional/sistem/tugas diatas kapal yang mengandung unsur bahaya (*Hazard*):
  - Aktivitas pekerjaan yang sudah ada
  - Aktivitas pekerjaan baru
  - Aktivitas pekerjaan tidak rutin, misalnya *emergency equipment*
  - Adanya penggantian prosedur/peralatan (otomatisasi)
  - Temuan NC
- b. Dalam mengidentifikasi, fokus pada hazard yang menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan, serta menghubungkan antara *hazard* dengan akibatnya.
- c. Output dari langkah 1 adalah:
  - Daftar bahaya dan skenario terkait yang diprioritaskan menurut level risiko
  - Penjelasan sebab-akibat
- d. Identifikasi *hazard* dengan menggunakan:
  - *Checklist*
  - Laporan kecelakaan
  - Laporan inspeksi/ audit
- e. Jenis-jenis *hazard* yang ada di bidang pelayaran dan kategori hazard yang ada di armada kapal Pelni.

### Langkah 2 - Analisis Risiko

- a. Tujuan dari analisis risiko pada langkah ini adalah untuk menginvestigasi secara terperinci mengenai penyebab dan akibat dari skenario penting yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya. Hal ini dapat dicapai dengan teknik model risiko yang sesuai dengan risiko tersebut. Hal ini memungkinkan lebih difokuskan pada area yang berisiko tinggi, mengidentifikasinya dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat risikonya.

PT PELNI (Persero) in identifying hazards and risk mitigation refers to manual documents of OHS System through the processes:

### Step 1 - Hazards Identification

- a. Identifying operational activities/system/duties on board containing hazardous
  - Common routine business activities
  - New activities
  - Non-routine activities, which is emergency equipment
  - Changes in procedures/equipments (automation)
  - NC findings
- b. In identifying process, focused on hazardous which emerges unwanted consequences, and relating between hazards and causes.
- c. Outputs from Step 1 are:
  - List of hazards and scenarios which prioritized according to risk level
  - causes and effects explanation
- d. Hazards identification using:
  - Checklist
  - Accident report
  - Inspection/Audit Report
- e. Kinds of existing hazards in shipping sector and hazards categories on PELNI's Fleets

### Step 2 - Risk Analysis

- a. Purposes of risk analysis step is to investigate detailed causes and consequences from important scenarios identified from the previous step. This can be achieved by appropriate risk modeling techniques to these risks. This allows more focus on high-risk areas, identifying and evaluating factors influencing risk level.

## IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

### HAZARDS IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION

- b. Secara umum ada tiga pendekatan dalam analisis risiko yaitu:
- Metode analisis kualitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan tabulasi berdasarkan penilaian deskriptif (tinggi, sedang, dan rendah). Misalnya metode *Failure Modes and Effect Analysis* (FMEA), metode *What If Analysis*, dan Metode *Checklist Analysis*.
  - Metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan angka numerik untuk menyatakan dampak dan probabilitas. Misalnya dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis*.
  - Metode analisis semi kuantitatif, merupakan metode analisis risiko yang menggunakan angka skala untuk setiap kategori kualitatif yaitu dengan menggunakan Tabel Matriks Risiko.
- c. Tabel matriks risiko adalah suatu perhitungan yang digunakan sebagai ukuran untuk menentukan batas antara risiko yang dapat ditoleransi dengan risiko yang tidak dapat ditoleransi.
- d. Output pada langkah 2 terdiri dari identifikasi daerah yang berisiko tinggi yang harus segera ditangani.
- b. Generally, there are three approaches from risk analysis, namely:
- Qualitative method is risk analysis method using tabulation by descriptive appraisal (high, medium and low). for example: Failure Modes and Effect Analysis Method (FMEA), What If Analysis method, and Checklist Analysis method.
  - Quantitative method is risk analysis method using numeric numbers to find out the impact and its probability. For example: Fault Tree Analysis method.
  - Semi quantitative method is risk analysis method using each qualitative scale number, which is Risk Matrix Table.
- c. Risk matrix table is a calculation of measurement to determine the boundary between tolerated risks and intolerated risks.
- d. Output from Step 2 consisted of high risk identification that must be handled immediately.

### Langkah 3 – Identifikasi Tindakan Pengendalian yang Ada

- a. Tindakan pengendalian yang ada memiliki beberapa tahapan yaitu:
- Berfokus pada area risiko yang membutuhkan pengendalian
  - Mengidentifikasi langkah-langkah potensial pengendalian risiko (*Risk Control Measure/MCR*)
  - Mengevaluasi efektivitas RCM dalam mengurangi risiko dengan melakukan evaluasi ulang langkah 2
- b. RCM pada umumnya harus bertujuan untuk:
- Mengurangi frekuensi kegagalan melalui design yang lebih baik, prosedur, kebijakan, organisasi, pelatihan, dll.

### Step 3 - Identifying Existing Management Action

- a. Existing Management Action have several stages as follows:
- Focused on risk area which needs control
  - Identifying potential risk management steps (*Risk Control Measure/RCM*)
  - Evaluating RCM effectiveness in reducing risks by re-evaluating step 2.
- b. Common RCM shall be aimed for:
- Reducing failures frequency by better designs, procedures, policies, organizations, trainings, etc.

## IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

### HAZARDS IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION

- Mengurangi efek dari kegagalan
  - Mengurangi keadaan dimana kegagalan dapat terjadi
  - Mitigasi konsekuensi kecelakaan
- c. Identifikasi apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini mampu mengendalikan risiko yang ada.
- Decreasing the effects by failures
  - Lowering the failures situation
  - Accident consequences mitigation
- c. Identifying the existing management action could handle the risks.

#### Langkah 4 – Evaluasi Risiko dan Pengurangan Risiko

- a. Setelah bahaya/kegiatan bahaya diidentifikasi, dampak yang akan terjadi, pertimbangan tindakan pengendalian yang ada saat ini, perlunya melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut. Dalam proses evaluasi memungkinkan penilai risiko untuk memutuskan apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini cukup memadai atau perlunya dilakukan langkah-langkah tambahan.
- b. Dalam evaluasi risiko, risiko terhadap kehilangan jiwa harta benda dan kerusakan lingkungan harus dapat dihitung.
- c. Adanya indeks atau ranking terhadap frekuensi dan dampak.
- d. Pengurangan Risiko (Konsep ALARP – *As Low As Reasonable Practicable*)
- Risiko sejauh mana dapat diturunkan dan dapat diterima dari segi biaya, usaha dan dampaknya.
  - Menurunkan risiko dengan cara mengendalikan frekuensi dengan pencegahan *hazard* dan mengendalikan konsekuensi dengan mitigasi *hazard*.

#### Step 4 - Risk Evaluation and Risk Mitigation

- a. After the hazard/dangerous circumstances have been identified and impact will occur, current control measures need to evaluate the risk. The evaluation process allows the risk assessor to decide whether the current control measures are sufficient or need additional steps to be taken.
- b. Casualties, lost belongings and environment damage must be calculated in risk evaluation.
- c. There is an index or ranking of frequency and impact.
- d. Reducing the risks (ALARP Concept - *As Low As Reasonable Practicable*).
- Extent to which risks can be reduced and acceptable in cost, effort and impact.
  - Reducing risk by frequency of controlling hazards and consequences towards hazards mitigation.

## IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

### HAZARDS IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION

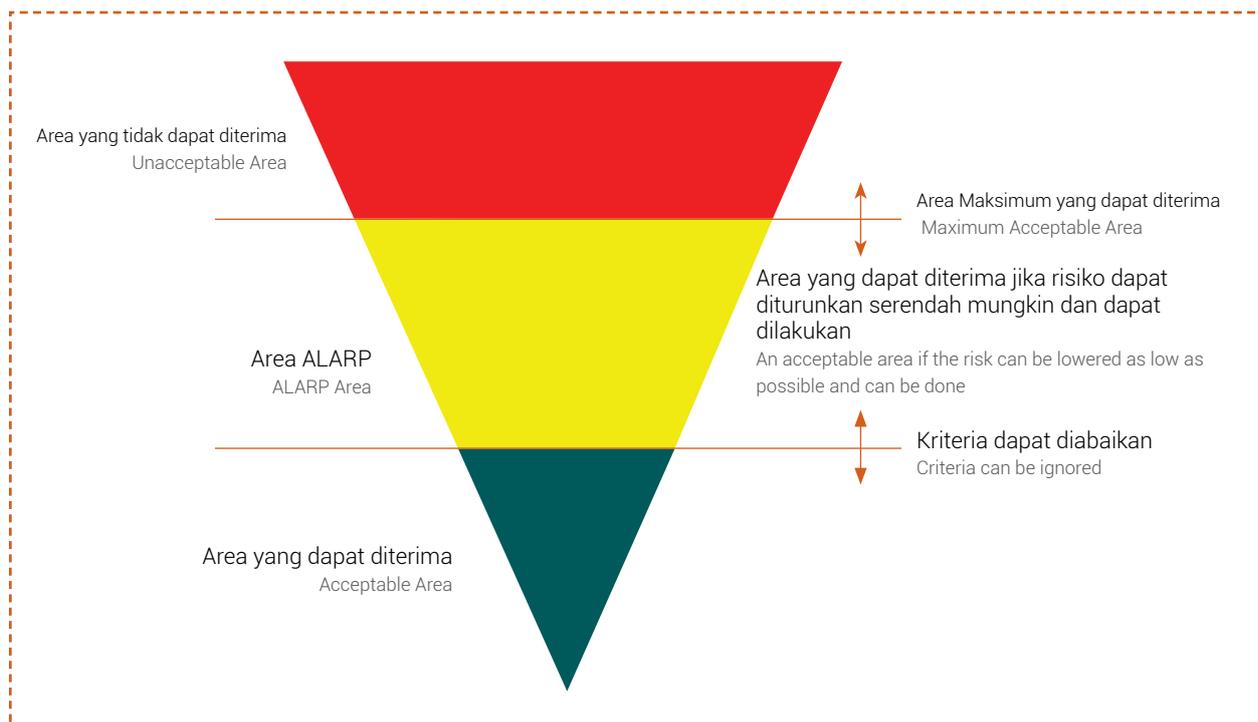
#### e. Konsep ALARP

#### e. ALARP Concept

Kategori Risiko Risk Category		Tindakan dan Rentang Waktu Mitigation and Timeline
Rendah Low	Dapat Diterima Acceptable	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak diperlukan tindakan pengendalian tambahan/ pencegahan dan mitigasi atau berbagai tindakan alternative lainnya Additional control / prevention and mitigation measures or other alternative measures are not necessary.</li> <li>Pertimbangkan pada langkah solusi yang cost benefit atau tindakan perbaikan dengan tidak ada biaya/ yang digunakan seminimal mungkin Considering the steps of the solution that cost benefits or corrective actions with no costs / are used at minimum manner</li> <li>Tindakan pengawasan secara berkala dibutuhkan untuk memastikan bahwa pengendalian dilaksanakan secara konsisten Periodic monitoring measures are needed to ensure that controls are carried out consistently</li> </ul>
Sedang Medium	Dapat Ditoleransi Can be tolerated	<ul style="list-style-type: none"> <li>Usaha yang dilakukan untuk mengurangi risiko, tetapi biaya untuk tindakan pencegahan harus lebih dipertimbangkan. Efforts are made to reduce risk, but the costs for preventive measures must be more considered.</li> <li>Tindakan pengurangan risiko biasanya dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Risk reduction measures are usually carried out within a certain period of time.</li> </ul>
Tinggi High	Tidak Dapat Ditoleransi Untolerated	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau dilanjutkan sampai batas level risiko dikurangi dan risiko berada pada area kuning atau hijau. Activities (work) should not be carried out or continued until the risk level is reduced and is in the yellow or green area.</li> <li>Tindakan pengendalian tambahan harus efektif dari segi biaya. Additional control measures must be effectively at cost.</li> <li>Merupakan kewajiban perusahaan sepenuhnya untuk mengurangi risiko. The Company's full obligation to reduce risk.</li> <li>Jika tindakan pengendalian tidak memungkinkan untuk mengurangi risiko bahkan dengan sumber daya yang tidak terbatas, maka Kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau harus tetap dilarang. If control measures do not make it possible to reduce risk even with unlimited resources, so the Activity (work) should not be carried out or must remain prohibited</li> </ul>

#### f. Segitiga ALARP

#### f. ALARP Triangle





## IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

### HAZARDS IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION

- g. Untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi dengan menggunakan tindakan pengendali risiko (RCM) yang dapat menciptakan suatu pelindung keselamatan (*safety barrier*) agar setiap kejadian tidak berlanjut dalam satu proses kecelakaan.
  - h. Untuk menilai efektivitas dari suatu tindakan pengendalian risiko (RCM) adalah dengan menilai seberapa besar RCM tersebut dapat mengurangi frekuensi dan atau konsekuensi.
- g. To reduce the identified risks by using risk control measures (RCM) which can create a safety barrier, thus every incident does not continue for one accident process.
  - h. To assess the risk control measure (RCM), how effective of RCM can reduce the frequency and or consequences.

#### Langkah 5 – Tinjauan Penilaian Risiko

- a. Dilakukan dengan cara tinjauan periodik dan tinjauan khusus
- b. DPA harus memperhatikan hal-hal berikut ini untuk melakukan tinjauan penilaian risiko.
  - Apakah *hazard* dan risiko yang terkait kegiatan operasional kapal dapat diabaikan atau tidak.
  - Kesesuaian untuk level risiko yang diterapkan oleh standar penilaian untuk penentuan level risiko.
  - Referensi dari FSA (*Formal Safety Analysis*) manual, regulasi, *near misses* dan kasus kecelakaan.
  - Kebutuhan untuk perbaikan dan cerminan dari SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) manual.
- c. Tindakan kendali baru yang ditindaklanjuti, dicatat dan dievaluasi. Catatan penilaian risiko diarsipkan dan disusun dalam manajemen arsip SMK untuk dapat ditelusuri.

#### Step 5 - Risk Assessment Review

- a. By periodic or distinctive review
- b. DPA shall take into consideration of the following concerns to review risk assessment.
  - Whether hazards and risks on ship operational activities can be ignored or not.
  - Compliance with risk level applied in assessment standard for determining the risk level.
  - Reference from FSA (*Formal Safety Analysis*) manuals, regulations, near misses and accident cases.
  - Need for repairment and reflection from OHS system (*Safety Management System*) manual.
- c. New control actions that will be followed up, recorded and evaluated. Risk assessment records are archived and compiled in OHS management records for traceability.

## PELATIHAN K3 [GRI 403-5] OHS TRAINING

Komitmen PT PELNI (Persero) dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, juga mencakup peningkatan kompetensi, kepedulian dan kesadaran (*awareness*) pegawai melalui pelatihan yang berkaitan dengan keselamatan, dan kesehatan kerja, rekanan, dan pengunjung. Hal tersebut terwujud dalam program pelatihan dan sosialisasi terkait K3 bagi pegawai tetap (organik).

Adapun pelatihan K3 yang diberikan kepada pegawai telah sesuai dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP 186/MEN/1999 tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja;
2. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selama tahun 2020 telah dilakukan pelatihan untuk mengantisipasi kecelakaan dan kesehatan kerja sebagai berikut:

PT PELNI (Persero) is committed to prioritizing occupational health and safety, also improving employee competencies, awareness and consciousness through occupational health and safety, partners and visitors. This was realized in OSH training and socialization programs for permanent (organic) employees.

OHS training given to employees is in accordance with applicable regulations and laws, including:

1. The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia regulation No. Kep 186 / MEN / 1999 concerning Fire Fighting in Workplace;
2. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
3. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

Training programs to anticipate accidents and occupational health in 2020 are as follows:

No	Unit Kerja Work Unit	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1	DPA SMK3 LH (Sistem Mutu) DPA SMK3 LH (Quality System)	Training Awareness SMM ISO 9001:2015	Personal Profesional Konsultan Personal Professional Consultant
2	Divisi Teknik Technic Division	Ahli K3 Listrik Electric OHS Expert	Mediatama Academy

## STATISTIK KINERJA K3 [GRI 403-9]

### PERFORMANCE STATISTIC OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Secara rutin, P2K3 PELNI melakukan evaluasi atas kinerja K3. Evaluasi tersebut dilakukan untuk terus menekan angka kecelakaan yang terjadi akibat pekerjaan. Pada tahun 2020, angka kecelakaan kerja telah menurun dari tahun sebelumnya. Secara rinci, berikut adalah data kinerja K3 PELNI pada tiga tahun terakhir.

P2K3 team routinely evaluates the performance of OHS. This evaluation was initially performed to continuously reduce the number of accidents emerges due to work. In 2020, the number of work accidents has declined from the previous year. The following detail is the performance data of OHS PELNI for the last three years.

Keterangan Description	2020	2019	2018
Jam Kerja Working Hours	10.205.752	13.026.816	10.089.216
Cidera Injury	-	1	-
Frequency Rate Frequency Rate	0	0,07	0
Severity Rate Severity Rate	0	0	0

\* FR & SR menggunakan konstanta 1.000.000  
\* FR & SR use 1,000,000 constants

Pada tahun 2020 terdapat kecelakaan akibat pekerjaan yang menimpa pegawai dengan kategori ringan. Adapun bahaya-bahaya terkait pekerjaan yang berisiko tinggi menimbulkan cedera adalah pekerjaan yang berkontak langsung dengan mesin atau dengan lingkungan kerja tertentu.

In 2020 there were accidents involving employees for the light category. The existing dangerous related to the high risk job of causing injury are jobs coming from direct contact with the machines or a particular work environment.

## LAYANAN KESEHATAN [GRI 403-3] [GRI 403-6]

### HEALTH CARE

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan seluruh pegawai, PT PELNI (Persero) memberikan fasilitas berupa Poliklinik PELNI. Adanya poliklinik dimaksudkan untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan yang terjadi akibat pekerjaan. Khusus untuk pegawai laut, Perusahaan juga menyiapkan poliklinik dan tenaga medis di setiap kapal yang beroperasi. Dengan adanya poliklinik ini diharapkan dapat menyediakan akses kesehatan yang layak kepada para pegawai PELNI.

As our manifestation concern for the health of all employees, PT PELNI (Persero) provides facilities in the PELNI Polyclinic. The presence of this polyclinic is intended to treat injuries and health problems that occur due to work. Especially for offshore employees, we also prepare polyclinics and medical personnel on every operating vessel. The presence of this polyclinic is expected to providing an access to adequate health for our employees.

## LAYANAN KESEHATAN

### HEALTH CARE

Fasilitas kesehatan tidak hanya berupa poliklinik saja. PT PELNI (Persero) juga memberikan fasilitas kesehatan yang lebih berkualitas yaitu berupa fasilitas pengobatan di RS PELNI, walaupun pada tahun 2020 Perseroan hanya memiliki 48,98% pada PT RS PELNI. Pada tahun 2020 jumlah klaim atau pengobatan karena sakit di RS PELNI sebanyak 8.636 kali yang terdiri atas pegawai Kantor Pusat, Cabang, ABK, Hotel Bahtera dan PT PIDC (fasilitas kesehatan ini diberikan untuk pegawai dan keluarga) dari bulan Januari hingga Desember 2020 dengan realisasi biaya sebesar Rp14,04 miliar. Pegawai PT PELNI (Persero) yang terdiagnosa penyakit khusus dapat melakukan pengobatan di RS. PELNI hingga yang bersangkutan dinyatakan sembuh dengan biaya yang dibebankan kepada Perusahaan.

Despite Polyclinic health facilities, PT PELNI (Persero) also provides higher quality health care facilities in RS PELNI eventhough in 2020 the Company only has 48.98% in PT RS PELNI. In 2020, total health claim and illness treatment at PELNI Hospital was 8,636 claims from employees and crews in Head Office, Branches, Bahtera Hotel and PT PIDC (this health care facility is for employees and their families) at cost of Rp14.04 from January to December 2020. Employees of PT PELNI (Persero) who diagnosed with a special disease can get treatment at RS PELNI until the person is cured with the cost charged to the Company.

## KEJADIAN DARURAT KAPAL

### SHIP EMERGENCY CIRCUMSTANCES

PT PELNI (Persero) mempunyai suatu Tim Lintas Direktorat yang akan merespon dan memberikan panduan, apabila diterima laporan dari salah satu kapal PT PELNI (Persero) tentang terjadinya suatu insiden atau keadaan darurat yang disebut dengan MRT (*Management Response Team*) maka Tim ini akan segera mengadakan rapat untuk menindaklanjuti. Selama tahun 2020 terdapat 8 laporan keadaan darurat kapal yang terdiri dari 1 keadaan darurat pada Kapal Penumpang; 4 pada Kapal Perintis; 2 pada Kapal Rede dan 1 pada Kapal Barang dan Tol Laut. Dari seluruh laporan keadaan darurat tidak terdapat korban cedera maupun korban jiwa.

PT PELNI (Persero) has an Inter-Directorate Team called MRT (Management Response Team) that will respond and provide guidance, which take care of report received from one of PT PELNI (Persero) ships about an incident or emergency circumstance, then this team will immediately hold a meeting to follow up. During 2020, there were 8 ships emergencies reports consisting of 1 emergency report from Passenger Ship; 4 from Pioneer Ships; 2 from Rede Ships and 1 from Cargo and Sea Toll Ship. From all reports of emergencies circumstances, there were no injuries or casualties.

Tidak semua kasus keadaan darurat yang dilaporkan kepada DPA akan masuk Mahkamah Pelayaran. Hanya kasus menyebabkan kerugian pihak lain dan korban jiwa/pencemaran lingkungan maritime serta viral di media baik media sosial maupun media elektronik. Selama tahun 2020 tidak terdapat keadaan darurat pada kapal PELNI yang masuk ke Mahkamah Pelayaran.

Not all cases of emergencies reported to the DPA will go to the Maritime Court. Only cases cause loss of other parties and casualties/pollution of the environment and go viral in media both social and electronic media. During 2020, there were no emergency reports from PELNI ships to be trial on the Maritime Court.

# KESEHATAN KERJA [GRI 403-10]

## OCCUPATIONAL HEALTH



Berdasarkan risiko yang telah dipetakan terkait kesehatan kerja terdapat bahaya kesehatan terkait pekerjaan dengan risiko tinggi antara lain adalah gangguan pendengaran. Berikut adalah jumlah pekerja yang mendapatkan gangguan kesehatan akibat kerja selama tiga tahun terakhir:

Depend on the risks mapped in occupational health, there are health hazards associated with high-risk occupations including hearing disorders. The following are the number of workers who have had health problems due to work over the past three years:

Jenis Penyakit Kind of Illness	Penderita Sufferer		
	2020	2019	2018
Gangguan Pendengaran Hearing Disorder	64	-	-
ISPA Uri	4	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>68</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Dalam rangka untuk terus menurunkan angka gangguan kesehatan akibat kerja, telah dilakukan beberapa tindakan antara lain adalah:

- Memperbanyak rambu-rambu keselamatan kerja
- Sosialisasi risiko pekerjaan di area tempat kerja serta memberikan penjelasan cara kerja aman di tempat kerja
- Menyediakan masker/APD untuk tenaga kerja
- Pengawasan dan kontrol

In order to continue reducing the number of occupational health problems, several actions have been taken, including:

- Improving work safety signs
- Socializing the risk of working in the workplace area and providing an explanation of how to work safely
- Providing masks/PPE for workers
- Supervision and Control







# MENGELOLA LINGKUNGAN

ENVIRONMENT CONSERVATION

## EFISIENSI ENERGI

### ENERGY EFFICIENCY

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta memanfaatkannya energi secara efisien di semua sektor. Pada tahun 2020, Perusahaan mempunyai program kerja untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi khususnya bahan bakar operasi kapal sebagai berikut:

- Pengelolaan bahan bakar kapal
- Pengendalian minyak pelumas 2020
- Kerja sama pengawasan bunker oleh PT Sucofindo (Persero)
- Penyusunan dan program monitoring remain on board kapal-kapal
- Program efisiensi penggunaan BBM diatas kapal
- Pelatihan SDM divisi BBM.

Dasar penerapan efisiensi energi yang telah dilakukan Perusahaan telah tertuang dalam kebijakan yang telah dibuat oleh Direksi melalui SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas(LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019. Kebijakan tersebut juga mencakup tentang penggunaan bahan bakar subsidi maupun non subsidi.

Penggunaan energi yang dilaporkan pada laporan ini adalah penggunaan energi yang digunakan untuk operasi kapal. Sumber energi yang digunakan untuk operasi kapal adalah HSD (*High Speed Diesel*) dan MFO (*Marine Fuel Oil*).

Pada tahun 2020 penggunaan bahan bakar kapal dilaporkan menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadi sebuah catatan positif untuk Perusahaan mengingat komitmen Perseroan untuk melakukan efisiensi energi. Secara rinci, penggunaan energi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

To achieve the goal of conducting energy efficiency, we committed to managing energy resources optimally, integratedly, and sustainably - as well as utilizing energy consumptions efficiency in all over business sectors. In 2020, the Company has a work program to suppress the energy consumptions of ship fuels as follows:

- Ship Fuel Management
- Lubricant Oil Controlling
- In cooperation with PT Sucofindo (Persero)
- Preparing and Monitoring the Remain On Board program
- Fuel efficiency consumption on board program
- Fuel Division Training

In our implementation basis of energy efficiency stated in the policies made by the Directors through the Director's Decree No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedures for Management of Oil, Lubricants (LO) and Dangerous Lubricants Waste dated January 18, 2019. This policy also covers subsidized and non-subsidized fuel consumptions.

Energy consumption reported in this report is energy (Ship Fuel) for ships operation. These energy sources for ship operation are HSD (High Speed Diesel) and MFO (Marine Fuel Oil).

Ship fuel consumption in 2020 has decreased from the previous year. This energy consumption is a positive notes for the Company considering that our commitment is to realize efficiency of energy. In detail, our energy consumption can be seen in the following table:

## EFISIENSI ENERGI

ENERGY EFFICIENCY

### Konsumsi Energi dalam Organisasi [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] Energy Consumption in Organization

Sumber Energi Energy Source	2020	2019	2018
HSD HSD	8.161.083	9.103.259	9.159.242
MFO MFO	81.139	158.202	209.567
<b>Jumlah</b> Total	<b>8.242.402</b>	<b>9.261.461</b>	<b>9.368.809</b>
Jarak Tempuh Long Mileage	2.425.617	2.555.095	2.630.051
Intensitas (Gjoule/ Nm) Intensity	3,4	3,62	3,56

## KONSERVASI AIR

### WATER CONSERVATION

Penggunaan air di PT PELNI (Persero) dibagi berdasarkan wilayah operasinya yaitu wilayah darat dan laut. Untuk penggunaan darat, pada laporan ini hanya mencakup penggunaan air di wilayah kantor pusat PELNI.

Dalam upaya untuk melakukan konservasi air Perusahaan memonitor pemakaian air tiap hari dan didokumentasikan bulanan serta dibuatkan grafik kemudian dibandingkan dengan hasil produksi bulanan guna memonitor pemakaian air.

Secara rinci, langkah yang telah diambil untuk melakukan konservasi air pada Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Perbaikan kebocoran instalasi air disemua sektor
- Pemasangan dan penggantian kran otomatis
- Melakukan kampanye dan edukasi penghematan air yang diselenggarakan rutin bulanan pada semua lapisan perusahaan

The water consumptions at PT PELNI (Persero) is divided into two based on the areas of operation, namely offshore and onshore operations. For onshore water consumes in this report, mentions the use of water in Head office of PT PELNI (Persero).

As an effort to conserve water, we monitor our water consumptions daily and is documented and graphed monthly then compared with our monthly outputs as a benchmark in order to control our water consumptions.

In detail, the steps taken to do water conservation in the Company are as follows:

- Water installation leaks repair in all sectors
- Installation and replacement of automatic faucets
- Conducting the water saving campaigns and education that are held monthly at all levels of the company.

## KONSERVASI AIR

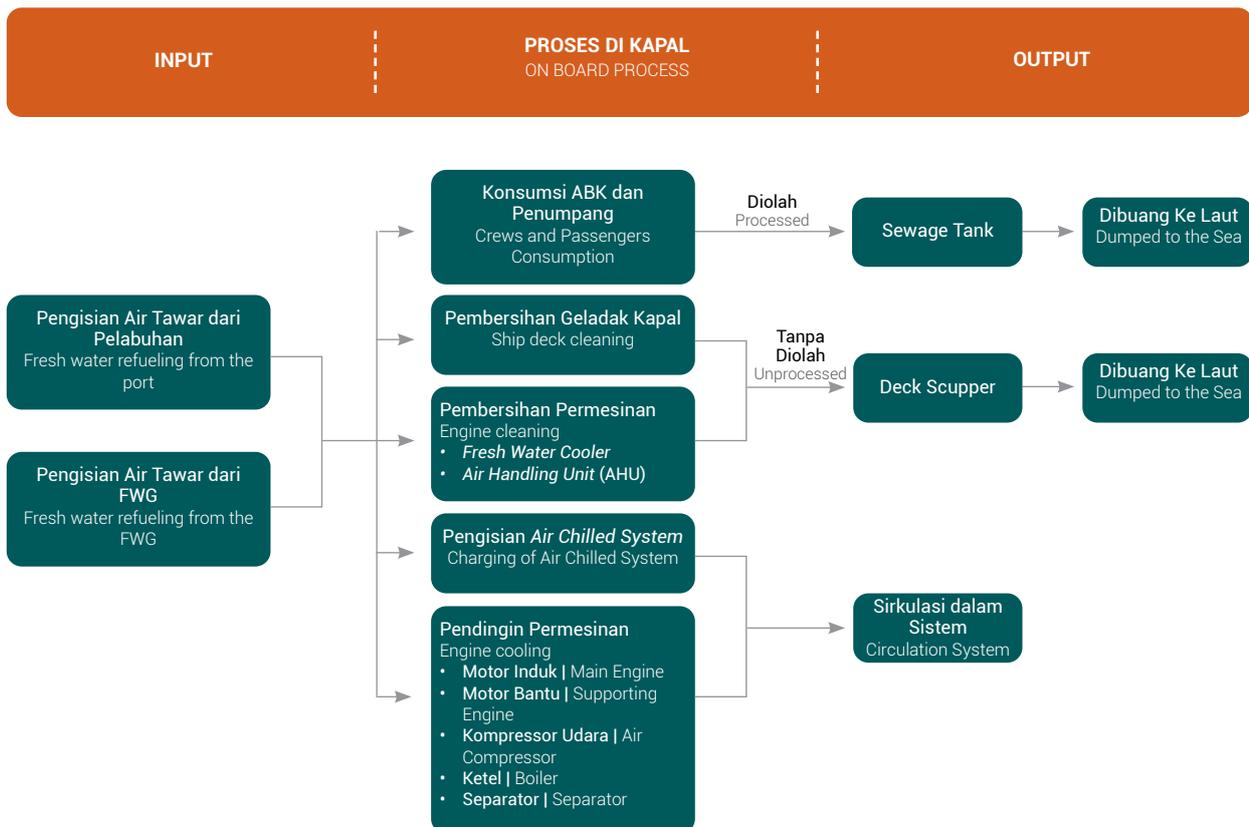
### WATER CONSERVATION

Kebutuhan air yang didapatkan untuk operasional kantor pusat berasal dari PDAM. Metodologi yang digunakan untuk menghitung volume pemakaian air adalah berdasarkan pada meteran air yang dipasang pada saluran air masuk dari PDAM.

Khusus penggunaan air pada operasi kapal, air yang digunakan berasal dari dua sumber yaitu air yang diambil dari pelabuhan dan air laut yang diolah menggunakan *Fresh Water Generator* (FWG). Penggunaan air pada operasi kapal juga dibagi berdasarkan sumber air yang diambil. Secara rinci, proses penggunaan air pada kapal dapat dilihat pada bagan berikut ini:

The water need in Head office came from PDAM. The methodology used to calculate the volume of water use is based on the water meter installed in the inlet of the PDAM.

Specifically, water consumption for ship operations comes from two sources, which is from the port and sea water using a Fresh Water Generator (FWG). Water consumption for ship operations is also divided based on the source of water taken. In detail, the process of using water on board can be seen in the following chart:



## KONSERVASI AIR

### WATER CONSERVATION

Selama tahun 2020, jumlah pengambilan air yang telah dilakukan untuk kegiatan operasi Perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

During 2020, total water withdrawal for the Company's operations can be seen in the following table.

#### Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya **[GRI 303-1]** Energy Consumption from the Sources

Sumber Source	Volume(m <sup>3</sup> )		
	2020	2019	2018
Air Kantor Pusat (PDAM) Water in Head Office (PDAM)	8.522	15.576	18.910
Air Kantor Pusat (Air Tanah) Water in Head Office (Ground Water)	-	-	-
Air Pelabuhan (PDAM) Water from Port (PDAM)	732.316	381.589	-
FWG (Fresh Water Generator) FWG (Fresh Water Generator)	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>740.838</b>	<b>397.165</b>	<b>18.910</b>

\*Perhitungan volume pengambilan air pada kapal baru dilakukan pada tahun 2019

\* Volume calculation of water consumption for ship newly conducted in 2019

\*\*Belum dilakukan perhitungan volume pengambilan air yang diproses dengan FWG

\*\* Has not been calculated the volume of water consumption that processed using FWG

Secara rutin hasil monitoring pemakaian air di wilayah laut (kapal) dan air domestik akan direkap oleh bagian utility kemudian akan dievaluasi untuk menentukan langkah – langkah dan upaya dalam mengurangi pemakaian air.

Routinely, use of water monitoring results on board (ships) and domestic water will be recapitulated by utility division then will be evaluated to make steps and efforts to reduce water consumption.

# MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

## SAFEGUARDING INDONESIA BIODIVERSITY

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar dan memiliki keberagaman hayati khususnya wilayah laut telah memiliki regulasi yang mengatur tentang Kawasan Konservasi Perairan. Kawasan Konservasi Perairan adalah Kawasan perairan yang dikelola dengan sistem zonasi untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.

Merujuk kepada UU 31 Tahun 2004 yang direvisi menjadi UU 45 tahun 2009, mengamanatkan pengelolaan sumberdaya ikan dengan prinsip konservasi, dimana Menteri menetapkan kawasan konservasi. Lebih lanjut dalam PP 60 tahun 2007 tipe kawasan konservasi adalah:

1. **Taman Nasional Perairan** adalah kawasan konservasi perairan yang mempunyai ekosistem asli, yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, kegiatan yang menunjang perikanan yang berkelanjutan, wisata perairan, dan rekreasi.
2. **Suaka Alam Perairan** adalah kawasan konservasi perairan dengan ciri khas tertentu untuk tujuan perlindungan keanekaragaman jenis ikan dan ekosistemnya.
3. **Taman Wisata Perairan** adalah kawasan konservasi perairan dengan tujuan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan wisata perairan dan rekreasi.
4. **Suaka Perikanan** adalah kawasan perairan tertentu, baik air tawar, payau, maupun laut dengan kondisi dan ciri tertentu sebagai tempat berlindung/ berkembang biak jenis sumber daya ikan tertentu, yang berfungsi sebagai daerah perlindungan.

Kawasan konservasi merupakan instrumen penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan karena dapat melindungi habitat, struktur ekosistem, fungsi ekosistem dan menjaga keanekaragaman spesies. Pada tahun 2020, telah dibangun 1 unit struktur *artificial reef* yang diberi nama *Domus Coronarius Circularis* dengan ukuran 15x5x3 meter untuk revitalisasi (penanaman kembali) terumbu karang di Pantai Bangsring, Banyuwangi Jawa Timur.

Indonesia is the largest maritime country in the globe and has multicultural biodiversity especially in Indonesian maritime areas, which has a regulation to superintend watershed conservation areas. Aquatic conservation areas are highly maintained in a zoning system to sustainably manage fish resources and their coral reef environment.

Referring to Law 31 of 2004 which was revised into Law 45 of 2009, mandating the management of fish resources with conservation principles, where the Minister establishes conservation areas. Furthermore stated in PP 60 of 2007 regulating the type of conservation area is:

1. **Aquatic National Park** is an aquatic conservation area that has native ecosystems, which are used for research, science, education, and activities that support sustainable fisheries, marine tourism, and recreation.
2. **Aquatic Nature Conservation** is a marine conservation area with certain characteristic for protecting and maintaining the biodiversity of fish species and their ecosystem.
3. **Aquatic Tourism Park** is a water conservation area for aquatic tourism and recreation.
4. **Fisheries sanctuary** is certain water area, both freshwater, brackish water and sea with certain conditions and characteristics as a place for shelter/ breeding of certain types of fish resources, which functions as protected areas.

Conservation areas are an essential instrument in managing fisheries resources because they can protect fisheries habitats, ecosystem structures, ecosystem functions and protect biodiversity of species. In 2020, we have built artificial reef structure that called *Domus Coronarius Circularis* with the size of 15x5x3 meters for revitalization of coral reef in Pantai Bangsring, Banyuwangi, East Java.

## MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

SAFEGUARDING INDONESIA BIODIVERSITY

PT PELNI (Persero) menyadari bahwa operasinya yang langsung bersinggungan dengan wilayah laut telah berdampak pada ekosistem di perairan Indonesia. Kemungkinan bertambahnya wilayah operasi yang bersinggungan dengan wilayah konservasi semakin bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah armada dan rute penugasan untuk menjangkau wilayah baru di Indonesia.

Risiko dampak yang dapat ditimbulkan atas operasi kapal PELNI terhadap ekosistem bawah laut antara lain adalah: **[GRI 304-2]**

- Kerusakan terumbu karang yang disebabkan jangkar-jangkar kapal;
- Adanya tumpahan bahan bakar dan pelumas di wilayah konservasi;
- Masuknya spesies atau mikroorganisme pada wilayah konservasi yang dibawa dari wilayah operasi lain;

Untuk tetap menjaga keberlanjutan usaha dan ekosistem perairan yang terkena dampak operasi, PT PELNI (Persero) telah memiliki program untuk merestorasi habitat pada ekosistem perairan khususnya habitat terumbu karang. Kegiatan revitalisasi terumbu karang ini merupakan salah satu kegiatan dalam program PKBL PT PELNI (Persero).

PT PELNI (Persero) realizes that its operations directly interact with marine areas which has an impact on ecosystems in Indonesian waters. The possibility of an increase in operating areas are along with the increase in the number of fleets and assignment routes to reach new areas in Indonesia.

The risks can be emerged because of PELNI's fleet operations against under water ecosystem, among others:

- Coral reefs damaged by our ship anchors;
- Fuel and lubricants spills into the conservation areas;
- Entry of species or microorganism in conservation areas brought from other operational areas;

To maintain the sustainability of aquatic ecosystems affected by operations, PT PELNI (Persero) has a program to restore habitat of aquatic ecosystems, especially coral reef habitats. This coral reef revitalization activity is one of our commitments through our partnership and community development program.



## MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

SAFEGUARDING INDONESIA BIODIVERSITY

Pada pelaksanaan kegiatan revitalisasi terumbu karang (*artificial reef*), PT PELNI (Persero) bekerja sama dengan Yayasan Terumbu Rupa yang merupakan sebuah organisasi yang bertujuan membudidayakan terumbu karang melalui instalasi karya seni. Perseroan bersama Yayasan Terumbu Rupa melakukan revitalisasi terumbu karang dengan menggunakan teknologi biorock. Kegiatan revitalisasi ini dilakukan di dua wilayah konservasi di Indonesia yaitu di wilayah Pulau Bangka, Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara dan Pulau Sepa, Kepulauan Seribu.

Untuk wilayah Pulau Sepa, telah dilakukan revitalisasi terumbu karang sejak tahun 2017 dengan luas 12 x 6,8 meter dengan tinggi 3,2 meter. Sedangkan untuk wilayah Pulau Bangka, revitalisasi terumbu karang baru dilakukan pada tahun 2019 dengan luasan area revitalisasi sebesar 3x3x5 meter dengan 3 unit struktur *artificial reef*. [GRI 304-3]

In the implementation of artificial reef revitalization activities, PT PELNI (Persero) collaborated with Terumbu Rupa Foundation which is an organization that has a purpose to cultivate coral reefs through the installation of works of art. The company together with Terumbu Rupa Foundation revitalized coral reefs using biorock technology. This revitalization activities carried out in two conservation areas in Indonesia, namely Bangka Island, East Likupang, North Minahasa Regency, Sepa Island, Kepulauan Seribu.

In Sepa Island region, the coral reefs have been revitalized since 2017 with an area of 12 x 6.8 meters with a height of 3.2 meters. And in Bangka Island region, new coral reef revitalization was carried out in 2019 with a revitalization area of 3x3x5 meters with 3 structure units of artificial reef.

## MENEKAN EMISI

REDUCING EMISSION

PT PELNI (Persero) turut mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam penurunan emisi global Gas Rumah Kaca (GRK) pasca 2020 dalam *Intended Nationally Determined Contribution* (INDC) pada Konferensi Perubahan Iklim (COP) ke-21 di Paris tahun 2015.

PT PELNI (Persero) also supports the Indonesian Government's commitment in reducing post 2020 global greenhouse gas (GHG) emissions in the *Intended Nationally Determined Contribution* (INDC) at the 21st Climate Change Conference (COP) in Paris, 2015.

## MENEKAN EMISI

### REDUCING EMISSION

Kami mendukung penuh komitmen pemerintah Indonesia untuk berpartisipasi menurunkan emisi GRK 29% dengan tahun dasar 2030 dari scenario business as usual (BAU) dan tambahan 12% dengan bantuan internasional. Penurunan emisi tersebut akan dilakukan melalui penguatan ketahanan iklim sebagai hasil dari program adaptasi dan mitigasi yang komprehensif dan strategi pengurangan risiko bencana, dengan melakukan pembangunan rendah emisi negeri ini akan fokus pada sector energi, pangan dan sumber daya air serta memperhatikan Indonesia sebagai Negara kepulauan.

PT PELNI (Persero) memiliki kebijakan untuk menekan angka emisi sesuai dengan Nota Dinas Direktur Armada No. 11.26/01/ND-B/2018 pada tanggal 26 November 2018 Perihal Tindak Lanjut Penerapan Biodiesel B-20.

Sampai tahun 2020, Perseroan belum menerapkan pengukuran jumlah emisi yang dihasilkan pada setiap *output* sumber emisi secara langsung. Namun kedepan Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemasangan alat ukur emisi pada setiap kapal.

Jumlah emisi yang dihasilkan pada tahun 2020 dihitung melalui konversi dari bahan bakar yang digunakan kedalam satuan Co<sup>2</sup>. Berikut adalah jumlah emisi yang dihasilkan dari operasi kapal selama tahun 2020:

We fully support the Indonesian government's commitment to participate in reducing 29% GHG emissions by the base year of 2030 from a business as usual (BAU) scenario and additional 12% with international assistance. The emission reduction will be conducted through strengthening climate resilience as the result of comprehensive adaptation and mitigation programs and disaster risk reduction strategies, by carrying out low-emission development, the country will focus on the energy, food and water resources and also pay attention to Indonesia as an archipelagic country.

PT PELNI (Persero) has its the policy to reduce emission footprints is aligned with the Director of Fleet's Note No.11.26/01/ND-B /2018 on November 26, 2018 Regarding the Follow-Up on the use of B-20 Biodiesel.

Until 2020, the Company has not implemented measurements of total emissions produced directly in each source of emissions. However, in the future the Company is committed to installing an emission analyzer on every ship.

Total emissions produced in 2020 is calculated by conversion of fuel into Co<sup>2</sup>. The following is total emissions resulting from ships operation during 2020:

### Emisi Gas Rumah Kaca Langsung [GRI 305-1] Direct Greenhouse Gas Emissions

Sumber Emisi Emission Source	Parameter	Ton Co <sup>2</sup>		
		2020	2019	2018
HSD HSD	Co <sup>2</sup>	578.000	647.816	649.000
MFO MFO	Co <sup>2</sup>	5.747	11.603	15.370
<b>Jumlah</b> Total	Co <sup>2</sup>	<b>583.747</b>	<b>659.419</b>	<b>664.370</b>

# PENGELOLAAN LIMBAH

## WASTE MANAGEMENT

Manajemen pengelolaan limbah di Perusahaan dilakukan berdasarkan SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019 dan SK Direksi No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 Tentang Tim Penyempurnaan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal PT PELNI (Persero). Kebijakan tersebut mengatur tentang pengelolaan limbah berbahaya/B3 dan pengelolaan limbah/sampah hasil operasi pada kapal.

Kapal sebagai alat transportasi umum, tidak terlepas dari limbah yang dihasilkan dari proses operasional baik limbah organik maupun non organik. Limbah yang dihasilkan dari operasional kapal antara lain :

### 1. Limbah Sampah

Pengelolaan limbah sampah diatur dalam manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK). Prosedur dalam pembuangan sampah dalam SMK mengacu pada Revisi MARPOL ANNEX V Resolusi MEPC.201 (62) sebagai berikut :

Waste management in the Company is managed depending on Directors' Decree No:01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedure for management of Oil, Lubricants (LO) and Used Lubricants (B3) dated January 18, 2019 and Directors' Decree No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 about the improvement team of Ship Safety Management System of PT PELNI (Persero). Those policies regulate the management of hazardous waste/B3 and waste management/ waste from ship operations.

Ship as a public transportation is definitely resulting waste from operational processes, both organic and non-organic waste. Waste from ship operations contain of:

### 1. Garbage

Waste management has been regulated in the Safety Management System (SMK) manual. Waste disposal procedures in SMK refers to the Revision of MARPOL ANNEX V Resolution to MEPC.201 (62) as follows:

Jenis Sampah Kind of Waste	Kapal Diluar Area Khusus Ships Outside Prohibited Area	Kapal Didalam Area Khusus Ship Inside Prohibited Area	Platform bangunan lepas pantai dan semua kapal dengan platform yang serupa sepanjang 500 m Offshore building platforms and all ships with similar platforms of 500 m long.
Sampah Makanan yang dihaluskan Mashed Food Waste	Pembuangan diizinkan $\geq 3$ nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 3$ nm from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan $\geq 12$ nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 12$ nm from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan $\geq 12$ nm dari daratan terdekat Disposal is allowed $\geq 12$ nm from the nearest land
Sampah Makanan yang tidak dihaluskan Non-mashed food waste	Pembuangan diizinkan $\geq 12$ nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 12$ nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Residu Kargo <sup>1</sup> yang tidak meliputi air cucian Cargo Residue which not includes laundry water	Pembuangan diizinkan $\geq 12$ nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 12$ nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Residu Kargo <sup>1</sup> yang meliputi air cucian Cargo Residue which includes laundry water	Pembuangan diizinkan $\geq 12$ nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 12$ nm from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu <sup>2</sup> Dan $\geq 12$ nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed at any certain condition and $\geq 12$ nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited

## PENGELOLAAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT

<b>Jenis Sampah</b> Kind of Waste	<b>Kapal Diluar Area Khusus</b> Ships Outside Prohibited Area	<b>Kapal Didalam Area Khusus</b> Ship Inside Prohibited Area	<b>Platform bangunan lepas pantai dan semua kapal dengan platform yang serupa sepanjang 500 m</b> Offshore building platforms and all ships with similar platforms of 500 m long.
<b>Bahan pembersih dan bahan tambahan yang terkandung dalam air pencuci palkah</b> Washing and additional material which contains in hatch water	Pembuangan diizinkan Disposal is allowed	Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu <sup>2</sup> Dan ≥12nm dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed at any certain condition and ≥12 nm from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
<b>Bahan pembersih dan bahan tambahan yang terkandung dalam air pencuci permukaan eksternal dan deck kapal</b> Washing and additional materials which contains in external and ship deck washing water.		Pembuangan diizinkan Disposal is allowed	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
<b>Bangkai hewan yang dibawa diatas kapal sebagai muatan dan yang mati selama pelayaran</b> Animal carcasses carried on board as cargo and once die during the voyaging.	Pembuangan diizinkan Se jauh mungkin dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed as far as possible from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
<b>Semua jenis sampah termasuk plastik, sampah domestik, minyak goreng, abu incinerator, sampah operasional dan alat penangkap</b> All kinds of waste include plastic waste, domestic waste, oil waste, incinerator ashes, operational waste and fishing gear or fishing nets.	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
<b>Sampah Campuran</b> Mixed Waste	<b>Sampah yang bercampur dengan atau terkontaminasi oleh bahan lainnya yang dilarang untuk dibuang atau mempunyai syarat pembuangan yang berbeda, maka diberlakukan persyaratan yang lebih ketat.</b> Waste mixed or contaminated with other materials which prohibits to be disposed or have different disposal requirements, so the more stringent requirements are applied.		

**Catatan**  
Notes

1 Substansi yang tidak membahayakan lingkungan maritime  
Substances do not endanger maritime environment.

2 Sesuai regulasi 6.1.2 Marpol Annex V, pembuangan yang diizinkan jika (a) antara pelabuhan keberangkatan dan pelabuhan tujuan berikutnya dalam area khusus dan kapal tersebut tidak transit diluar area khusus diantara pelabuhan tersebut (regulasi 6.1.1.2), dan (b) jika fasilitas pembuangan tidak memadai dipelabuhan tersebut.  
Pursuant to 6.1.2 Marpol Annex V regulation, disposal is permitted if (a) between the port of departure and the next port of destination inside prohibited area and that vessel does not transit within the ports outside prohibited area (regulation 6.1.1.2), and (b) if the inadequate disposal facility at the port.

En-route, berarti bahwa kapal yang berada pada rute pelayaran tertentu, termasuk deviasi dari rute langsung yang terpendek, yang sedapat mungkin untuk tujuan navigasi, yang dapat menyebabkan pembuangan cairan yang akan tersebar disebagian besar wilayah laut.  
En-route, refers to ships on certain shipping routes, including deviations from the shortest direct route, which are as possible as for navigation purposes that can cause disposal of fluids spreaded over most of the sea area.

## PENGELOLAAN LIMBAH

### WASTE MANAGEMENT

Perseroan melalui Divisi Pelayaran Angkutan Penumpang pada Tahun 2020 berencana untuk mulai mengelola sampah sendiri dengan menggandeng masyarakat sekitar sebagai Mitra Binaan sehingga sampah tidak begitu saja dibuang ke TPA, tapi dikelola sampai memiliki nilai ekonomi. Untuk itu akan ada penambahan Petugas yang khusus untuk memilah sampah organik, anorganik dan limbah B3 diatas kapal. Sehingga pada saat diturunkan di pelabuhan selanjutnya dibawa ke penampungan akan lebih mudah untuk dikelola karena plastik/kantong yang digunakan pun akan berbeda yaitu warna hijau untuk sampah organik, warna kuning untuk sampah anorganik dan warna merah untuk limbah B3.

Selain itu, Perseroan juga telah membuat perencanaan tentang kebijakan pembatasan penggunaan plastik di lingkungan PT PELNI (Persero) yang efektif berlaku pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pengukuran pada volume sampah yang dihasilkan pada setiap kapal. Akan tetapi pengukuran yang dilakukan belum berdasarkan pada volume sampah berdasarkan jenisnya. [\[GRI 306-2\]](#)

The Company through the Passenger Transport Division in 2020 plans to start managing its own waste by cooperating with surrounding community as a Fostered Partner. Thus, the waste is managed properly and having economic value instead of thrown off to the landfill. For this reason, there will be additional specific officer for sorting organic, inorganic and B3 waste on board. It makes waste replacement from ships to the port shelter will be easier to manage due to the plastic/bag using different color, which is green for organic waste, yellow for inorganic waste and red for B3 waste.

The Company has also made plans regarding a policy to limit the use of plastics in PT PELNI (Persero) which will be effective in 2020.

In 2020, the Company has measured the volume of waste from each ship. Instead, this measurement has not been based on the volume of waste by each types.

Nama Kapal Name of Ships	Jumlah Limbah (m <sup>3</sup> ) Total Waste
Umsini	1.480
Sinabung	2.483
Siguntang	1.590
Dobonsolo	2.299
Ciremai	1.813
Dorolonda	1.634
Nggapulu	2.654
Lawit	208
Kelimutu	270
Leuser	1.713
Tilong kabila	1.137
Binaiya	1.406
Egon	949
Pangrango	371
Sangiang	489
<b>Jumlah Total</b>	<b>20.497</b>

## PENGELOLAAN LIMBAH

### WASTE MANAGEMENT



#### 2. Limbah Kotoran Manusia

Kapal PT. PELNI (Persero) dilengkapi dengan *Sewage Treatment Plant* untuk menghindari terjadinya pencemaran akibat kotoran manusia. Tangki *Sewage Treatment Plant* di kapal terdiri dari 3 bagian utama, yaitu bagian penampungan, pengolahan (dengan mencampurkan bahan kimia) dan bagian pembuangan & pengendapan. Pembuangan limbah hasil pengolahan *Sewage Treatment Plant* dilakukan pada jarak 25 mil laut dari pantai.

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap jumlah effluent yang dilepaskan ke laut. Namun jika diasumsikan setiap air yang diangkut ke kapal selama tahun 2020 seluruhnya berakhir pada pembuangan, maka volume effluent yang dibuang ke laut selama tahun 2020 kurang lebih sebesar 740.838 m<sup>3</sup>.

#### 3. Limbah Minyak

Pengoperasian kapal menggunakan penggerak mesin berpotensi menimbulkan pencemaran minyak di lingkungan. Pencegahan pencemaran akibat minyak di kapal dilakukan dengan melengkapi kapal dengan :

#### 2. Human Sewage Waste

PT PELNI (Persero)'s vessels are equipped with a *Sewage Treatment Plant* to avoid pollution due to human waste. *Sewage Tank Treatment Plant* on our ships consists of 3 main stages, namely the shelter, processing (by mixing chemicals) and the disposal & precipitation. This kind of waste from *Sewage Treatment Plant* processing is disposed at a distance of 25 nautical miles from the beach.

As of 2020, the Company has not measured the amount of effluent released into the sea. But if it is assumed that every water transported to the ship during 2020 ends at disposal, then the volume of effluent disposed into the sea during 2020 was approximately 740,838 m<sup>3</sup>.

#### 3. Oil Waste

Our ships operation using engine drives has some potential to cause oil pollution in the environment of where our ship voyages. To prevent the pollution due to spilling oil is conducted by equipping ships with:

## PENGELOLAAN LIMBAH

### WASTE MANAGEMENT

- a. **SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan)**  
Merupakan seperangkat peralatan untuk penanganan pertama jika terjadi tumpahan minyak di kapal.
- b. **Chemical Oil Dispersant**  
Merupakan bahan untuk menetralkan minyak yang tumpah / tercecer ke laut.
- c. **Oil Water Separator (OWS)**  
Merupakan alat untuk memisahkan air dan minyak sebelum dibuang ke laut. Minyak hasil pemisahan dimasukkan ke dalam tangki dirty oil dan air dibuang ke laut.

- a. **SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan)**  
SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) is a set of equipment for the first handling if an oil spill emerges on a ship.
- b. **Chemical Oil Dispersant**  
Chemical Oil Dispersant Is a material to neutralize oil spilled / scattered into the sea.
- c. **Oil Water Separator (OWS)**  
Oil Water Separator (OWS) Is a tool to separate water and oil before being disposed into the sea. This oil separation is put into dirty oil tanks and water is discharged into the sea.

Sesuai dengan ketentuan SOP Divisi Pengelolaan Bahan Bakar PT PELNI (Persero), pengolahan limbah minyak yang dikategorikan limbah B3 dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga sebagai pengolah limbah B3 dan wajib memiliki sertifikat pengelolaan limbah B3. Pada tahun 2020, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga atau vendor untuk pengelolaan limbah B3.

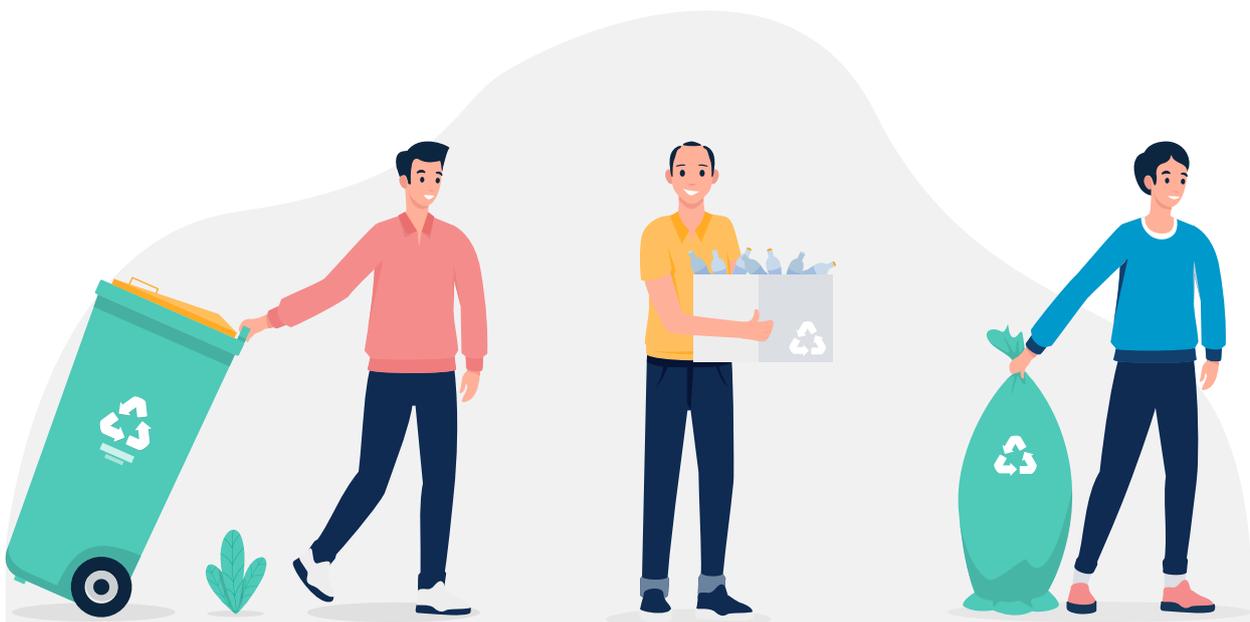
In accordance with our SOP provisions of PT PELNI (Persero) 's Fuel Management Division, the processing of oil waste categorized as B3 waste is carried out by involving third parties as B3 waste processor and is having a B3 waste management certificate. In 2020, the Company cooperated with third parties or vendors for processing B3 waste management.

#### 4. Limbah Emisi Gas Freon

Penerapan penggunaan bahan kimia yang ramah lapisan ozon (*Freon R410*) untuk system pendingin di kapal PT PELNI (Persero).

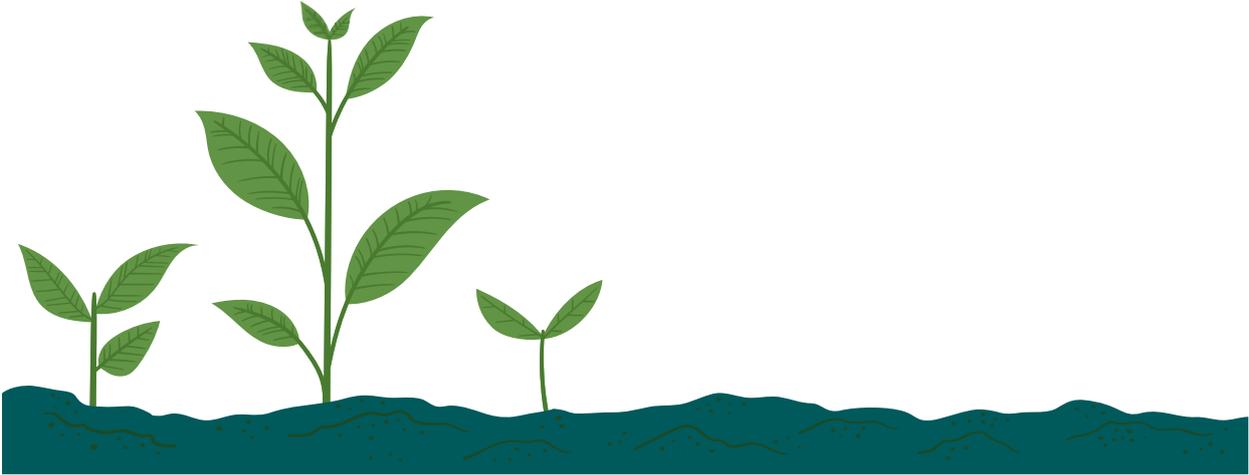
#### 4. Freon Gas Emissions

Applying the use of ozone-friendly chemicals (*Freon R410*) for cooling systems on the ships of PT PELNI (Persero).



# KEPATUHAN LINGKUNGAN

Environmental Compliance



Selama tahun 2020, tidak ada tindakan pelanggaran undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perusahaan. [GRI 307-1]

During 2020, there was no violations against environmental laws and regulations committed by the Company.

PKBL Revitalisasi Terumbu Karang *Domus Coronarius Circularis*  
PKBL Program of Coral Reef *Domus Coronarius Circularis* Revitalization







# KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

OUR CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

# KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

## OUR CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

### PELAKSANAAN PROGRAM PKBL [GRI 413-1]

Segecap kegiatan usaha PT PELNI (Persero) bersama anak perusahaan tidak hanya ditujukan untuk memberikan keuntungan kepada pemerintah dan pengelola namun Perusahaan memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat. PT PELNI (Persero) juga dituntut membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjalankan bisnis secara sehat dan beretika. Peran serta PT PELNI (Persero) dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diwujudkan melalui program dan kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2016 tanggal 03 Juli 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan mengalami perubahan terakhir sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

### REALISASI PROGRAM KEMITRAAN

Pelaksanaan Program Kemitraan oleh PT PELNI (Persero) berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat dan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran PKBL. Secara umum selama tahun 2020, tim PKBL dapat merealisasikan sebagian besar dari target yang ingin dicapai. Berikut adalah tabel kinerja selama 2 tahun:

### IMPLEMENTATION OF PKBL PROGRAM

All of PT PELNI (Persero) 's business activities with its subsidiaries are not only intended to provide benefits to the government and administrator, but the Company contributes to the development of the community. PT PELNI (Persero) is also required to help the government as an effort to improve the community welfare, while running a business in healthy and ethical manner. PT PELNI (Persero) contribution in helping to improve community welfare is realized through programs and activities that are part of corporate social responsibility (CSR) and the Partnership and Community Development Program (PKBL)

The Partnership and Community Development Program (PKBL) refers to the Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2016 dated July 3, 2016 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program and the latest amendment in accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 concerning Second Amendment to the Minister of SOE's Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.

### REALIZATION OF PARTNERSHIP PROGRAM

Implementation of Partnership Program by PT PELNI (Persero) is guided by the determined plans and stipulated in the Work Plan and Budget for PKBL. Overall, throughout 2020 PKBL team succeed in realizing most of the target to be achieved. Here is the performance table for 2 years:

## KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

OUR CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

Kinerja Performance	Tahun Year	
	2020	2019
Efektivitas Effectiveness	96,33%	98,59%
Kolektibilitas Collectability	88,51%	74,23%

Tingkat kolektibilitas dana Program Kemitraan mengalami penurunan diakibatkan oleh dampak dari pandemi Covid 19, dimana banyak mitra binaan yang kesulitan membayar angsuran sehingga dana bergulir untuk penyaluran ke mitra lain menjadi terhambat. Pada tahun 2020 untuk penyaluran terdapat penambahan mitra binaan sebanyak 40 unit usaha kecil, dengan total dana pinjaman mitra binaan yang telah disalurkan sebesar Rp1,79 miliar. Dengan demikian rincian jumlah mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Collectability level of Partnership Program has decreased due to the impact of Covid-19 pandemic, which our partners have some difficulties to pay the installment, causing funds distribution to other partners are hampered. For distribution in 2020 there were 40 addition small business partners, with total loan funds was Rp1.79 billion. So, the number of partners until 31 December 2020 are detailed below:

No.	Mitra Binaan Fostered Partner	Jumlah Penyaluran Total Distribution	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partner
1	Usaha Kecil Small Business	Rp42.348.508.264	1.311
2	Koperasi Cooperative	Rp3.593.412.007	199
	<b>Jumlah Total</b>	<b>Rp45.941.920.271</b>	<b>1.510</b>

Dana yang terhimpun untuk program kemitraan tahun 2020 adalah sebesar Rp1.960.869.256,- atau 81% dari anggaran sebesar Rp2.430.000.000,-. Dana tersebut berasal dari saldo awal tahun lalu ditambah pengembalian pokok pinjaman, jasa administrasi pinjaman, jasa giro dan pendapatan lain-lain. Adapun tidak tercapainya rencana penerimaan angsuran pokok pinjaman dari mitra binaan dikarenakan adanya dampak pandemi Covid 19.

The funds collected for partnership program in 2020 was Rp1,960,869,256 or 81% from the target of Rp2,430,000,000. This funds generated from the balance at the beginning of the last year plus principal repayment, loan administration services, demand deposit and other income. This unachieved plan to collect the principal installment of loan from the partners has been due to the impact of Covid-19 Pandemic.

Penyaluran dana Kemitraan dilaksanakan di 5 provinsi yaitu : DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten dan Lampung. Penyaluran pinjaman kepada mitra binaan dalam bentuk pinjaman modal usaha sampai dengan akhir Desember tahun 2020 adalah sebesar

This partnership funds has been distributed to 5 Provinces: DKI, West Java, Central Java, Banten and Lampung. This funds distribution was in the form of business capital loans until December 2020 as much as Rp1,790,000,000 or 80.27% from the 2020 budget was

## KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

### OUR CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

Rp1.790.000.000,- atau 80,27% dari anggaran 2020 sebesar Rp2.230.000.000,-, sedangkan pembinaan mitra binaan di tahun 2020 sebesar Rp98.995.000,-.

Penyaluran lebih dititik-beratkan di wilayah Indonesia bagian Barat, hal ini disebabkan agar lebih memudahkan dalam melakukan proses monitoring dan efektifitas penyalurannya, sedangkan pelaksanaan pembinaan telah dilakukan untuk 23 mitra petambak di Lampung dengan biaya sebesar Rp98.995.000,-. Dana hibah ini diberikan dalam bentuk seminar tentang peningkatan kemampuan manajemen pengembangan dan pengelolaan usaha perikanan.

Rp2,230,000,000, whilst fostering partners cost in 2020 was Rp98,995,000.

The distribution has been focused on West regions of Indonesia that has made it easier for monitoring process and effectiveness of its distribution, while implementation of fostered partners was for 23 fishponders in Lampung at a cost of Rp98,995,000. This cost was given in the form of seminar to upskill the quality of fishery business management & development.

No	Kinerja Performance	Realisasi Realization	
		Unit Unit	Jumlah Total
1	Industri Industry	6	260.000.000
2	Perdagangan Trading	4	210.000.000
3	Pertanian Agriculture	1	50.000.000
4	Perikanan Fishery	25	1.005.000.000
5	Jasa Service	5	285.000.000
6	Pembinaan Kemitraan Partnership Development	23	98.995.000
<b>Jumlah Total</b>		<b>63</b>	<b>1.888.995.000</b>

### REALISASI PROGRAM BINA LINGKUNGAN

PT PELNI (Persero) mulai melaksanakan program Bina Lingkungan pada tahun 2002 dan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah PT PELNI (Persero), bentuk bantuan yang diberikan berupa : bantuan bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, pembangunan sarana rumah ibadah, bantuan pelestarian alam serta bantuan sosial kemasyarakatan.

Sumber dana Bina Lingkungan berasal dari alokasi dana dari BUMN Pembina (biaya) dengan total keseluruhan Rp2.850.000.000,- dan untuk penyaluran di tahun 2020 terealisasi 100% dalam bentuk pemberian sumbangan/

### REALIZATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

PT PELNI (Persero) has started conducting the Community Development program in 2002 and to create harmonious relations within PT PELNI (Persero), which form of assistances have been: natural disaster assistance, education, health, public facilities and infrastructure assistance, nature conservation as well as social community assistance.

The source of the Community Development funds was from the allocation funds of SOE trustee (cost) with total of Rp2,850,000,000 and for the distribution in 2020 has been 100% in the form of natural disaster

## KONTRIBUSI PELNI UNTUK MASYARAKAT

OUR CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

bantuan korban bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan untuk penanggulangan wabah Covid 19, pembangunan dan renovasi sarana ibadah, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Bina Lingkungan PT PELNI (Persero) ikut berkontribusi dalam penanganan wabah Covid 19 yang terjadi di Indonesia, dengan realiasi penyaluran sebagai berikut:

assistance/donations, education, health assistance for the handling of Covid-19 outbreak, worship facilities and infrastructure, nature conservation and community development assistances for poverty alleviation.

PT PELNI (Persero) community development program has actively contributed to handle the spread of Covid-19 pandemic that hit Indonesia, which the distribution realization is as follows:

No.	Penerima Recipient	Provinsi Province	Keterangan Description	Nilai (Rp) Value (Rp)
1	RS PELNI Petamburan RS PELNI Petamburan	DKI Jakarta DKI Jakarta	Alat Kesehatan Health Equipments	65.925.272
2	Kapal PELNI PELNI Ships	DKI Jakarta DKI Jakarta	Masker Masks	54.209.000
3	Dapur Umum Covid-19 Covid-19 Public Kitchen	DKI Jakarta DKI Jakarta	Konsumsi Relawan Food for volunteers	10.000.000
4	Masyarakat Jakarta Utara Society in North Jakarta	DKI Jakarta DKI Jakarta	Masker Sinergi BUMN SOE Synergi Masks	5.000.000
5	SATGAS Covid-19 Banyuwangi SATGAS Covid-19 Banyuwangi	Jawa Timur East Java	Sembako Food	50.000.000
6	Yayasan IZI Yayasan IZI	DKI Jakarta DKI Jakarta	Kuota Internet Internet Kuota	10.000.000
<b>Jumlah Total</b>				<b>195.134.272</b>

Penyaluran program kemitraan dan pembinaan terhadap usaha kecil dan Koperasi telah dilakukan oleh PT PELNI (Persero) sejak tahun 1990 dan tersebar diseluruh Indonesia. Sejak tahun 2010 penyaluran program kemitraan lebih dititik-beratkan di wilayah Indonesia bagian Barat, hal ini disebabkan agar lebih memudahkan dalam melakukan proses monitoring dan lebih efektifnya penyalurannya.

Sampai dengan akhir tahun 2020, PT PELNI (Persero) telah membina sebanyak 1.510 mitra binaan dengan jumlah dana yang telah disalurkan sebesar Rp45,94 miliar dengan kelompok mitra binaan terdiri dari 199 koperasi dan 1.311 usaha kecil. Mitra binaan PT PELNI (Persero) bergerak di berbagai sektor.

Distribution of partnership development and programs to small businesses and cooperatives from PT PELNI (Persero) since 1990 and located across Indonesia. Since 2010, the distribution of partnership programs has been more focused on the western of Indonesia due to making the monitoring and distribution process easier and more effective.

By the end of 2020, PT PELNI (Persero) had nurtured 1,510 fostered partners with a total fund distribution of Rp45.94 billion for the fostered partner group consisting of 199 cooperatives and 1,311 small businesses. Fostered partners of PT PELNI (Persero) engaged in many sectors.





**BAKTI KAMI  
UNTUK PELANGGAN**  
OUR DEDICATION FOR CUSTOMER

## KESELAMATAN PELANGGAN

### CUSTOMER SAFETY



Perusahaan telah mengikuti ketentuan STCW '95 amandemen 2010 Manila serta menjamin bahwa kapal-kapal milik Perusahaan diawaki oleh awak kapal yang professional dan berkualitas sesuai peraturan yang berlaku.

The Company has obeyed the provisions of Manila's STCW '95 amendments of 2010 and has ensured its ships voyaging by professionals and certified crew members in accordance with applicable regulations.

PT PELNI (Persero) memiliki satu visi untuk dikenal secara Nasional dan Internasional sebagai sebuah Perusahaan Pelayaran yang terkemuka dalam pelayanan angkutan penumpang yang mengutamakan kualitas untuk memberikan pelayanan yang prima kepada para pelanggan.

We have a vision to become a Leading Shipping Liner Company known by National and World Wide to put forward the quality of our service excellence to create a world-class customers experience.

PT PELNI (Persero) telah menentukan arah kebijakan secara Nasional maupun komersial yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, penetapan kebijakan Perusahaan serta prosedur-prosedur yang dibuat untuk mencapai keamanan dan keselamatan yang efektif, aman bagi manusia, kapal dan barang serta memperhatikan perlindungan menyeluruh terhadap lingkungan.

We determined our response to the strategic policy of National and commercial scale focused on meeting our customer needs and satisfaction, this determined strategic policies and its procedures have made to improve our effective security and safety for human being, our ships and cargo - as well as to validate comprehensive environment protection.

Selama ini PT PELNI (Persero) telah meningkatkan kemampuannya di bidang keselamatan, kehandalan, peralatan, pekerja dan kinerja Perusahaan untuk menunjang kepuasan pelanggan. Hal ini mencerminkan bahwa Perusahaan telah mengikuti ketentuan STCW '95 amandemen 2010 Manila serta menjamin bahwa kapal-kapal milik Perusahaan diawaki oleh awak kapal yang professional dan berkualitas sesuai peraturan yang berlaku.

We have increased our capabilities in the core of safety, reliability, equipment, employment, and performance to create highly ranked customers satisfaction we serve so far. This reflects that we have obeyed the provisions of Manila's STCW 95 amendments of 2010 and has ensured our ships voyaging by professionals and certified crew members in accordance with applicable regulations.

## KESELAMATAN PELANGGAN

### CUSTOMER SAFETY

PT PELNI (Persero) sendiri telah menyusun suatu Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan yang efektif dan efisien untuk menjamin keselamatan dan kualitas pelayanan setiap yang dioperasikan untuk pencegahan kehilangan jiwa di laut, kecelakaan dan pencegahan pencemaran lingkungan.

Sistem Manajemen Keselamatan tersebut didokumentasikan dari sistem yang telah ada di PT PELNI (Persero) kemudian disempurnakan dan disesuaikan dengan ketentuan Nasional dan Internasional sehingga memenuhi persyaratan IMO dan SOLAS untuk keselamatan operasional kapal dan pencegahan pencemaran (ISM-Code), kemudian dirangkum dan disusun kedalam satu buku petunjuk Kebijakan Manajemen Keselamatan PT PELNI (Persero).

Kebijakan ini secara periodik ditinjau ulang sebagai bagian dari *Management Review Process* untuk menjamin adanya relevansi yang berkelanjutan dari kebijakan yang terjadi di Perusahaan maupun di aturan pelayaran.

Upaya penjamin keselamatan dan keamanan armada kapal PT PELNI (Persero) dilakukan melalui verifikasi oleh DPA (*Designated Person Ashore*) yang ditunjuk sebagai penilai independen.

Pada tahun 2020, DPA telah melaksanakan program kerja terkait ISM-Code. Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah kapal penumpang eksisting yang sudah dilaksanakan *internal audit ISM-Code* telah terealisasi seluruhnya 100% (26 kapal), untuk kapal perintis terealisasi 80% yaitu sebanyak 40 kapal dari target 50 kapal, untuk kapal barang dan tol laut terealisasi 92% yaitu 11 kapal dari target 12 kapal dan untuk kapal ternak terealisasi 100% dari target yaitu 1 kapal. [GRI 416-1](#)

PT PELNI (Persero) has prepared an effective safety management and environment conservation systems to guarantee the safety and service excellence for our customers on board and to avoid terrifying accidents and environmental pollution.

Our Renewable Safety Management System was made from the existing safety management system before, then refined and adopted into the provision of National and International standards, so we can meet the requirements of IMO and SOLAS for ship safety and pollution prevention (ISM Code), then that is summarized and organized into one manual guidance of Safety Management Policy of PT PELNI (Persero).

This policy is periodically reviewed as part of the Management Review Process to ensure the ongoing relevance of this policy emerges in the Company and Maritime regulations.

As a manifestation to guarantee the safety and security of PT PELNI (Persero) fleet's is verified through DPA (*Designated Person Ashore*) appointed as an independent assessor.

In 2020, DPA has implemented a work program related to ISM-Code. As of 31 December 2020, the number of existing passenger ships that have been carried out by ISM-Code internal audits has been fully realized 100% (26 vessels), for pioneer ship 80% was realized which was 40 vessels from target of 50 vessels, for cargo and Sea Toll ship 92% was realized which was 11 vessels from target of 12 vessels and for cattle ships was 100% realized from target which was 1 vessel.

## PELAYANAN PELANGGAN

### CUSTOMER SERVICE

Untuk terus memberikan kemudahan bagi para pelanggan, PT PELNI (Persero) melakukan inovasi pada sistem reservasi. Perusahaan telah meluncurkan aplikasi pada ponsel pintar bernama Pelni Mobile yang dapat diunduh pada sistem operasi iOS maupun Android. Selain menyediakan kemudahan dalam melakukan reservasi, aplikasi Pelni Mobile ini juga memiliki fitur antara lain:

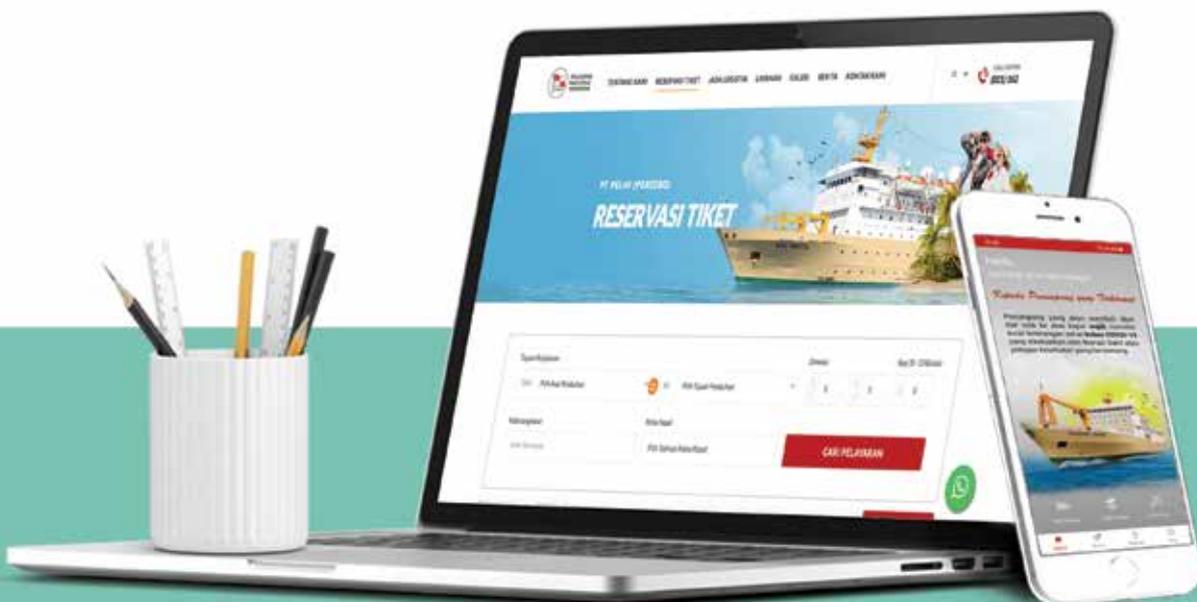
- Pengelolaan jadwal keberangkatan
- Kanal pembayaran
- Riwayat perjalanan
- Informasi promo tiket dan paket tur

Selain melalui aplikasi Pelni Mobile, Perseroan juga turut melakukan pengembangan pada website Perusahaan untuk memudahkan para pelanggan dalam melakukan reservasi tiket perjalanan. Pada tahun 2019, secara resmi PT PELNI (Persero) telah meluncurkan tampilan website Perusahaan dengan menyertakan fitur pemesanan tiket didalamnya dengan lebih sederhana dan praktis serta modern.

To keep on providing convenience for our customers, we innovate on the reservation system. We launched a smart phone application named PELNI Mobile which can be downloaded on the iOS and Android operating system. In addition to providing reservation convenience, this PELNI Mobile application has some features, such as:

- Departure schedules options
- Payment options
- Travel Tracking
- Promo Ticket and Tour Packages Informations

Despite the Pelni Mobile application, the Company is also developing the Company's website to make it easier in booking tickets for customers. In 2019, PT PELNI (Persero) officially launched the new appearance of the Company's website by inserting a ticket booking feature in it with simpler, more practical and modern look.



## PELAYANAN PELANGGAN

CUSTOMER SERVICE

Selain melalui aplikasi PELNI Mobile dan Website, guna mendukung pelayanan kepada pelanggan, PT PELNI (Persero) juga menyediakan layanan *Contact Center* info PELNI 162 sebagai berikut:

Beside our PELNI Mobile application, we also provide Contact Center service in order to support our customer services excellence via:

## CONTACT US

---

-  Voice Call : 021-162 atau 162
-  PELNI Point (Fan Page : Pelayaran Nasional Indonesia)
-  @pelni162
-  pelni162
-  PELNI162
-  infopelni162@pelni.co.id
-  08111621162



# SISTEM PENGADUAN PELANGGAN [GRI 102-17]

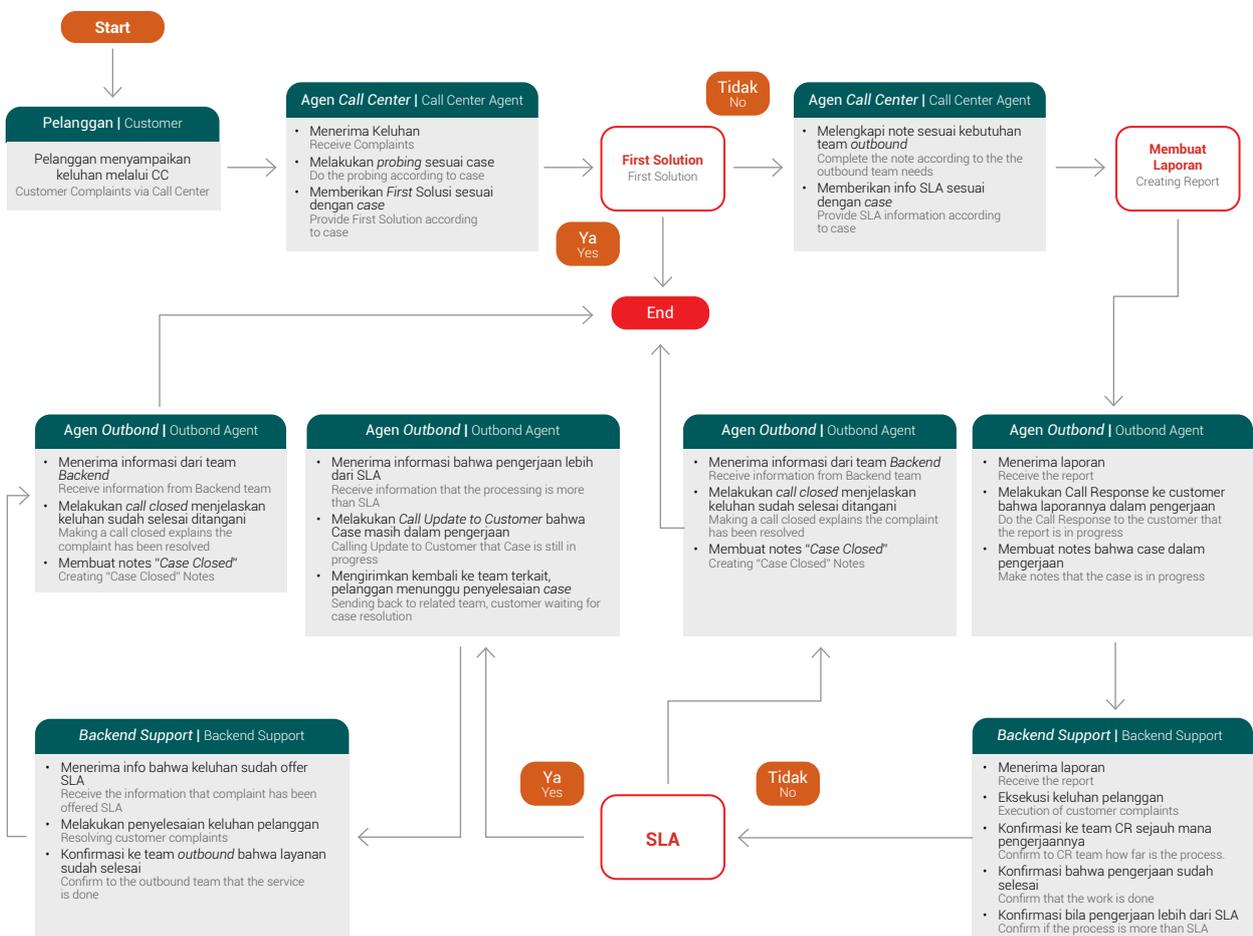
## CUSTOMER COMPLAINT SYSTEM

Dalam sistem pelayanan pelanggan khususnya perihal pengaduan, Perusahaan telah memiliki prosedur khusus yang dapat dilihat pada bagan berikut :

For our customer service system in managing complaint and suggestion, we have the specific procedures that can be seen in the following table:

### Call Flow General Complaint

#### Call Flow General Complaint



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page Intentionally Left Blank

# INDEKS ISI GRI [GRI 102-55]

## GRI CONTENT INDEX

<b>Disclosure Umum</b> General Disclosure			
	<b>GRI</b>	<b>Topik</b> Topic	<b>Halaman</b> Page
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures		<b>Profil Organisasi</b> Organization Profile	
	102-1	<b>Nama organisasi</b> Name of the organization	31
	102-2	<b>Kegiatan, merek, produk dan jasa</b> Activities, brands, products and services	34
	102-3	<b>Lokasi kantor pusat</b> Location of headquarters	31
	102-4	<b>Lokasi operasi</b> Location of operations	44
	102-5	<b>Kepemilikan dan bentuk hukum</b> Ownership and legal form	31
	102-6	<b>Pasar yang dilayani</b> Market served	44
	102-7	<b>Skala organisasi</b> Scale of the organization	4
	102-8	<b>Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain</b> Information on employees and other workers	82
	102-9	<b>Rantai pasokan</b> Supply chain	52
	102-10	<b>Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya</b> Significant changes to the organization and its supply chain	21
	102-11	<b>Pendekatan atau prinsip pencegahan</b> Precautionary Principle or approach	61
	102-12	<b>Inisiatif eksternal</b> External initiatives	36
	102-13	<b>Keanggotaan asosiasi</b> Membership of associations	36
		<b>Strategi</b> Strategy	
	102-14	<b>Pernyataan dari pembuat keputusan senior</b> Statement from senior decision-maker	10
		<b>Etika dan Integritas</b> Ethics and integrity	
	102-16	<b>Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku</b> Values, principles, standards, and norms of behavior	38
	102-17	<b>Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika</b> Mechanisms for advice and concerns about ethics	63
		<b>Tata Kelola</b> Governance	
	102-18	<b>Struktur tata kelola</b> Governance structure	60
		<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder engagement	
	102-40	<b>Daftar kelompok pemangku kepentingan</b> List of stakeholder groups	26
	102-41	<b>Perjanjian perundingan kolektif</b> Collective bargaining agreements	98
	102-42	<b>Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan</b> Identifying and selecting stakeholders	26
	102-43	<b>Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan</b> Approach on stakeholder engagement	26

## INDEKS ISI GRI

### GRI CONTENT INDEX

102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	26
<b>Praktik Pelaporan</b> Reporting practice		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	22
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic Boundaries	23
102-47	Daftar topik material List of material topics	24
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	21
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	21
102-50	Periode pelaporan Reporting period	20
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of recently	20
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	20
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact center for questions regarding the report	151
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	21
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	144
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	21

## Dampak Ekonomi Economic Impact

### Kinerja Ekonomi

#### Economic performance

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the management approach	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	70
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	70
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	71

#### Kehadiran Pasar Market Presence

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundaries	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	85
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	85
GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar karyawan entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	85

### Dampak Ekonomi Tidak Langsung

#### Indirect economic impacts

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	72

## INDEKS ISI GRI

### GRI CONTENT INDEX

	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	72
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	72
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	72

### Dampak Lingkungan Environment Impact

#### Energi

##### Energy

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	116
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	116
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	117
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	117
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	117

#### Air

##### Water

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	118
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	118
GRI 303: Air 2016 Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	119

#### Keanekaragaman Hayati

##### Biodiversity

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	120
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	121
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	122

#### Emisi

##### Emission

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	123
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	123

# INDEKS ISI GRI

## GRI CONTENT INDEX

GRI 305: Emisi Emission	305-1	Emisi GRI Langsung (Cakupan 1) GRI Emission Direct (Scope 1)	123
<b>Air Limbah (Efluen) dan Limbah</b> Effluents and Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	124
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	124
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah Effluents and waste	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	126
<b>Kepatuhan Lingkungan</b> Environment Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	129
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	129
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environment Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	129
<b>Dampak Sosial</b> Social Impact			
<b>Kepegawaian</b> Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	84
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	84
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	84
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefit provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employee	85
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Occupational health and safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	102
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	102
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	102
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	104

## INDEKS ISI GRI

### GRI CONTENT INDEX

	403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	110
	403-5	Pelatihan pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	109
	403-6	Dukungan kesehatan pekerja Promotion of worker health	110
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	104
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	110
	403-10	Gangguan kesehatan terkait pekerjaan Work-related ill health	112
<b>Pengembangan Karyawan</b> Employee development			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	87
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	87
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	88
<b>Kesetaraan</b> Equality			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	85
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	85
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity governance bodies and employees	82
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibanding laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	85
<b>Masyarakat Lokal</b> Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	132
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	132
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact, assessment, and development programs	132

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page Intentionally Left Blank

# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

### Profil Anda | Your Profile

Nama ( bila berkenan) | Name (if you please) :

Institusi/Perseroan | Institution/Company :

Email :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

Pemerintah | Government

LSM | NGO

Perseroan | Corporate

Masyarakat | Community

Media

Akademik | Academic

Lain-lain, mohon sebutkan : \_\_\_\_\_  
Others, please state

Pemegang Saham | Investor

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

#### Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju  
Strongly Disagree

Tidak Setuju  
Disagree

Netral  
Neutral

Setuju  
Agree

Sangat Setuju  
Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development :

Sangat Tidak Setuju  
Strongly Disagree

Tidak Setuju  
Disagree

Netral  
Neutral

Setuju  
Agree

Sangat Setuju  
Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju  
Strongly Disagree

Tidak Setuju  
Disagree

Netral  
Neutral

Setuju  
Agree

Sangat Setuju  
Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju  
Strongly Disagree

Tidak Setuju  
Disagree

Netral  
Neutral

Setuju  
Agree

Sangat Setuju  
Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

Sangat Tidak Setuju  
Strongly Disagree

Tidak Setuju  
Disagree

Netral  
Neutral

Setuju  
Agree

Sangat Setuju  
Strongly Agree

# LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

---

**Mohon berkenan mengisi:**

**Please complete the below statements:**

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda ?

Which part of this report is most useful to you ?

---

---

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda ?

Which part of this report is less useful to you ?

---

---

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda ?

Which part of this report is the most interesting to you ?

---

---

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda ?

Which part of this report is less interesting to you ?

---

---

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

Please give us your advice/suggestions/comments on this report.

---

---

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :

Thank you for your participation.

Kindly send this form to:

**Sekretaris Perusahaan [GRI 102-53]**

**PT PELNI (Persero) Kantor Pusat**

Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat, 10130

T : (021) 6334342

F : (021) 63854130

infopelni162@pelni.co.id

www.pelni.co.id

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page Intentionally Left Blank



# 2020

## Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



**PELAYARAN  
NASIONAL  
INDONESIA**

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)

Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat, 10130

Telp: (021) 6334342

Fax: (021) 63854130

infopelni162@pelni.co.id

www.pelni.co.id

 Pelayaran Nasional Indonesia

 @pelni162

 Pelni 162

 Pelni 162

 Whatsapp : 0822 8888 9162

 Call Center : 162 / 021 162

